

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II
Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan

Fishery Individual Agricultural Holdings

Kota Batam
Batam Municipality



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM
BPS-STATISTICS BATAM MUNICIPALITY**

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II
Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan

Fishery Individual Agricultural Holdings

Kota Batam
Batam Municipality

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan
Kota Batam**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Fishery Individual Agricultural Holdings
Batam Municipality*

Katalog/Catalogue: 5106052.2171

Nomor Publikasi/Publication Number: 21710.24014

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii+478 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kota Batam

BPS-Statistics Batam Municipality

Penyunting/Editor:

BPS Kota Batam

BPS-Statistics Batam Municipality

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kota Batam

BPS-Statistics Batam Municipality

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi
buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Batam.
*It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose
without permission from BPS-Statistics Batam Municipality.*

Tim Penyusun *Compilers*

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan Kota Batam

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Fishery Individual Agricultural Holdings
Batam Municipality*

Pengarah/Director
Eko Aprianto

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Desmaini

Penyunting/Editors
Aditya Sangaji • Dewi Feronika • Retza Bahtiar Anugrah

Penulis Naskah/Writers
Aditya Sangaji • Adlina Khairunnisa • Anditia Pratiwi • Debora Sinaga
Desmaini • Dewi Feronika • Evawane Fahma Kusumawardani
Ignatius Aprianto A S • Ivana Yoselin Purbo Siboro • Metha Arfiandty
Moon Bangun Simamora • Renata Putri Henessa • Retza Bahtiar Anugrah • Sri Desmiwati

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Aldi Hamidi Lubis • Aldo Leofiro Irfiansyah • Ardian Satrio Utama
Ari Rismansyah • Febi Dwi Haryono • Giat Sudrajat Samudra • Idyah Fitriandari
Isnaeni Noviyanti • Muhammad Aldian Samarul Falah • Muhammad Hanif Fahyuananto
Muhammad Rio Bastian • Nugroho Puspito Yudho • Rendra Achyunda A. Putra
Rio Afirando • Rizkiyani Harminingtyas • Wiluyaningtyas Wijayanti

Penata Letak/Layouters
Buhari Muslim • Oki Heryanto • Retza Bahtiar Anugrah

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhlis Rajapriana
Oki Heryanto • Yudhi Agustar Sanjaya • Renata Putri Henessa

Penerjemah/Translator
Hengki Eko Riyadi • Octavia Rizky Prasetyo • Tarida Herdina Marpaung • Ucik Mawarsari
Fitria Hasanah • Diah Ayu Prihatini • Herzainul Nur Hakim • Zukha Latifah • Priscilia Calista



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 – Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama.

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II di kabupaten/kota hanya 1(satu) jenis publikasi, yaitu Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP), yang terdiri atas:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Tanaman Pangan,
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura,
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perkebunan,
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Peternakan,
5. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan, dan
6. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Kehutanan.

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Batam, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Batam

Eko Aprianto





Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2 is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition 1.

There is only one type of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2 in regency/municipality, namely Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Individual Agricultural Holdings, which consists of

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Food Crops Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Horticulture Individual Agricultural Holdings,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Estate Crops Individual Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Livestock Individual Agricultural Holdings,
5. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Fishery Individual Agricultural Holdings, and
6. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Forestry Individual Agricultural Holdings

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Fishery Individual Agricultural Holdings contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to Fishery Individual Agricultural Holdings.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Indonesia Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/ Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of Society.

May this publication serve as a strong foundation for the development of a competitive, sustainable agricultural sector that maximizes benefits for society.

Batam, August 2024
Head of BPS-Statistics
Batam Municipality

Eko Aprianto





Daftar Isi Contents

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan
Kota Batam**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Fishery Individual Agricultural Holdings
Batam Municipality*

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Contents.....	vii
Daftar Tabel/List of Table	ix
Daftar Gambar/List of Figure	xlix
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of The 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Usaha Pertanian 2023/Agricultural Holding in 2023.....	11
3. Profil/Profile.....	43
4. Lahan Pertanian/Agricultural Land	143
5. Perikanan/Fishery	343
6. Manajemen Usaha Pertanian/Agricultural Holding Management	513
Daftar Pustaka/References.....	577



Daftar Tabel

List of Table

Tabel Table	Halaman Page
2. USAHA PERTANIAN 2023/AGRICULTURAL HOLDING IN 2023	
2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by District (units), 2023.....</i>	26
2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kecamatan, 2023 <i>Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by District, 2023</i>	27
2.3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector (units), 2023.....</i>	28
2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subsector (households), 2023.....</i>	28
2.5 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Subsector (units), 2023</i>	29
2.6 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by District and Subsector (units), 2023....</i>	31
2.7 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by District and Subsector (units), 2023</i>	33
2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Kecamatan and Subsector (households), 2023</i>	35



2.9	Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kecamatan, 2023 <i>Number of Farmer Households and Farmer by District, 2023.....</i>	37
2.10	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023</i>	38
2.11	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023</i>	38
2.12	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by District and Type of Holding (units), 2023.....</i>	39
2.13	Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Pertanian (ekor), 2023 <i>Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by District and Type of Agricultural Holdings (heads), 2023.....</i>	40

3. PROFIL/PROFILE

3.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Temporary Crops Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023Subdistrict and Subsector (households), 2023</i>	59
3.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki–Laki (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Male Head of Households (households), 2023</i>	60
3.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Female Head of Households (households), 2023</i>	61
3.4	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members by Province and Sex of Household Members (households), 2023.....</i>	62
3.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Province and Group of Household Members (households), 2023.....</i>	64



3.6	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Province and Sex (person), 2023.</i>	65
3.7	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Province and Age Group (person), 2023</i>	66
3.8	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (orang), 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holders by Province and Age Group (person), 2023</i>	67
3.9	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (orang), 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Holders by Province and Age Group (person), 2023</i>	68
3.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Province and Subsectors (households), 2023</i>	69
3.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Provinsi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Subsectoral Agricultural Households by Province (households), 2023</i>	71
3.12	Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Provinsi (orang), 2023 <i>Number of Subsectoral Individual Agricultural Holders by Province (person), 2023</i>	75
3.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Province and Number of Subsectors (households), 2023</i>	79
3.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Province and Main Type of Holdings (households), 2023</i>	81
3.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Jasa (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Services Households by Province and Type of Services (households), 2023</i>	83
3.16	Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Jasa (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Service Holdings by Province and Type of Services (units), 2023</i>	94



3.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by District and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (household), 2023</i>	105
3.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by District and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (units), 2023</i>	107
3.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kota Batam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Batam Municipality (households), 2023.....</i>	109
3.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by District (units), 2023</i>	110
3.21	Jumlah Petani ¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan (orang), 2023 <i>Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by District (person), 2023</i>	111
3.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by District and Subsectors (units), 2023.....</i>	112
3.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by District and Subsector (units), 2023.....</i>	114
3.24	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by District and Educational Attainment (person), 2023.....</i>	116
3.25	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holders by District and Educational Attainment (person), 2023.....</i>	120



3.26	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Holders by District and Educational Attainment (person), 2023.....</i>	124
3.27	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity (person), 2023.....</i>	128
3.28	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity (person), 2023.....</i>	132
3.29	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity (person), 2023.....</i>	136
3.30	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kecamatan, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by District, Having Written Proof of Ownership and Sex (person), 2023</i>	140

4. LAHAN PERTANIAN/AGRICULTURAL LAND

4.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (households), 2023</i>	159
4.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (households), 2023</i>	163
4.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Group of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023.....</i>	167



4.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (units), 2023.....</i>	171
4.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (units), 2023.....</i>	175
4.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Agricultural Land Area Utilized (units), 2023.....</i>	179
4.7	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holders and Type of Land (m^2), 2023.....</i>	183
4.8	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holders and Type of Land (m^2), 2023.....</i>	186
4.9	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile District of Holders and Type of Land (m^2), 2023</i>	189
4.10	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile District and Type of Land (m^2), 2023.....</i>	192
4.11	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holders (m^2), 2023</i>	195
4.12	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile District of Holders and Type of Land (m^2), 2023.</i>	198



4.13	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile District of Holders and Type of Land (m^2), 2023</i>	201
4.14	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land (m^2), 2023</i>	204
4.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023</i>	207
4.16	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Rice Field Area Utilized (households), 2023</i>	211
4.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (households), 2023</i>	215
4.18	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai, 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized, 2023</i>	219
4.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Temporary Meadow Area Utilized (households), 2023</i>	223
4.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Permanent Meadow Area Utilized (households), 2023</i>	227
4.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023</i>	231



4.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Permanent Crops Land Utilized (households), 2023.....</i>	235
4.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023</i>	239
4.24	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Forestry Activities Land Utilized (households), 2023.....</i>	243
4.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023</i>	247
4.26	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023.....</i>	251
4.27	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Agricultural Land Utilized (units), 2023.....</i>	255
4.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Rice-Field Area Utilized (units), 2023.....</i>	259
4.29	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized (units), 2023</i>	263
4.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023</i>	267



4.31	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	271
4.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023.....</i>	275
4.33	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023</i>	279
4.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023.....</i>	283
4.35	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023.....</i>	287
4.36	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Forestry Activities Land Utilized (units), 2023</i>	291
4.37	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023.....</i>	295
4.38	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023.....</i>	299
4.39	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Agricultural Land Utilized (households), 2023.....</i>	303



4.40	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (households), 2023</i>	304
4.41	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (households), 2023</i>	305
4.42	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (households), 2023</i>	306
4.43	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (households), 2023</i>	307
4.44	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023</i>	308
4.45	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main of Location Permanent Crops Land Utilized (households), 2023.....</i>	309
4.46	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023</i>	310
4.47	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (households), 2023.....</i>	311
4.48	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023</i>	312



4.49	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023.....</i>	313
4.50	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Agricultural Land Utilized (units), 2023</i>	314
4.51	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (units), 2023</i>	315
4.52	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023</i>	316
4.53	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	317
4.54	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	318
4.55	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023</i>	319
4.56	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023</i>	320
4.57	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023..</i>	321



4.58	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (units), 2023.....</i>	322
4.59	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023.....</i>	323
4.60	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023</i>	324
4.61	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by District and Land Tenure (person), 2023</i>	325
4.62	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders of Male Gender by District and Land Tenure (person), 2023</i>	329
4.63	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders of Female Gender by District and Land Tenure (person), 2023</i>	333
4.64	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irrigasi (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Type of Irrigation (units), 2023</i>	337
4.65	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Irrigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Irrigation Utilization on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023</i>	338
4.66	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irrigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Type of Irrigation on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023</i>	339



5.	PERIKANAN/FISHERY	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Perikanan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Fishery Households by District and Fisheries Activities (households), 2023</i>	353
5.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Menurut Kecamatan, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Fishery Individual Agricultural Holders by District, Business Type, and Gender (people), 2023.....</i>	354
5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya (rumah tangga), 2023 <i>Number of Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture Activity (households), 2023.....</i>	357
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya (unit), 2023 <i>Number of Aquaculture Individual Agricultural by District and Type of Aquaculture Activity (units), 2023</i>	359
5.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama (rumah tangga), 2023 <i>Number of Fish Rearing Aquaculture Households by Region and Main Type of Aquaculture Technology (households), 2023</i>	361
5.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Aquaculture Technology (units), 2023.....</i>	362
5.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Sistem Budi Daya Utama (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Aquaculture System (units), 2023.....</i>	363
5.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fish Container (units), 2023</i>	364
5.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Marine Aquaculture Households by District and Type of Fish Aquaculture (households), 2023.....</i>	366
5.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Brackish Water Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023</i>	369



5.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Freshwater Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023.....</i>	372
5.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of National Potential Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023.....</i>	375
5.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pemberian Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023 <i>Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fish Container (units), 2023</i>	378
5.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023.....</i>	380
5.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of National Flagship Ornamental Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023</i>	383
5.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023 <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Container Type (units), 2023</i>	386
5.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Capture Fishery Households by District and Type of Capture Fishery Activity (households), 2023</i>	388
5.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (unit), 2023 <i>Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Capture Fishery Activity (units), 2023</i>	389
5.19	Jumlah Kapal yang Dikuasai Rumah Tangga Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal, 2023 <i>Number of Ships Utilized of Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships, 2023</i>	390
5.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships (households), 2023</i>	392



5.21	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Boats/Ships (units), 2023.....</i>	393
5.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023</i>	394
5.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023</i>	395
5.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Regional Fisheries Management (units), 2023.....</i>	398
5.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships (households), 2023.....</i>	401
5.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Boats/Ships (units), 2023.....</i>	402
5.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023.....</i>	403
5.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023</i>	405
5.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Main Location of Capture Fishery (households), 2023.....</i>	407
5.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Location of Capture Fishery (units), 2023</i>	408



5.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Hatchery Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023</i>	409
5.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023 <i>Number of Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023</i>	411
5.33	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Ornamental Fishing Households by District and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023</i>	413
5.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023 <i>Number of Ornamental Fishing Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023</i>	415

6. MANAJEMEN USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOLDING MANAGEMENT

6.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (household), 2023</i>	431
6.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	433
6.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Participation in the Social Forestry Program (households), 2023.....</i>	435
6.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrictand Participation in the Social Forestry Program (units), 2023.....</i>	436



6.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (households), 2023.....</i>	437
6.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (units), 2023</i>	439
6.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (households), 2023</i>	441
6.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by District and Subsector (units), 2023.....</i>	443
6.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (households), 2023</i>	445
6.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (units), 2023</i>	446
6.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (households), 2023</i>	447
6.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (unit), 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (units), 2023</i>	448
6.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (rumah tangga), 2023	
	<i>Number of Agricultural Households by District and Involvement in Partnership or Plasma Farming (households), 2023.....</i>	449
6.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit), 2023	
	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Involvement in Partnership or Plasma Farming (units), 2023</i>	450
6.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (rumah tangga), 2023	
	<i>Number of Agricultural Households by District and Fertilizer Use (households), 2023</i>	451
6.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (unit), 2023	
	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Fertilizer Use (units), 2023.....</i>	452
6.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (rumah tangga), 2023	
	<i>Number of Agricultural Households by District and Pesticide Use (households), 2023</i>	453
6.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (unit), 2023	
	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Pesticide Use (units), 2023.....</i>	454
6.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023	
	<i>Number of Agricultural Households by District and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (households), 2023.....</i>	455
6.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (unit), 2023	
	<i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (units), 2023</i>	456
6.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023	
	<i>Number of Agricultural Households by District and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings (households), 2023</i>	457



6.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holding (units), 2023.....</i>	458
6.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023.....</i>	459
6.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (units), 2023</i>	460
6.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by District and Type of Assistance (households), 2023....</i>	461
6.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by District and Type of Assistance (units), 2023.....</i>	463
6.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (households), 2023.....</i>	465
6.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (units), 2023</i>	466
6.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (households), 2023.....</i>	467
6.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (units), 2023</i>	468



6.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (rumah tangga), 2023 <i>Number of Estate Crop Cultivation Households by District and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (households), 2023</i>	469
6.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (unit), 2023 <i>Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by District and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (units), 2023</i>	470
6.33	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and Limited Land Use for Agricultural Businesses (households), 2023.....</i>	471
6.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023.....</i>	472
6.35	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (households), 2023</i>	473
6.36	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (units), 2023</i>	474
6.37	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Vertical Farming, Tarpaulin Media and Similar Technology (households), 2023</i>	475



6.38	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (units), 2023.....</i>	476
------	--	-----

<https://batamkota.bps.go.id>



Daftar Gambar

List of Figure

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
1.1 Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023 <i>General Explanation of the 2023 Census of Agriculture</i>	9
1.2 Usaha Pertanian 2023 <i>Agricultural Holdings in 2023</i>	10
2.1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Indonesia, 2023 <i>Distribution of Individual Agricultural Holding in Indonesia, 2023</i>	24
2.2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Indonesia, 2023 <i>Distribution of Agricultural Corporation in Indonesia, 2023</i>	24
2.3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Indonesia, 2023 <i>Distribution of Other Agricultural Holding in Indonesia, 2023</i>	25
2.4 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Indonesia, 2023 <i>Distribution of Agricultural Households in Indonesia, 2023</i>	25

BAB

CHAPTER

1



**PENJELASAN UMUM
SENSUS PERTANIAN 2023**
*GENERAL EXPLANATION OF
THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE*



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program *Food and Agricultural Organization* (FAO) yang dikenal dengan *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:



1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Tanda-tanda**
 - Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
8. **Data dengan keterangan NA (not applicable)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **Symbols**
 - Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal point : ,
 - Not applicable : NA
8. **Data labeled as NA (not applicable)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.



PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke
7
*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys



Petugas Sensus Pertanian 2023 mengenakan seluruh atribut untuk pendataan

The 2023 Census of Agriculture Officer wearing all attributes used to collecting data

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan
All urban villages/ neighborhoods in Indonesia



Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan
Food crops sub-sector



Hortikultura
Horticultural sub-sector



Perkebunan
Plantation sub-sector



Pertanian
Livestock sub-sector



Perikanan
Fisheries sub-sector



Kehutanan
Forestry sub-sector



Jasa Pertanian
Agricultural services sub-sector

Gambar
Figures 1.1

Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023
General Explanation of the 2023 Census of Agriculture

USAHA PERTANIAN 2023

AGRICULTURAL HOLDINGS IN 2023

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) Number of Agricultural Holdings (units)
2023

18.836



Usaha Pertanian Perorangan (UTP)
Individual Agricultural Holding

18.821



Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Agricultural Corporation

14



Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
Other Agricultural Holding

1

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor
Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings by Subsector

Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Tanaman Pangan Food Crops

2.457

9,48%

Hortikultura Horticultural

7.255

28,00%

Perkebunan Estate Crops

1.812

37,83%

Peternakan Livestock

3.707

14,31%

Kehutanan Forestry

376

1,45%

Perikanan Fishery

10.207

39,40%

Jasa Pertanian Agricultural Services

94

0,36%

Catatan: Persentase terhadap total Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP). Satu Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dapat mengusahakan satu subsektor atau lebih.
Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kecamatan
The Largest Number of Individual Agricultural Holdings are found in District

Galang
3.093 unit

darat total Usaha Pertanian Perorangan di
from total individual agricultural holdings in
(16,43% Kota Batam
Batam Municipality)



Gambar 1.2
Figures

Usaha Pertanian 2023
Agricultural Holdings in 2023

BAB

CHAPTER

2

USAHA PERTANIAN 2023

AGRICULTURAL HOLDING IN 2023





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
4. **Petani** adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan (Permentan Nomor 4 Tahun 2019).
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by non-individuals or nonagricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
4. **Farmer** according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019 are Indonesia citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/pembesaran ternak betina) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha
5. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
6. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
7. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
8. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
9. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including raising/fattening/breeding/rearing) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.



10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
10. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

- 
15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
 16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan
 15. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings includes those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.
 16. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 17. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 18. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 19. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock



- kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 20. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 21. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
- 22. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
- 23. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
- activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.**
- 20. Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 21. Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 22. Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
- 23. Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan
24. **Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the horticultural subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
25. **Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the estate crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
26. **Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities.
27. **Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits



dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.

28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
28. **Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the forestry subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
29. **Number of Agricultural Services Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural services subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities.
30. **Number of Other Food Crop Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in food crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Hortikultura adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
31. **Number of Other Horticultural Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in horticultural subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perkebunan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Number of Other Estate Crop Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in estate crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Peternakan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Number of Other Livestock Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in livestock subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di
34. **Number of Other Fishery Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in fishery

subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL Kehutanan)** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL Jasa Pertanian)** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
37. **Lahan Pertanian** adalah lahan yang digunakan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/ lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang

subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

35. **Number of Other Forestry Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
36. **Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in agricultural services subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
37. **Agricultural Land** is land that use for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

38. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua lahan lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
39. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai pada Tabel 2.10 dan 2.11** adalah pengelompokan luas lahan yang merujuk pada *World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020*. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
40. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman
38. **Other Land (neither agricultural nor residential land)** are all other land of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential land), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other land also include land for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
39. **Classification of Land Area Utilized in Table 2.10 and Table 2.11** is a classification of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
40. **Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural holdings utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops and/or carry out wild plant/animal breeding activities, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed,



kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.

41. **Jumlah sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023** adalah banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.
42. **Jumlah kerbau** adalah banyaknya kerbau potong ditambah kerbau perah.
43. **Lokasi jumlah ternak rumah tangga usaha pertanian** berdasarkan lokasi tempat tinggal kepala rumah tangga usaha pertanian.
44. **Lokasi jumlah ternak usaha pertanian perorangan** berdasarkan lokasi tempat tinggal pengelola usaha pertanian perorangan.
41. *The number of beef cattle, dairy cattle, and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of 1 May, 2023.*
42. *The total number of buffalo* is the number of beef buffalo and dairy buffalo
43. *The location of the number of livestock for Agricultural Households* is based on the location where the head of agricultural household lives.
44. *The location of the number of livestock for individual agricultural holdings* is based on the location where individual agricultural holder lives.



Gambar 2.1 Figures Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Kota Batam, 2023
Distribution of Individual Agricultural Holding in Batam Municipality 2023



Gambar 2.2 Figures Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kota Batam, 2023
Distribution of Agricultural Corporation in Batam Municipality, 2023



Gambar 2.3
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kota Batam, 2023
Distribution of Other Agricultural Holding in Batam Municipality, 2023



Gambar 2.4
Figures

Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Batam, 2023
Distribution of Agricultural Households in Batam Municipality, 2023

Tabel
Table

2.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by District (units), 2023

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ <i>Agricultural Corporation¹</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	2.346	-	-	2.346
Bulang	1.806	2	-	1.808
Galang	3.093	-	-	3.093
Sei.Beduk	1.563	-	1	1.564
Sagulung	2.401	1	-	2.402
Nongsa	2.911	-	-	2.911
Batam Kota	688	5	-	693
Sekupang	1.327	5	-	1.332
Batu Aji	1.007	1	-	1.008
Lubuk Baja	519	-	-	519
Batu Ampar	694	-	-	694
Bengkong	466	-	-	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	18.821	14	1	18.836

Catatan/Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/baru/belum berproduksi, termasuk yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya. Pada Tabel-tabel selanjutnya, Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum tidak mencakup yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/new/not yet in production, include temporarily closed/other reason. In next tables, number of Agricultural Corporations not include temporarily closed/other reason.



**Tabel
Table 2.2**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kecamatan, 2023
Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by District, 2023

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i> (Rumah Tangga / Households)	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings (Unit / Units)	Rasio UTP terhadap RTUP Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	2.224	2.346	1,05
Bulang	1.684	1.806	1,07
Galang	3.016	3.093	1,03
Sei.Beduk	1.546	1.563	1,01
Sagulung	2.376	2.401	1,01
Nongsa	2.896	2.911	1,01
Batam Kota	688	688	1,00
Sekupang	1.318	1.327	1,01
Batu Aji	1.000	1.007	1,01
Lubuk Baja	496	519	1,05
Batu Ampar	687	694	1,01
Bengkong	465	466	1,00
Kota Batam Batam Municipality	18.396	18.821	1,02

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat terdiri atas satu/lebih UTP/One Agricultural Households can consist of one or more Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

2.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector (units), 2023

Subsektor Sub-sector	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sektor Pertanian¹ / Agriculture Sector¹	18.821	11	1	18.833
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	2.457	-	-	2.457
- Padi / Paddy	37	-	-	37
- Palawija / Secondary Food Crops	2.426	-	-	2.426
Hortikultura / Horticulture	7.255	5	1	7.261
Perkebunan / Estate Crops	1.812	1	1	1.814
Peternakan / Livestock	3.707	1	-	3.708
Perikanan ² / Fishery ²	10.207	2	1	10.210
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	1.319	1	1	1.321
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	9.078	1	-	9.079
Kehutanan / Forestry	376	2	-	378
Jasa Pertanian / Agricultural Services	94	-	-	94

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One agricultural holding can engage in more than one subsector

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector

Tabel
Table

2.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subsector (households), 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households
(1)	(2)
Sektor Pertanian¹ / Agriculture Sector¹	18.396
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	2.454
- Padi / Paddy	36
- Palawija / Secondary Food Crops	2.424
Hortikultura / Horticulture	7.225
Perkebunan / Estate Crops	1.809
Peternakan / Livestock	3.693
Perikanan ² / Fishery ²	9.923
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	1.313
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	8.800
Kehutanan / Forestry	371
Jasa Pertanian / Agricultural Services	94

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One agricultural holding can engage in more than one subsector

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector



**Tabel
Table 2.5**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
**Number of Individual Agricultural Holdings by District and Subsector (units),
2023**

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan ¹ <i>Individual Agricultural Holdings¹</i>	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	2.346	27	-	27	267	141
Bulang	1.806	19	-	19	209	78
Galang	3.093	62	-	62	785	392
Sei.Beduk	1.563	535	1	534	845	191
Sagulung	2.401	529	5	524	1.579	260
Nongsa	2.911	407	-	407	1.282	235
Batam Kota	688	119	11	108	372	77
Sekupang	1.327	230	1	229	595	117
Batu Aji	1.007	308	3	306	691	170
Lubuk Baja	519	21	7	17	88	25
Batu Ampar	694	90	4	87	332	63
Bengkong	466	110	5	106	210	63
Kota Batam Batam Municipality	18.821	2.457	37	2.426	7.255	1.812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

Kecamatan <i>District</i>	Pertanian <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>			Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
		Perikanan ² <i>Fishery</i> ²	Budi Daya Perikanan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Capture Fishery</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	204	2.120	74	2.097	16	1
Bulang	183	1.624	99	1.576	48	2
Galang	153	2.350	57	2.318	107	7
Sei.Beduk	485	604	120	493	15	14
Sagulung	463	697	323	392	69	6
Nongsa	711	1.244	111	1.154	13	5
Batam Kota	214	172	89	85	15	4
Sekupang	400	512	156	360	35	31
Batu Aji	309	239	199	42	16	12
Lubuk Baja	85	361	19	347	9	12
Batu Ampar	381	101	24	79	18	-
Bengkong	119	183	48	135	15	-
Kota Batam Batam Municipality	3.707	10.207	1.319	9.078	376	94



**Tabel
Table 2.6**

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by District and Subsector (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ <i>Agricultural Corporations¹</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>			Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>
		Tanaman Pangan ² <i>Food Crops²</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	-	-	-	-	-	-
Bulang	2	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-	-
Sei.Beduk	-	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-	-
Batam Kota	3	-	-	-	2	1
Sekupang	5	-	-	-	2	-
Batu Aji	1	-	-	-	1	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	11	-	-	-	5	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Provinsi Provinsi	Pertanian Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	-	-	-	-	-	-
Bulang	-	2	1	1	-	-
Galang	-	-	-	-	-	-
Sei.Beduk	-	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-	-
Sekupang	1	-	-	-	2	-
Batu Aji	-	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	1	2	1	1	2	-



Tabel 2.7

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit),
2023
Number of Other Agricultural Holdings by District and Subsector (units), 2023

Provinsi Provinsi	Usaha Pertanian Lainnya ¹ Other Agricultural Holdings ¹	Tanaman Pangan Food Crops				Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Belakang Padang	-	-	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-	-	-
Sei.Beduk	1	-	-	-	-	1	1
Sagulung	-	-	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	1	-	-	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kecamatan <i>District</i>	Perternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>			Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
		Perikanan <i>Fishery</i> ²	Budi Daya Perikanan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Capture Fishery</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	-	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-	-
Sei.Beduk	-	1	1	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	1	1	-	-	-



**Tabel
Table 2.8**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Kecamatan and Subsector (households), 2023

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>			Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>
		Tanaman Pangan ² <i>Food Crops²</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija Secondary <i>Food Crops</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	2.224	27	-	27	267	141
Bulang	1.684	19	-	19	206	76
Galang	3.016	62	-	62	777	392
Sei.Beduk	1.546	535	1	534	843	191
Sagulung	2.376	528	4	524	1.572	259
Nongsa	2.896	407	-	407	1.279	235
Batam Kota	688	119	11	108	372	77
Sekupang	1.318	229	1	228	590	117
Batu Aji	1.000	307	3	305	690	170
Lubuk Baja	496	21	7	17	88	25
Batu Ampar	687	90	4	87	331	63
Bengkong	465	110	5	106	210	63
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	18.396	2.454	36	2.424	7.225	1.809

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kecamatan <i>District</i>	Pertanian <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>			Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
		Perikanan <i>Fishery</i> ²	Budi Daya Perikanan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Capture Fishery</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	201	2.031	70	2.010	16	1
Bulang	175	1.516	99	1.469	47	2
Galang	153	2.297	57	2.266	104	7
Sei.Beduk	485	591	120	480	15	14
Sagulung	463	693	322	389	68	6
Nongsa	710	1.243	111	1.153	13	5
Batam Kota	214	172	89	85	15	4
Sekupang	400	510	155	359	35	31
Batu Aji	309	238	199	41	16	12
Lubuk Baja	85	348	19	334	9	12
Batu Ampar	379	101	24	79	18	-
Bengkong	119	183	48	135	15	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	3.693	9.923	1.313	8.800	371	94



**Tabel
Table 2.9**

**Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kecamatan, 2023
Number of Farmer Households and Farmer by District, 2023**

Kecamatan <i>Districtⁱ</i>	Rumah Tangga Petani ¹ <i>Farmer Households¹</i> (Rumah Tangga / Households)	Petani ² <i>Farmer²</i> (Orang / Person)
(1)	(2)	(3)
Belakang Padang	382	391
Bulang	313	324
Galang	966	976
Sei.Beduk	1.082	1.084
Sagulung	1.877	1.890
Nongsa	1.840	1.851
Batam Kota	561	561
Sekupang	884	889
Batu Aji	878	881
Lubuk Baja	167	168
Batu Ampar	611	614
Bengkong	316	316
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	9.877	9.945

Tabel
Table

2.10

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023

Kelompok Luas Lahan (Ha) <i>Land Area Classification (Ha)</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ <i>Agricultural Holdings Without Land</i>	10.117	5	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/ <i>Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)</i>	8.704	9	1
<1	6.701	3	-
1-1,99	1.227	2	-
2-4,99	650	2	-
5-9,99	96	-	1
10-19,99	24	-	-
20-49,99	5	-	-
50-99	1	-	-
100-199	-	1	-
200-499	-	1	-
500-999	-	-	-
≥1000	-	-	-

Catatan/Note: Tidak termasuk lahan tempat tinggal/Not include residential land

Tabel
Table

2.11

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023

Kelompok Luas Lahan (Ha) <i>Land Area Classification (Ha)</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Holdings Without Agricultural Land</i>	10.133	5	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/ <i>Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land (>0 ha)</i>	8.688	9	1
<1	6.708	3	-
1-1,99	1.217	2	-
2-4,99	641	2	-
5-9,99	92	1	1
10-19,99	24	1	-
20-49,99	5	-	-
50-99	1	-	-
100-199	-	-	-
200-499	-	-	-
500-999	-	-	-
≥1000	-	-	-



**Tabel
Table 2.12**

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by District and Type of Holding (units), 2023

Provinsi <i>Province</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	284	-	-
Bulang	258	1	-
Galang	907	-	-
Sei.Beduk	1.072	-	1
Sagulung	1.889	-	-
Nongsa	1.549	-	-
Batam Kota	487	2	-
Sekupang	824	4	-
Batu Aji	752	1	-
Lubuk Baja	85	-	-
Batu Ampar	221	-	-
Bengkong	274	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	8.602	8	1

Tabel
Table

2.13

Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis
Usaha Pertanian (ekor), 2023
*Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by District and Type of
Agricultural Holdings (heads), 2023*

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporations		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	56	-	-	-	-	-
Bulang	82	-	-	-	-	-
Galang	8	-	12	-	-	-
Sei.Beduk	737	-	-	-	-	-
Sagulung	208	-	-	-	-	-
Nongsa	62	-	-	-	-	-
Batam Kota	37	-	-	-	-	-
Sekupang	694	-	-	-	-	-
Batu Aji	79	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	30	-	-	-	-	-
Batu Ampar	40	-	-	-	-	-
Bengkong	55	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	2.088	-	12	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan District	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holdings			Usaha Pertanian Agricultural Holdings		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	-	-	-	56	-	-
Bulang	-	-	-	82	-	-
Galang	-	-	-	8	-	12
Sei.Beduk	-	-	-	737	-	-
Sagulung	-	-	-	208	-	-
Nongsa	-	-	-	62	-	-
Batam Kota	-	-	-	37	-	-
Sekupang	-	-	-	694	-	-
Batu Aji	-	-	-	79	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	30	-	-
Batu Ampar	-	-	-	40	-	-
Bengkong	-	-	-	55	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	2.088	-	12

BAB

CHAPTER

3

PROFIL
PROFILE





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
 2. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 5. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
1. ***Number of Agricultural Households*** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
 2. ***Age Group of Head of Household*** is age grouping of heads of household referring to ST2013.
 3. ***Number of Farmer Households*** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
 4. ***The Number of Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 5. ***Number of Individual Agricultural Holdings*** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings include those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.

6. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokkan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
7. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian
8. **Jenis Usaha** adalah pengelompokkan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
9. **Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk tanaman pangan yang hanya dikonsumsi sendiri.
10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
11. **Usaha Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan
12. **Pelaku Usaha** adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
6. **Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
7. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fishery subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
8. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holdings (UTP), Agricultural Corporations (UPB), and Other Agricultural Holdings (UTL).
9. **Agricultural households** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the purpose of selling or exchanging part or all of its agricultural products, including food crops intended for personal consumption.
10. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
11. **Agricultural Services** is a business activity on the basis of payment for services or contracts / on a piecework basis.
12. **Business Actors** are individuals or business entities conducting business and/or activities in certain fields.



13. **Lahan Pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).
14. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
15. **Luas lahan yang dikuasai** mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
13. **Agricultural Land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).
14. **Group of Land Area Utilized** is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
15. **The area of land utilized** includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate

perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
18. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/ madu/kokon/liur).

forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.

17. **Number of "Gurem" Individual Agricultural Holdings** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.
18. **Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva).



- 19. Petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019** merupakan warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
- 20. Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
- 21. Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
- 22. Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk
- 19. Farmer according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019** are Indonesia citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.
- 20. Number of "Gurem" Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
- 21. Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
- 22. Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture,

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

23. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
24. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

23. **Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
24. **Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



- 25. Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan**
Pengguna Lahan Pertanian merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
- 26. Jumlah Pengelola Usaha Kehutanan**
Pengguna Lahan Pertanian merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
- 27. Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan**
merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
- 28. Jumlah Petani Gurem Hortikultura**
merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan
- 25. Number of Aquaculture Holders Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
- 26. Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
- 27. Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
- 28. Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture,

pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

29. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

30. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya

and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

29. **Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

30. **Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



- (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
31. **Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
32. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
33. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha
31. **Number of Gurem Aquaculture Holders** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, rice-cum-fish/rice fields, aquariums, and others.
32. **Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
33. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
34. **Number of Horticultural Cultivation**

hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

35. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
36. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor, yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
38. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
39. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya

Households is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.

35. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
36. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
37. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
38. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.



- rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
41. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab
39. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
40. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
41. **Individual Agricultural Holdings** represents the number of agricultural holdings managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fishery, forestry subsectors, and agricultural services subsectors.
42. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of

teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
47. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
48. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada

individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

44. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
47. **Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
48. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and



- unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
49. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
50. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
51. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
52. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
53. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
49. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
50. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
51. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
52. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
53. **Number of Fishery Individual Agricultural**

budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

54. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
55. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.

Holdings is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

54. **Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
55. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.



**Tabel
Table 3.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Temporary Crops Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	-	19	258	642	639	449	217	2.224
Bulang	-	25	254	533	478	268	126	1.684
Galang	-	53	437	877	844	541	264	3.016
Sei Beduk	-	12	150	462	579	254	89	1.546
Sagulung	-	15	196	671	944	417	133	2.376
Nongsa	-	29	270	780	1.011	559	247	2.896
Batam Kota	-	1	61	215	282	92	37	688
Sekupang	-	8	118	365	472	257	98	1.318
Batu Aji	-	2	73	350	386	145	44	1.000
Lubuk Baja	-	3	43	154	157	106	33	496
Batu Ampar	-	3	32	164	247	186	55	687
Bengkong	-	1	12	131	167	124	30	465
Kota Batam Batam Municipality	-	171	1.904	5.344	6.206	3.398	1.373	18.396

Tabel
Table

3.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Male Head of Households (households), 2023

Provinsi Province	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	-	19	255	628	609	409	190	2.110
Bulang	-	24	252	524	462	251	107	1.620
Galang	-	51	436	865	818	486	217	2.873
Sei Beduk	-	12	150	456	563	232	83	1.496
Sagulung	-	15	195	650	896	377	105	2.238
Nongsa	-	28	257	752	938	480	194	2.649
Batam Kota	-	1	60	204	265	83	31	644
Sekupang	-	8	115	352	448	239	92	1.254
Batu Aji	-	2	70	342	373	133	36	956
Lubuk Baja	-	3	43	147	146	97	27	463
Batu Ampar	-	3	28	156	223	162	46	618
Bengkong	-	1	11	128	162	114	27	443
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	167	1.872	5.204	5.903	3.063	1.155	17.364



**Tabel
Table 3.3**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Female Head of Households (households), 2023

Provinsi Province	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15 (1)	15-24 (2)	25-34 (3)	35-44 (4)	45-54 (5)	55-64 (6)	65+ (7)	
Belakang Padang	-	-	3	14	30	40	27	114
Bulang	-	1	2	9	16	17	19	64
Galang	-	2	1	12	26	55	47	143
Sei Beduk	-	-	-	6	16	22	6	50
Sagulung	-	-	1	21	48	40	28	138
Nongsa	-	1	13	28	73	79	53	247
Batam Kota	-	-	1	11	17	9	6	44
Sekupang	-	-	3	13	24	18	6	64
Batu Aji	-	-	3	8	13	12	8	44
Lubuk Baja	-	-	-	7	11	9	6	33
Batu Ampar	-	-	4	8	24	24	9	69
Bengkong	-	-	1	3	5	10	3	22
Kota Batam Batam Municipality	-	4	32	140	303	335	218	1.032

Tabel
Table

3.4

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Household Members by Province and Sex of Household Members (households), 2023

Provinsi Province	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	4.338	1,95	3.905	1,76
Bulang	3.489	2,07	3.116	1,85
Galang	5.795	1,92	4.989	1,65
Sei Beduk	3.111	2,01	2.834	1,83
Sagulung	4.873	2,05	4.579	1,93
Nongsa	5.261	1,82	4.801	1,66
Batam Kota	1.329	1,93	1.316	1,91
Sekupang	2.669	2,03	2.493	1,89
Batu Aji	2.054	2,05	1.935	1,94
Lubuk Baja	1.084	2,19	973	1,96
Batu Ampar	1.378	2,01	1.273	1,85
Bengkong	973	2,09	917	1,97
Kota Batam Batam Municipality	36.354	1,98	33.131	1,80



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.4*

Provinsi Province		Jumlah <i>Total</i>	
		Absolut <i>Absolute</i>	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian <i>Average Agricultural Household</i>
(1)	(6)	(7)	
Belakang Padang	8.243	3,71	
Bulang	6.605	3,92	
Galang	10.784	3,58	
Sei Beduk	5.945	3,85	
Sagulung	9.452	3,98	
Nongsa	10.062	3,47	
Batam Kota	2.645	3,84	
Sekupang	5.162	3,92	
Batu Aji	3.989	3,99	
Lubuk Baja	2.057	4,15	
Batu Ampar	2.651	3,86	
Bengkong	1.890	4,06	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	69.485	3,78	

Tabel
Table

3.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Kelompok
Jumlah Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by Province and Group of Household
Members (households), 2023*

Provinsi Province	Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga Group of Household Members					Jumlah Total
	1	2-3	4-5	6-9	≥10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	139	842	1.005	235	3	2.224
Bulang	56	569	874	180	5	1.684
Galang	229	1.208	1.336	242	1	3.016
Sei Beduk	137	446	771	192	-	1.546
Sagulung	101	761	1.184	330	-	2.376
Nongsa	297	1.149	1.186	260	4	2.896
Batam Kota	40	229	342	76	1	688
Sekupang	83	413	639	180	3	1.318
Batu Aji	56	280	533	130	1	1.000
Lubuk Baja	36	133	234	91	2	496
Batu Ampar	40	261	291	94	1	687
Bengkong	20	133	236	76	-	465
Kota Batam Batam Municipality	1.234	6.424	8.631	2.086	21	18.396



**Tabel
Table** 3.6

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Province and Sex (person), 2023

Provinsi Province	<i>Jenis Kelamin Pengelola Usaha Pertanian Perorangan</i> <i>Sex of Individual Agricultural Holders</i>			Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Belakang Padang	2.218	128	2.346	
Bulang	1.745	61	1.806	
Galang	2.969	124	3.093	
Sei Beduk	1.465	98	1.563	
Sagulung	1.817	584	2.401	
Nongsa	2.515	396	2.911	
Batam Kota	599	89	688	
Sekupang	1.121	206	1.327	
Batu Aji	733	274	1.007	
Lubuk Baja	451	68	519	
Batu Ampar	516	178	694	
Bengkong	406	60	466	
Kota Batam Batam Municipality	16.555	2.266	18.821	

Tabel
Table

3.7

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan
Kelompok Umur (orang), 2023
*Number of Individual Agricultural Holders by Province and Age Group (person),
2023*

Provinsi Province	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	1	54	308	676	647	448	212	2.346
Bulang	-	71	323	564	476	253	119	1.806
Galang	1	78	483	918	841	528	244	3.093
Sei Beduk	-	15	157	463	590	254	84	1.563
Sagulung	-	20	216	729	923	384	129	2.401
Nongsa	-	40	288	791	1.006	546	240	2.911
Batam Kota	-	1	60	225	277	90	35	688
Sekupang	-	13	127	378	483	236	90	1.327
Batu Aji	-	4	84	360	378	138	43	1.007
Lubuk Baja	-	13	50	165	159	100	32	519
Batu Ampar	1	8	37	170	246	180	52	694
Bengkong	-	1	17	131	160	127	30	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	3	318	2.150	5.570	6.186	3.284	1.310	18.821



**Tabel
Table 3.8**

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki
Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (orang), 2023**
**Number of Male Individual Agricultural Holders by Province and Age Group
(person), 2023**

Provinsi Province	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15 (1)	15-24 (2)	25-34 (3)	35-44 (4)	45-54 (5)	55-64 (6)	65+ (7)	
Belakang Padang	1	54	296	662	612	405	188	2.218
Bulang	-	68	316	553	460	242	106	1.745
Galang	1	75	478	900	823	485	207	2.969
Sei Beduk	-	15	154	443	550	227	76	1.465
Sagulung	-	18	186	507	689	320	97	1.817
Nongsa	-	35	249	710	882	454	185	2.515
Batam Kota	-	1	58	192	240	79	29	599
Sekupang	-	13	117	321	382	204	84	1.121
Batu Aji	-	2	54	234	299	115	29	733
Lubuk Baja	-	13	48	145	131	87	27	451
Batu Ampar	1	7	29	119	175	142	43	516
Bengkong	-	1	13	116	143	107	26	406
Kota Batam Batam Municipality	3	302	1.998	4.902	5.386	2.867	1.097	16.555

Tabel
Table

3.9

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan
Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (orang), 2023
*Number of Female Individual Agricultural Holders by Province and Age Group
(person), 2023*

Provinsi Province	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15 (1)	15-24 (2)	25-34 (3)	35-44 (4)	45-54 (5)	55-64 (6)	65+ (8)	
Belakang Padang	-	-	12	14	35	43	24	128
Bulang	-	3	7	11	16	11	13	61
Galang	-	3	5	18	18	43	37	124
Sei Beduk	-	-	3	20	40	27	8	98
Sagulung	-	2	30	222	234	64	32	584
Nongsa	-	5	39	81	124	92	55	396
Batam Kota	-	-	2	33	37	11	6	89
Sekupang	-	-	10	57	101	32	6	206
Batu Aji	-	2	30	126	79	23	14	274
Lubuk Baja	-	-	2	20	28	13	5	68
Batu Ampar	-	1	8	51	71	38	9	178
Bengkong	-	-	4	15	17	20	4	60
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	16	152	668	800	417	213	2.266



Tabel
Table 3.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Province and Subsectors (households), 2023

Provinsi Province	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i>	Subsektor Subsectors		
		Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	2.224	27	267	141
Bulang	1.684	19	206	76
Galang	3.016	62	777	392
Sei Beduk	1.546	535	843	191
Sagulung	2.376	528	1.572	259
Nongsa	2.896	407	1.279	235
Batam Kota	688	119	372	77
Sekupang	1.318	229	590	117
Batu Aji	1.000	307	690	170
Lubuk Baja	496	21	88	25
Batu Ampar	687	90	331	63
Bengkong	465	110	210	63
Kota Batam Batam Municipality	18.396	2.454	7.225	1.809

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.10*

Provinsi Province	Subsektor Subsectors			
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	201	2.031	16	1
Bulang	175	1.516	47	2
Galang	153	2.297	104	7
Sei Beduk	485	591	15	14
Sagulung	463	693	68	6
Nongsa	710	1.243	13	5
Batam Kota	214	172	15	4
Sekupang	400	510	35	31
Batu Aji	309	238	16	12
Lubuk Baja	85	348	9	12
Batu Ampar	379	101	18	-
Bengkong	119	183	15	-
Kota Batam Batam Municipality	3.693	9.923	371	94

Catatan>Note:¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural Household can engage in more than one subsector*

**Tabel****3.11**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Provinsi (rumah tangga), 2023
Number of Subsectoral Agricultural Households by Province (households), 2023

Provinsi Province	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Total Agricultural Households¹</i>	Rumah Tangga Petani <i>Farmer Households</i>	
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ² <i>Total Farmer Households²</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	2.224	382	27
Bulang	1.684	313	19
Galang	3.016	966	62
Sei Beduk	1.546	1.082	535
Sagulung	2.376	1.877	528
Nongsa	2.896	1.840	407
Batam Kota	688	561	119
Sekupang	1.318	884	229
Batu Aji	1.000	878	307
Lubuk Baja	496	167	21
Batu Ampar	687	611	90
Bengkong	465	316	110
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	18.396	9.877	2.454

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Provinsi Province	Rumah Tangga Petani <i>Farmer Households</i>		
	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crop</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	267	141	201
Bulang	206	76	175
Galang	777	392	153
Sei Beduk	843	191	485
Sagulung	1.572	259	463
Nongsa	1.279	235	710
Batam Kota	372	77	214
Sekupang	590	117	400
Batu Aji	690	170	309
Lubuk Baja	88	25	85
Batu Ampar	331	63	379
Bengkong	210	63	119
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	7.225	1.809	3.693

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.11**

Provinsi Province	Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Fishery Households</i>			
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan ³ <i>Total Fishery Households³</i>	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Capture Fishery	(10)
(1)	(8)	(9)		(10)
Belakang Padang	2.031	70		2.010
Bulang	1.516	99		1.469
Galang	2.297	57		2.266
Sei Beduk	591	120		480
Sagulung	693	322		389
Nongsa	1.243	111		1.153
Batam Kota	172	89		85
Sekupang	510	155		359
Batu Aji	238	199		41
Lubuk Baja	348	19		334
Batu Ampar	101	24		79
Bengkong	183	48		135
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	9.923	1.313		8.800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Tangga Usaha Kehutanan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
	(1)	(11)
Belakang Padang	16	1
Bulang	47	2
Galang	104	7
Sei Beduk	15	14
Sagulung	68	6
Nongsa	13	5
Batam Kota	15	4
Sekupang	35	31
Batu Aji	16	12
Lubuk Baja	9	12
Batu Ampar	18	-
Bengkong	15	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	371	94

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural engage in more than one subsector*

² Satu Rumah Tangga Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/*One Farmer Household can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)*

³ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Household can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*



Tabel
Table 3.12

Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Provinsi
(orang), 2023
*Number of Subsectoral Individual Agricultural Holders by Province (person),
2023*

Provinsi Province	Pelaku Usaha Pertanian Perorangan ¹ <i>Individual Agricultural Actors¹</i>	Petani Farmers	
		Jumlah ² Total ²	Petani Tanaman Pangan <i>Food Crop Farmers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	2.346	391	27
Bulang	1.806	324	19
Galang	3.093	976	62
Sei Beduk	1.563	1.084	535
Sagulung	2.401	1.890	529
Nongsa	2.911	1.851	407
Batam Kota	688	561	119
Sekupang	1.327	889	230
Batu Aji	1.007	881	308
Lubuk Baja	519	168	21
Batu Ampar	694	614	90
Bengkong	466	316	110
Kota Batam Batam Municipality	18.821	9.945	2.457

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Provinsi <i>Province</i>	Petani <i>Farmers</i>		
	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Pekebun <i>Planters</i>	Peternak <i>Breeders</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	267	141	204
Bulang	209	78	183
Galang	785	392	153
Sei Beduk	845	191	485
Sagulung	1.579	260	463
Nongsa	1.282	235	711
Batam Kota	372	77	214
Sekupang	595	117	400
Batu Aji	691	170	309
Lubuk Baja	88	25	85
Batu Ampar	332	63	381
Bengkong	210	63	119
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	7.255	1.812	3.707

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Provinsi <i>Province</i>	Pelaku Usaha Perikanan <i>Fishery Individual Agricultural Holders</i>		
	Jumlah ³ <i>Total³</i>	Pembudidaya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Nelayan Tangkap <i>Capture Fishermen</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	2.120	74	2.097
Bulang	1.624	99	1.576
Galang	2.350	57	2.318
Sei Beduk	604	120	493
Sagulung	697	323	392
Nongsa	1.244	111	1.154
Batam Kota	172	89	85
Sekupang	512	156	360
Batu Aji	239	199	42
Lubuk Baja	361	19	347
Batu Ampar	101	24	79
Bengkong	183	48	135
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	10.207	1.319	9.078

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Provinsi <i>Province</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>	Pelaku Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Actors</i>
(1)	(11)	(12)
Belakang Padang	16	1
Bulang	48	2
Galang	107	7
Sei Beduk	15	14
Sagulung	69	6
Nongsa	13	5
Batam Kota	15	4
Sekupang	35	31
Batu Aji	16	12
Lubuk Baja	9	12
Batu Ampar	18	-
Bengkong	15	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	376	94

Catatan/Note : ¹Satu Pelaku Usaha Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One individual Agricultural Holders can engage in more than one subsector*

² Satu Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/*One Farmer can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)*

³ Satu Pelaku Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Individual Agricultural Holders can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*



Tabel
Table

3.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Province and Number of Subsectors (households), 2023

Provinsi Province	Jumlah Subsektor yang Diusahakan <i>Total of Subsectors Cultivated</i>				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Belakang Padang	1.944	153	88	27	
Bulang	1.441	155	65	20	
Galang	2.449	397	134	33	
Sei Beduk	815	422	232	67	
Sagulung	1.465	656	209	45	
Nongsa	2.109	601	163	23	
Batam Kota	468	164	47	9	
Sekupang	896	279	118	22	
Batu Aji	484	332	145	36	
Lubuk Baja	425	58	7	4	
Batu Ampar	469	155	49	14	
Bengkong	297	115	43	6	
Kota Batam Batam Municipality	13.262	3.487	1.300	306	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.13*

Provinsi Province	Jumlah Subsektor yang Diusahakan <i>Total of Subsectors Cultivated</i>			Jumlah Total
	5	6	7	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	10	2	-	2.224
Bulang	3	-	-	1.684
Galang	3	-	-	3.016
Sei Beduk	9	1	-	1.546
Sagulung	1	-	-	2.376
Nongsa	-	-	-	2.896
Batam Kota	-	-	-	688
Sekupang	2	1	-	1.318
Batu Aji	3	-	-	1.000
Lubuk Baja	2	-	-	496
Batu Ampar	-	-	-	687
Bengkong	4	-	-	465
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	37	4	-	18.396



**Tabel
Table 3.14**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Province and Main Type of Holdings (households), 2023**

Provinsi Province	Jenis Usaha Utama Main Type of Holdings				
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Belakang Padang	3	107	20	77	
Bulang	3	111	13	46	
Galang	19	540	125	32	
Sei Beduk	174	516	21	307	
Sagulung	182	1.253	50	277	
Nongsa	120	917	103	544	
Batam Kota	45	294	35	154	
Sekupang	68	413	46	292	
Batu Aji	73	498	43	188	
Lubuk Baja	13	57	7	63	
Batu Ampar	23	230	18	317	
Bengkong	47	131	29	86	
Kota Batam Batam Municipality	770	5.067	510	2.383	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.14*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Usaha Utama <i>Main Type of Holdings</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	2.016	1	-	2.224
Bulang	1.499	11	1	1.684
Galang	2.237	56	7	3.016
Sei Beduk	517	5	6	1.546
Sagulung	578	33	3	2.376
Nongsa	1.201	7	4	2.896
Batam Kota	150	7	3	688
Sekupang	457	19	23	1.318
Batu Aji	182	8	8	1.000
Lubuk Baja	348	6	2	496
Batu Ampar	91	8	-	687
Bengkong	166	6	-	465
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	9.442	167	57	18.396



Tabel
Table

3.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Jasa (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Services Households by Province and Type of Services (households), 2023

Provinsi Province	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian ¹ Number of Agricultural Services Households ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	1	-	-
Bulang	2	2	-
Galang	7	-	-
Sei Beduk	14	-	1
Sagulung	6	3	-
Nongsa	5	4	-
Batam Kota	4	-	1
Sekupang	31	6	13
Batu Aji	12	7	3
Lubuk Baja	12	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	94	22	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi Province	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	7	-	-
Sei Beduk	-	-	2
Sagulung	-	-	1
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	2	-	-
Batu Aji	3	1	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	12	1	3

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15**

Provinsi Province	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak Livestock Health Services	Jasa Perkawinan Ternak Livestock Mating Services	Jasa Penetasan Telur Egg Hatching Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	3	1	-
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	1	1	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi Province	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-
Sagulung	2	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	1	-	-
Sekupang	1	-	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi Province	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
		Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	-	-	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi <i>Province</i>	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		(19)
		Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>	
(1)	(17)	(18)		
Belakang Padang	-	-		1
Bulang	-	-		-
Galang	-	-		-
Sei Beduk	-	-		2
Sagulung	-	-		-
Nongsa	-	-		-
Batam Kota	-	-		-
Sekupang	-	-		1
Batu Aji	-	-		-
Lubuk Baja	-	-		11
Batu Ampar	-	-		-
Bengkong	-	-		-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-		15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi Province	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	1	-	3
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	1	-	-
Sekupang	3	2	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	5	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi Province	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	-	1	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	1
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi Province	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Aquaculture Production Services in Marine</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut <i>Post-harvest Services for Aquaculture in Marine</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	1
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	-	1	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi Province	Jenis Jasa Type of Services			
	Jasa Produksi Budi daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture</i>	
	(1)	(29)	(30)	(31)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	1
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Provinsi Province	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Brackish Water Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau <i>Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture</i>
(1)	(32)	(33)
Belakang Padang	-	-
Bulang	-	-
Galang	-	-
Sei Beduk	-	-
Sagulung	-	-
Nongsa	-	-
Batam Kota	-	-
Sekupang	-	-
Batu Aji	-	-
Lubuk Baja	-	-
Batu Ampar	-	-
Bengkong	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-

Catatan/Note:¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/*One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.*

Tabel
Table

3.16

Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Jasa (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Service Holdings by Province and Type of Services (units), 2023

Provinsi Province	Jumlah Usaha Jasa Pertanian ¹ Agricultural Service ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma <i>Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	1	-	-
Bulang	2	2	-
Galang	7	-	-
Sei Beduk	14	-	1
Sagulung	6	3	-
Nongsa	5	4	-
Batam Kota	4	-	1
Sekupang	31	6	13
Batu Aji	12	7	3
Lubuk Baja	12	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	94	22	18

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16**

Provinsi Province	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	7	-	-
Sei Beduk	-	-	2
Sagulung	-	-	1
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	2	-	-
Batu Aji	3	1	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	12	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak <i>Livestock Health Services</i>	Jasa Perkawinan Ternak <i>Livestock Mating Services</i>	Jasa Penetasan Telur Egg Hatching Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	3	1	-
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	1	1	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Provinsi Province	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-
Sagulung	2	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	1	-	-
Sekupang	1	-	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Provinsi <i>Province</i>	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
		Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	-	-	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16**

Provinsi Province	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Belakang Padang	-	-	1
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	2
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	-	-	1
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	11
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Provinsi Province	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	1	-	3
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	1	-	-
Sekupang	3	2	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	5	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Provinsi Province	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
		Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	-	1	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	1
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Provinsi Province	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut Aquaculture Production Services in Marine	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut Post-harvest Services for Aquaculture in Marine	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services
(1)	(26)	(27)	(28)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	1
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	-	1	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Provinsi Province	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-
Sagulung	-	-	-
Nongsa	-	-	1
Batam Kota	1	-	-
Sekupang	-	-	-
Batu Aji	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Brackish Water Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau <i>Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture</i>
(1)	(32)	(33)
Belakang Padang	-	-
Bulang	-	-
Galang	-	-
Sei Beduk	-	-
Sagulung	-	-
Nongsa	-	-
Batam Kota	-	-
Sekupang	-	-
Batu Aji	-	-
Lubuk Baja	-	-
Batu Ampar	-	-
Bengkong	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-



**Tabel
Table** 3.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by District and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (household), 2023

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ <i>Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other than Agriculture¹</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian <i>Agricultural Product Processing Manufacturing</i>	Manufaktur Kerajinan Tangan <i>Handicraft Manufacturing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	–	–	–
Bulang	3	–	–
Galang	2	–	–
Sei Beduk	1	–	–
Sagulung	2	–	–
Nongsa	–	–	–
Batam Kota	–	–	–
Sekupang	–	–	–
Batu Aji	1	–	–
Lubuk Baja	–	–	–
Batu Ampar	3	–	–
Bengkong	1	–	–
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	13	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.17*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>				
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	3	-	-	-	3
Galang	-	-	-	-	2
Sei Beduk	-	-	-	-	1
Sagulung	-	-	-	-	2
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	1
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	3
Bengkong	1	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	-	-	-	12

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/*One Agricultural Households can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.*



**Tabel
Table** 3.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by District and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (units), 2023

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ <i>Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other than Agriculture¹</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian <i>Agricultural Product Processing Manufacturing</i>	Manufaktur Kerajinan Tangan <i>Handicraft Manufacturing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	3	-	-
Galang	2	-	-
Sei Beduk	1	-	-
Sagulung	2	-	-
Nongsa	-	-	-
Batam Kota	-	-	-
Sekupang	-	-	-
Batu Aji	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	3	-	-
Bengkong	1	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i> Batam Municipality	13	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.18*

Kecamatan District	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>				(8)
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata Agrotourism		
	(1)	(5)	(6)	(7)	
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	3	-	-	-	3
Galang	-	-	-	-	2
Sei Beduk	-	-	-	-	1
Sagulung	-	-	-	-	2
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	1
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	3
Bengkong	1	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	4	-	-	-	12

Catatan/Note: ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/*One Individual Agricultural Holdings can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.*



Tabel
Table

3.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kota Batam (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Batam Municipality (households), 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group Land Area	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	14.127
1.000–1.999	559
2.000–4.999	668
5.000–9.999	908
10.000–19.999	1.272
20.000–29.999	495
>=30.000	367

Tabel
Table

3.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by District (units), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holdings
(1)	(2)	(3)
Belakang Padang	284	248
Bulang	258	110
Galang	907	299
Sei Beduk	1.072	503
Sagulung	1.889	1.259
Nongsa	1.549	1.275
Batam Kota	487	317
Sekupang	824	663
Batu Aji	752	535
Lubuk Baja	85	58
Batu Ampar	221	184
Bengkong	274	203
Kota Batam Batam Municipality	8.602	5.654



Tabel 3.21 Jumlah Petani¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan (orang), 2023
Table 3.21 Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by District (person), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Belakang Padang	283	247
Bulang	257	109
Galang	905	297
Sei Beduk	1.045	482
Sagulung	1.806	1.181
Nongsa	1.529	1.256
Batam Kota	462	294
Sekupang	772	612
Batu Aji	692	480
Lubuk Baja	82	56
Batu Ampar	217	181
Bengkong	261	192
Kota Batam Batam Municipality	8.311	5.387

Catatan/Note : ¹ Petani yang dimaksud adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019)/

Farmers referred to agricultural business actors in the sub-sectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock (farmer concept according to Minister of Agriculture Regulation Number 4 of 2019)

Tabel
Table

3.22

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by District and Subsectors (units), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land			
	Petani Tanaman Pangan Food Crop Farmers	Petani Hortikultura Horticulture Farmers	Pekebun Planters	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Belakang Padang	26	230	129	
Bulang	19	207	78	
Galang	62	767	362	
Sei Beduk	534	839	191	
Sagulung	527	1.525	259	
Nongsa	383	1.096	227	
Batam Kota	114	322	70	
Sekupang	227	561	112	
Batu Aji	275	595	159	
Lubuk Baja	19	43	23	
Batu Ampar	63	159	44	
Bengkong	110	186	63	
Kota Batam Batam Municipality	2.359	6.530	1.717	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.22*

Kecamatan <i>District</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudidaya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	126	2	1
Bulang	116	14	4
Galang	116	13	13
Sei Beduk	451	95	9
Sagulung	425	246	15
Nongsa	569	63	5
Batam Kota	166	52	8
Sekupang	301	114	21
Batu Aji	210	156	9
Lubuk Baja	42	6	2
Batu Ampar	110	10	4
Bengkong	84	38	4
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2.716	809	95

Tabel
Table

3.23

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by District and Subsector (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem <i>Gurem Individual Agricultural Holdings</i>		
	Petani Tanaman Pangan <i>Food Crop Farmers</i>	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Pekebun <i>Planters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	21	195	106
Bulang	1	64	41
Galang	20	193	149
Sei Beduk	181	326	44
Sagulung	255	958	111
Nongsa	260	855	144
Batam Kota	65	179	27
Sekupang	175	418	64
Batu Aji	198	395	89
Lubuk Baja	10	24	8
Batu Ampar	46	130	25
Bengkong	71	134	35
Kota Batam Batam Municipality	1.303	3.871	843

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.23*

Kecamatan <i>District</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem <i>Gurem Individual Agricultural Holdings</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudidaya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	121	2	1
Bulang	67	1	3
Galang	42	5	4
Sei Beduk	238	38	3
Sagulung	326	167	9
Nongsa	534	52	4
Batam Kota	127	37	4
Sekupang	255	91	18
Batu Aji	163	119	2
Lubuk Baja	38	5	2
Batu Ampar	95	8	3
Bengkong	71	25	3
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2.077	550	56

Tabel
Table

3.24

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by District and Educational Attainment (person), 2023**

Kecamatan District	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	419	144	1.097	237
Bulang	205	100	1.034	219
Galang	528	300	1.459	383
Sei Beduk	87	142	337	215
Sagulung	145	176	412	334
Nongsa	204	129	752	526
Batam Kota	43	45	74	87
Sekupang	85	70	269	211
Batu Aji	30	36	127	126
Lubuk Baja	24	53	204	106
Batu Ampar	34	34	158	170
Bengkong	12	28	91	80
Kota Batam Batam Municipality	1.816	1.257	6.014	2.694

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	SLTA/Sederajat Pertanian <i>Agricultural Senior High School</i>	SLTA/Sederajat Non Pertanian <i>Non Agricultural Senior High School</i>	SLTA/ sederajat <i>Senior High School</i> (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian <i>Agricultural D1/ D2/D3</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	25	387	412	1
Bulang	21	209	230	2
Galang	52	332	384	1
Sei Beduk	14	713	727	5
Sagulung	48	1.168	1.216	5
Nongsa	74	1.131	1.205	3
Batam Kota	8	358	366	-
Sekupang	39	575	614	3
Batu Aji	29	602	631	2
Lubuk Baja	14	108	122	-
Batu Ampar	4	277	281	-
Bengkong	8	221	229	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	336	6.081	6.417	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> D1/D2/D3	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> D4/S1	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> D4/S1	D4/S1
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	9	10	1	25	26
Bulang	5	7	3	7	10
Galang	11	12	1	26	27
Sei Beduk	18	23	5	25	30
Sagulung	38	43	12	53	65
Nongsa	24	27	11	49	60
Batam Kota	19	19	4	44	48
Sekupang	8	11	12	50	62
Batu Aji	22	24	3	28	31
Lubuk Baja	-	-	-	7	7
Batu Ampar	8	8	-	8	8
Bengkong	6	6	1	15	16
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	168	190	53	337	390

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kecamatan District	Profesi Profession	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah Total
		S2/S3 Pertanian <i>Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Belakang Padang	-	-	1	1	2.346
Bulang	-	-	1	1	1.806
Galang	-	-	-	-	3.093
Sei Beduk	-	1	1	2	1.563
Sagulung	1	1	8	9	2.401
Nongsa	-	2	6	8	2.911
Batam Kota	1	1	4	5	688
Sekupang	-	1	4	5	1.327
Batu Aji	1	-	1	1	1.007
Lubuk Baja	-	-	3	3	519
Batu Ampar	-	-	1	1	694
Bengkong	-	2	2	4	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	3	8	32	40	18.821

Tabel
Table

3.25

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki
Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang),
2023

*Number of Male Individual Agricultural Holders by District and Educational
Attainment (person), 2023*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	Tidak/Belum Pernah <i>Sekolah</i> <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD/Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	388	133	1.040	222
Bulang	186	96	1.006	215
Galang	489	270	1.417	378
Sei Beduk	74	130	320	204
Sagulung	118	148	347	277
Nongsa	150	103	634	467
Batam Kota	39	39	60	76
Sekupang	76	60	250	184
Batu Aji	25	33	88	93
Lubuk Baja	19	49	178	94
Batu Ampar	23	24	120	127
Bengkong	10	26	80	69
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.597	1.111	5.540	2.406

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.25**

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	SLTA/Sederajat Pertanian <i>Agricultural Senior High School</i>	SLTA/Sederajat Non Pertanian <i>Non Agricultural Senior High School</i>	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian <i>Agricultural D1/ D2/D3</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	24	375	399	1
Bulang	21	203	224	2
Galang	51	326	377	1
Sei Beduk	14	673	687	5
Sagulung	42	792	834	3
Nongsa	71	1.006	1.077	3
Batam Kota	6	317	323	–
Sekupang	34	449	483	3
Batu Aji	21	425	446	2
Lubuk Baja	12	90	102	–
Batu Ampar	3	210	213	–
Bengkong	6	191	197	–
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	305	5.057	5.362	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	9	10	1	24	25
Bulang	5	7	3	7	10
Galang	11	12	1	25	26
Sei Beduk	17	22	4	22	26
Sagulung	28	31	11	42	53
Nongsa	20	23	10	43	53
Batam Kota	13	13	3	40	43
Sekupang	7	10	12	41	53
Batu Aji	18	20	3	23	26
Lubuk Baja	-	-	-	6	6
Batu Ampar	6	6	-	3	3
Bengkong	5	5	1	15	16
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	139	159	49	291	340

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kecamatan District	Profesi Profession	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah Total
		S2/S3 Pertanian <i>Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Belakang Padang	-	-	1	1	2.218
Bulang	-	-	1	1	1.745
Galang	-	-	-	-	2.969
Sei Beduk	-	1	1	2	1.465
Sagulung	-	1	8	9	1.817
Nongsa	-	2	6	8	2.515
Batam Kota	1	1	4	5	599
Sekupang	-	1	4	5	1.121
Batu Aji	1	-	1	1	733
Lubuk Baja	-	-	3	3	451
Batu Ampar	-	-	-	-	516
Bengkong	-	1	2	3	406
Kota Batam Batam Municipality	2	7	31	38	16.555

Tabel
Table

3.26

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan
Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang),
2023

*Number of Female Individual Agricultural Holders by District and Educational
Attainment (person), 2023*

Kecamatan District	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD/Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	31	11	57	15
Bulang	19	4	28	4
Galang	39	30	42	5
Sei Beduk	13	12	17	11
Sagulung	27	28	65	57
Nongsa	54	26	118	59
Batam Kota	4	6	14	11
Sekupang	9	10	19	27
Batu Aji	5	3	39	33
Lubuk Baja	5	4	26	12
Batu Ampar	11	10	38	43
Bengkong	2	2	11	11
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	219	146	474	288

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.26**

Kecamatan District	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian Agricultural D1/ D2/D3
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	1	12	13	-
Bulang	-	6	6	-
Galang	1	6	7	-
Sei Beduk	-	40	40	-
Sagulung	6	376	382	2
Nongsa	3	125	128	-
Batam Kota	2	41	43	-
Sekupang	5	126	131	-
Batu Aji	8	177	185	-
Lubuk Baja	2	18	20	-
Batu Ampar	1	67	68	-
Bengkong	2	30	32	-
Kota Batam Batam Municipality	31	1.024	1.055	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	-	-	-	1	1
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	1	1
Sei Beduk	1	1	1	3	4
Sagulung	10	12	1	11	12
Nongsa	4	4	1	6	7
Batam Kota	6	6	1	4	5
Sekupang	1	1	-	9	9
Batu Aji	4	4	-	5	5
Lubuk Baja	-	-	-	1	1
Batu Ampar	2	2	-	5	5
Bengkong	1	1	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	29	31	4	46	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kecamatan <i>District</i>	Profesi <i>Profession</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		S2/S3 Pertanian <i>Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Belakang Padang	-	-	-	-	128
Bulang	-	-	-	-	61
Galang	-	-	-	-	124
Sei Beduk	-	-	-	-	98
Sagulung	1	-	-	-	584
Nongsa	-	-	-	-	396
Batam Kota	-	-	-	-	89
Sekupang	-	-	-	-	206
Batu Aji	-	-	-	-	274
Lubuk Baja	-	-	-	-	68
Batu Ampar	-	-	1	1	178
Bengkong	-	1	-	1	60
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1	1	1	2	2.266

Tabel
Table

3.27

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023
*Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by
District and Economic Activity (person), 2023*

Kecamatan District	Jumlah ART berumur 10 Tahun ke Atas ¹ <i>Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above¹</i>	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holders</i>	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan <i>Fishery and/or Forestry Holders</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	2.953	392	2.126
Bulang	2.523	428	1.636
Galang	3.721	1.022	2.370
Sei Beduk	2.467	1.102	617
Sagulung	3.985	1.903	742
Nongsa	4.101	1.927	1.254
Batam Kota	1.119	573	187
Sekupang	2.175	907	541
Batu Aji	1.695	897	250
Lubuk Baja	881	171	370
Batu Ampar	1.256	626	119
Bengkong	845	324	196
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	27.721	10.272	10.408

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.27**

Kecamatan District	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holders	Aktivitas Ekonomi Economic Activity		(7)
		Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan Workers in Fishery and/or Forestry Businesses	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Belakang Padang	1	7		39
Bulang	2	119		189
Galang	7	85		107
Sei Beduk	14	282		22
Sagulung	6	141		25
Nongsa	5	85		18
Batam Kota	4	59		12
Sekupang	31	27		26
Batu Aji	12	104		7
Lubuk Baja	12	15		12
Batu Ampar	-	13		3
Bengkong	-	69		11
Kota Batam Batam Municipality	94	1.006		471

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	26	197	810
Bulang	2	167	604
Galang	5	150	633
Sei Beduk	3	129	1.125
Sagulung	23	215	2.093
Nongsa	3	246	2.516
Batam Kota	-	40	780
Sekupang	7	113	1.284
Batu Aji	5	112	971
Lubuk Baja	1	82	576
Batu Ampar	-	125	973
Bengkong	2	64	592
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	77	1.640	12.957

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Belakang Padang	2.346	2.346
Bulang	1.806	1.806
Galang	3.093	3.089
Sei Beduk	1.563	1.562
Sagulung	2.401	2.400
Nongsa	2.911	2.908
Batam Kota	688	686
Sekupang	1.327	1.313
Batu Aji	1.007	1.007
Lubuk Baja	519	517
Batu Ampar	694	694
Bengkong	466	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	18.821	18.794

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities

Tabel
Table

3.28

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki
Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang
Dilakukan (orang), 2023

*Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by
District and Economic Activity (person), 2023*

Kecamatan District	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ <i>Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above¹</i>	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/ atau peternakan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holders</i>	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan <i>Fishery and/or Forestry Holders</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	2.483	311	2.069
Bulang	2.119	398	1.595
Galang	3.281	932	2.330
Sei Beduk	1.737	1.017	600
Sagulung	2.621	1.348	688
Nongsa	3.099	1.573	1.196
Batam Kota	743	491	175
Sekupang	1.524	718	521
Batu Aji	1.095	630	225
Lubuk Baja	618	116	354
Batu Ampar	801	451	109
Bengkong	570	265	190
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	20.691	8.250	10.052

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kecamatan <i>District</i>	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holders</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	1	3	27
Bulang	2	29	150
Galang	7	29	97
Sei Beduk	12	67	6
Sagulung	6	27	15
Nongsa	5	23	9
Batam Kota	4	8	8
Sekupang	22	10	21
Batu Aji	12	31	-
Lubuk Baja	12	5	7
Batu Ampar	-	3	1
Bengkong	-	31	9
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	83	266	350

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	25	89	570
Bulang	1	67	456
Galang	4	85	440
Sei Beduk	1	64	715
Sagulung	10	94	1.434
Nongsa	2	150	1.909
Batam Kota	-	30	509
Sekupang	6	51	858
Batu Aji	5	53	712
Lubuk Baja	1	42	393
Batu Ampar	-	68	649
Bengkong	1	33	382
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	56	826	9.027


Lanjutan Tabel/Continued Table 3.28

Kecamatan District	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>	
	(1)	(11)	(12)
Belakang Padang		2.218	2.218
Bulang		1.745	1.745
Galang		2.969	2.965
Sei Beduk		1.465	1.465
Sagulung		1.817	1.816
Nongsa		2.515	2.512
Batam Kota		599	597
Sekupang		1.121	1.115
Batu Aji		733	733
Lubuk Baja		451	449
Batu Ampar		516	516
Bengkong		406	406
Kota Batam Batam Municipality		16.555	16.537

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Laki-laki Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/*Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*

Tabel
Table

3.29

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023
Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity (person), 2023

Kecamatan District	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ <i>Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above¹</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/ or Livestock Holders</i>	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan <i>Fishery and/or Forestry Holders</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	470	81	57
Bulang	404	30	41
Galang	440	90	40
Sei Beduk	730	85	17
Sagulung	1.364	555	54
Nongsa	1.002	354	58
Batam Kota	376	82	12
Sekupang	651	189	20
Batu Aji	600	267	25
Lubuk Baja	263	55	16
Batu Ampar	455	175	10
Bengkong	275	59	6
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	7.030	2.022	356

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.29**

Kecamatan <i>District</i>	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holders</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		(7)
		(6)	Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	
(1)	(5)			
Belakang Padang	-		4	12
Bulang	-		90	39
Galang	-		56	10
Sei Beduk	2		215	16
Sagulung	-		114	10
Nongsa	-		62	9
Batam Kota	-		51	4
Sekupang	9		17	5
Batu Aji	-		73	7
Lubuk Baja	-		10	5
Batu Ampar	-		10	2
Bengkong	-		38	2
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	11		740	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>			
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>		
		(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	1	108	240	
Bulang	1	100	148	
Galang	1	65	193	
Sei Beduk	2	65	410	
Sagulung	13	121	659	
Nongsa	1	96	607	
Batam Kota	-	10	271	
Sekupang	1	62	426	
Batu Aji	-	59	259	
Lubuk Baja	-	40	183	
Batu Ampar	-	57	324	
Bengkong	1	31	210	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	21	814	3.930	

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.29**

Kecamatan District	Aktivitas Ekonomi Economic Activity		
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>	(12)
(1)	(11)	(12)	
Belakang Padang	128		128
Bulang	61		61
Galang	124		124
Sei Beduk	98		97
Sagulung	584		584
Nongsa	396		396
Batam Kota	89		89
Sekupang	206		198
Batu Aji	274		274
Lubuk Baja	68		68
Batu Ampar	178		178
Bengkong	60		60
Kota Batam Batam Municipality	2.266		2.257

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/*Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*

Tabel
Table

3.30

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kecamatan, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by District, Having Written Proof of Ownership and Sex (person), 2023

Kecamatan District	Ada Bukti Kepemilikan Tertulis There is Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	241	36	277
Bulang	68	14	82
Galang	495	107	602
Sei Beduk	79	6	85
Sagulung	380	84	464
Nongsa	488	125	613
Batam Kota	89	14	103
Sekupang	160	47	207
Batu Aji	58	15	73
Lubuk Baja	36	15	51
Batu Ampar	50	24	74
Bengkong	107	27	134
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2,251	514	2,765

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.30*

Kecamatan District	Tidak Ada Bukti Kepemilikan Tertulis No Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(5)	(7)
Belakang Padang	14	-	14
Bulang	2	-	2
Galang	6	-	6
Sei Beduk	486	29	515
Sagulung	77	27	104
Nongsa	50	3	53
Batam Kota	11	4	15
Sekupang	18	-	18
Batu Aji	13	6	19
Lubuk Baja	1	1	2
Batu Ampar	7	1	8
Bengkong	5	-	5
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	690	71	761

BAB

CHAPTER

4

An aerial photograph showing a vast expanse of green agricultural land, likely rice fields, arranged in a grid pattern. The fields are separated by narrow paths or canals. In the lower-left foreground, several palm trees are visible. A small, isolated building is situated in one of the fields. The overall scene is a rural landscape.

LAHAN
PERTANIAN
AGRICULTURAL LAND



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Golongan Luas Lahan** merujuk pada pengelompokan luas lahan pada Sensus Pertanian 2013 (ST2013).
 2. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian (lahan sawah dan/atau lahan bukan sawah), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 3. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 4. **Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 5. **Lahan pertanian** adalah lahan yang mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk
1. **Group of Land Area** refers to the land area groupings in the 2013 Census of Agriculture (ST2013).
 2. **Group of Land Area Utilized Including Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land (rice field and/or non-rice field), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 3. **Group of Land Area Utilized Excluding Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land), that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 4. **Group of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 5. **Agricultural land** is land that includes land for temporary crops (rice fileds or non-rice fields/dryland), temporary or permanent meadows, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate cops), land for livestock pens and other

tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

6. **Luas Lahan yang Dikuasai** adalah total luas lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain.
 7. **Domisili Pengelola** adalah tempat kediaman yang sah dari pengelola.
 8. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
 9. **Bukan Sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim.
 10. **Padang Rumput Sementara** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap
- agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).*
6. **Land Area Utilized** is total area of self-owned land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
 7. **Domicile of Holders** is the legal residence of the holders.
 8. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or secondary food crops.
 9. **Non-Rice Field** is all land other than rice fields, such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops.
 10. **Temporary Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planting for less than five years.



satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.

11. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhinya oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
12. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin adalah bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input, atau alasan lainnya.
13. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
14. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
11. **Permanent Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. This grassland has no planting or seeding for five years or more. Types of grassland include common grassland and grassland exclusively used by related business units.
12. **Temporary Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
13. **Permanent Crops Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as permanent horticulture crops and permanent estate crops. Grassland areas are not categorized as land for permanent crops.
14. **Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** is the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural holdings.

- 
15. **Lahan Kegiatan Kehutanan** adalah lahan yang meliputi a) kawasan hutan, adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/ atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), adalah hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); and c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budi daya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
 16. **Lahan Kegiatan Budi Daya Perikanan** adalah area yang digunakan untuk budi daya perikanan meliputi area (kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budi daya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budi daya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.
 17. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah Semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan adalah bangunan tempat tinggal.
 15. **Land for Forestry Activities** is land that includes a) forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999); b) standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees); and c) land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nursery. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
 16. **Land for Aquaculture Activities** is the area utilized for aquaculture, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, rice fields/rice-cumfish, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for aquaculture in one season and for planting crops (rice) in another season, the land is still recorded as rice fields regardless of the largest production value.
 17. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** is all other areas within the unit that are not classified elsewhere (neither agricultural nor residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.



18. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian.
19. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian.
20. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna jenis lahan tertentu.
21. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan.
22. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna lahan pertanian.
23. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna jenis lahan tertentu.
24. Lokasi Lahan adalah letak lahan berada.
18. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households.
19. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing agricultural land.
20. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing particular type of land.
21. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings.
22. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing agricultural land.
23. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing a particular type of land.
24. *Land Location* is the location of land located.

25. **Kelompok Luas Lahan** merujuk pada pengelompokkan luas lahan pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020.
26. **Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
27. **Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
28. **Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan selain sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
29. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan bukan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim dan berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
25. **Classification of Land Area** refers to the land area groupings in the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA).
26. **Classification of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
27. **Classification of Rice Fields Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
28. **Classification of Land Area other Than Rice Fields Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
29. **Classification of non-Rice Fields for Temporary Crops Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops and under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.



30. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput sementara yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
31. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput permanen yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
32. **Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sementara belum ditanami menunggu penanaman yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
33. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan tanaman tahunan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain
34. **Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya, yang berada di
30. **Classification of Temporary Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
31. **Classification of Permanent Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
32. **Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary fallow land awaiting planting land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
33. **Classification of Permanent Crops Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent crops land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
34. **Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of livestock pens and other agricultural buildings land is under one management, including self-owned land and/or land

pihak lain yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain

35. **Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan untuk kegiatan kehutanan (kawasan hutan, hutan tegakan/lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat, lahan yang ditanami tanaman kehutanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
36. **Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan budi daya perikanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
37. **Kelompok Luas Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
38. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik** adalah kepemilikan lahan dengan hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut.
35. **Classification of Land for Forestry Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for forestry activities (forest areas, standing forests/locations considered forest by the community, land planted with forestry plants is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
36. **Classification of Land for Aquaculture Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for aquaculture activities is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
37. **Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for non agricultural and non residential land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
38. **Land Tenure "Right of Ownership Certificate"** is the land ownership with full rights to land ownership in areas with a certain area that has been mentioned in the certificate.



39. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan** adalah kepemilikan lahan dimana pemegang sertifikatnya hanya bisa memanfaatkan untuk mendirikan bangunan atau untuk keperluan lain sedangkan kepemilikan lahan tersebut adalah milik negara.
40. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun** adalah kepemilikan lahan dengan bukti kepemilikan atas satuan rumah susun di atas tanah hak milik, hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah negara, serta hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah hak pengelolaan.
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Usaha** adalah kepemilikan lahan berupa hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.
42. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Pakai** adalah kepemilikan lahan berupa sertifikat yang menyatakan hak pemegang sertifikat untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyeWA atau perjanjian pengolahan tanah, dan segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan undang-undang.
43. **Kepemilikan Lahan berupa Leter C/Girik/Pethok D/dll** adalah kepemilikan lahan berupa buku yang dijadikan
39. ***Land Tenure "Right to Build Certificate"*** is land ownership where the certificate holder can only use to build buildings or for other purposes while the ownership of the land is state-owned.
40. ***Land Tenure "Right of Ownership over Stacked Unit Certificate"*** is land ownership with proof of ownership of apartment units on freehold land, building use rights or use rights on state land, and building use rights or use rights on management rights land.
41. ***Land Tenure "Right to Cultivate Certificate"*** is land ownership with a special right to cultivate land that is not his own on land directly controlled by the state for agricultural, fisheries, or livestock companies.
42. ***Land Tenure "Right to Use Certificate"*** is land ownership in the form of certificates stating the right of the certificate holder to use and/or collect the proceeds of land directly controlled by the State or land belonging to another person who gives the authority and obligation specified in the decision granting it by the official authorized to grant it or in an agreement with the owner of the land, which is not a lease agreement or tillage agreement, and everything provided that it does not contradict the spirit and provisions of the law.
43. ***Land Tenure "Letter C/Girik/Pethok D/others"*** is land ownership in the form of books that are used as tax withdrawal

catatan penarikan pajak (leter C), surat tanda pembayaran pajak atas lahan yang merupakan bukti bahwa seseorang menguasai sebidang tanah (girik), akte perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas tanah (akta jual beli), dll.

44. **Kepemilikan Lahan berupa Lahan Garapan/Lahan Gogol Gilir** adalah kepemilikan lahan berupa sebidang tanah yang sudah atau belum dilekat dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu.
45. **Kepemilikan Lahan tanpa Dokumen Resmi** adalah kepemilikan lahan namun tidak memiliki surat (pernyataan) dari instansi yang berwenang maupun dari pihak lain atas kepemilikan tanah.
46. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa dengan Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan yang lahannya berasal dari pihak lain dengan membayar sewa sesuai perjanjian yang telah ditetapkan oleh kedua pihak dan perjanjian tersebut tidak tertulis atau tercetak.
47. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa Tanpa Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan dengan status kepemilikan bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain, tanpa bukti perjanjian tertulis.
48. **Kepemilikan Lahan dengan Menggarap Lahan Orang Lain** adalah menggarap lahan pertanian yang status kepemilikannya bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain namun sudah dengan izin pemiliknya.

records (leter C), tax payment certificates on land which are proof that someone controls a piece of land (girik), deed of sale and purchase agreement between the seller and buyer of land (deed of sale and purchase), etc.

44. **Land Tenure "Garapan Land/Gogol Gilir Land"** is land ownership is in the form of a piece of land that has or has not been attached with a right that is worked on and utilized by another party either with the consent or without the consent of the entitled with or without a certain period of time entitled with or without a certain period of time.
45. **Land Tenure "Owned without Legal Document"** is land ownership but do not have a letter (statement) from the authorized agency or from other parties on land ownership.
46. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped with Legal Agreement"** is ownership of land whose land comes from other parties by paying rent according to the agreement set by both parties and the agreement is not written or printed.
47. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped without Legal Agreement"** is land ownership with ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else, without proof of written agreement.
48. **Land Tenure "Cultivating Other People's Land"** is working on agricultural land whose ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else but has been with the permission of the owner.



49. **Kepemilikan Lahan Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh Melalui Program Perhutanan Sosial** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama untuk tujuan program perhutanan sosial.
50. **Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Diperoleh Dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama dan tersedia perjanjian tertulis terkait hak untuk menggunakan lahan oleh pihak unit usaha untuk dikembangkan.
51. **Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna Yang Tidak Jelas)** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikannya merupakan milik negara atau bersama yang dikuasakan kepada pengelola unit usaha untuk digunakan tanpa perjanjian tertulis.
52. **Kepemilikan Lahan dengan Menempati/Mengelola Tanpa Izin** adalah kepemilikan lahan yang berasal dari pihak lain namun tanpa izin pemiliknya, termasuk petani dengan lahan bebas pakai (bebas sewa).
53. **Kepemilikan Lahan Lainnya** adalah kepemilikan lahan dengan hak milik selain Sertifikat Hak Milik, Sertifikat Hak Guna Bangunan, Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, Sertifikat Hak Guna Usaha, Sertifikat Hak Pakai, Leter C/Girik/Pethok D/ dll, Lahan garapan/Lahan gogol gilir, Dimiliki tanpa dokumen resmi, Sewa dengan perjanjian tertulis, Sewa tanpa perjanjian tertulis, Menggarap lahan
49. ***Land Tenure "State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme"*** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or jointly for the purpose of social forestry programs.
50. ***Land Tenure "State or Communal Land Used with Written Agreement Except Under Social Forestry Scheme"*** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or joint and there is a written agreement regarding the right to use land by the business unit to be developed.
51. ***Land Tenure "State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)"*** is land ownership whose ownership status is state-owned or joint is authorized to the manager of the business unit to be used without a written agreement.
52. ***Land Tenure "Occupied/squatted without Any Permission"*** is land ownership originating from other parties but without the owner's permission, including farmers with free land use (rent-free).
53. ***Land Tenure "Others"*** is land ownership with property rights other than Ownership Certificate, Right to Build Certificate, Right of Ownership over Stacked Unit Certificate, Right to Cultivate Certificate, Right to Use Certificate, Letter C/Girik/ Pethok D/others, Garapan Land/Gogol Gilir Land, Owned without legal document, Rented-in or sharecropped with legal agreement, Rented-in or sharecropped without legal agreement, Cultivating

orang lain, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh melalui program perhutanan social, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh dengan, Milik negara atau lahan adat yang digunakan bersama tanpa perjanjian tertulis (hak guna yang tidak jelas), menempati/mengelola tanpa izin.

54. **Kepemilikan Lahan Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan** adalah kepemilikan lahan dengan hak milik lebih dari satu jenis kepemilikan.
55. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitas**i adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air dengan memanfaatkan gravitasi yang akan membiarkan air mengalir sendiri ke lahan sampai ketinggian tertentu.
56. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Bawah Tanah** adalah sistem irigasi mikro dengan alat yang diletakkan di bagian bawah permukaan tanah untuk menyuplai air langsung ke daerah akar tanaman yang membutuhkannya melalui aliran air tanah.
57. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Siraman** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air melalui semprotan ke udara layaknya air hujan melalui pengaliran air lewat pipa dengan tekanan tinggi.
58. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Tetesan** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air secara langsung pada tanaman menggunakan alat tetes bernama emitter.
59. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Lainnya** adalah sistem irigasi selain irigasi permukaan tanah/irigasi gravitasi, irigasi bawah tanah, irigasi siraman, dan irigasi tetesan.
- other people's land, State or communal land used under social forestry scheme, State or communal land used with written agreement except under social forestry scheme, State or communal land used together without written agreement (using rights not clear), occupied/squatted without any permission.
54. **Land Tenure "More Than One Type of Land Tenure"** is Land ownership with property rights is more than one type of land tenure.
55. **Irrigation System "Surface Irrigation"** is irrigation systems distributing water by utilizing gravity will let the water flow itself into the land up to a certain height.
56. **Irrigation System "Groundwater Irrigation"** is micro-irrigation system with tools placed below the soil surface to supply water directly to the root areas of plants that need it through groundwater flow.
57. **Irrigation System "Sprinkler Irrigation"** is irrigation system distributing water through a spray into the air like rainwater through a high-pressure pipe.
58. **Irrigation System "Drip Irrigation"** is irrigation system distributing water directly to plants using a drip device called an emitter.
59. **Irrigation System "Other Irrigation"** is the irrigation systems other than Surface irrigation, Groundwater irrigation, Sprinkler irrigation, and Drip irrigation.



60. **Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai** adalah lokasi dari lahan yang memiliki luasan terluas yang dikuasai oleh unit usaha.
60. **Main Location of Land Utilized** is the location of the land having the largest area utilized by the holdings.

https://batamkota.bps.go.id



**Tabel
Table 4.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	<1.000 (2)	1.000-1.999 (3)	2.000-4.999 (4)	5.000-9.999 (5)	10.000-19.999 (6)
Belakang Padang	213	16	19	4	20
Bulang	51	20	31	24	70
Galang	96	59	110	149	278
Sei Beduk	329	73	98	191	245
Sagulung	1.014	114	136	235	265
Nongsa	1.153	57	50	85	114
Batam Kota	274	21	35	49	62
Sekupang	529	89	57	48	60
Batu Aji	366	65	99	87	95
Lubuk Baja	46	6	7	6	8
Batu Ampar	165	9	9	7	17
Bengkong	170	22	11	13	34
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4.406	551	662	898	1.268

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	20.000- 29.999	30.000- 39.999	40.000- 49.999	50.000- 99.999	100.000- 199.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Belakang Padang	10	2	1	1	-
Bulang	32	8	10	7	2
Galang	136	34	28	16	2
Sei Beduk	64	33	14	20	3
Sagulung	96	14	13	14	3
Nongsa	43	14	12	11	4
Batam Kota	32	5	7	14	3
Sekupang	31	2	7	8	6
Batu Aji	23	8	3	6	3
Lubuk Baja	4	1	1	4	1
Batu Ampar	6	1	1	2	3
Bengkong	16	4	-	4	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	493	126	97	107	30



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
	(1)	(12)	(13)	(14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	2	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	1	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	1	-	-	1
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-



Tabel 4.2
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (households), 2023

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	0	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	1.938	213	17	19	4
Bulang	1.429	53	42	10	23
Galang	2.108	126	62	115	203
Sei Beduk	474	333	69	98	192
Sagulung	472	1.022	110	138	234
Nongsa	1.353	1.170	50	48	98
Batam Kota	185	277	20	35	49
Sekupang	480	536	83	58	47
Batu Aji	245	368	63	99	87
Lubuk Baja	410	48	5	6	6
Batu Ampar	467	166	10	7	7
Bengkong	191	171	21	11	13
Kota Batam Batam Municipality	9.752	4.483	552	644	963

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Belakang Padang	22	7	2	1	1
Bulang	70	30	9	9	7
Galang	228	121	23	18	11
Sei Beduk	246	63	35	13	18
Sagulung	263	93	15	14	12
Nongsa	122	38	5	3	9
Batam Kota	60	32	5	7	14
Sekupang	59	31	2	7	9
Batu Aji	95	23	8	3	6
Lubuk Baja	8	4	1	1	4
Batu Ampar	17	6	1	1	2
Bengkong	34	16	4	-	4
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.224	464	110	77	97

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	2	-	-	-	-
Galang	1	-	-	-	-
Sei Beduk	3	2	-	-	-
Sagulung	3	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	3	-	-	1	-
Sekupang	5	1	-	-	-
Batu Aji	3	-	-	-	-
Lubuk Baja	1	1	-	-	1
Batu Ampar	3	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	24	4	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table 4.3**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Group of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	0	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	1.938	213	17	19	5
Bulang	1.432	52	43	9	23
Galang	2.108	127	62	116	205
Sei Beduk	476	335	66	100	190
Sagulung	472	1.024	110	138	236
Nongsa	1.354	1.169	50	50	100
Batam Kota	187	275	20	36	50
Sekupang	480	537	82	60	46
Batu Aji	245	373	60	104	84
Lubuk Baja	410	49	4	6	6
Batu Ampar	470	163	10	7	7
Bengkong	196	167	21	10	13
Kota Batam Batam Municipality	9.768	4.484	545	655	965

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Belakang Padang	22	6	2	1	1
Bulang	69	29	9	9	7
Galang	225	123	23	16	10
Sei Beduk	245	64	34	13	18
Sagulung	267	85	17	13	11
Nongsa	118	38	5	3	9
Batam Kota	58	32	5	8	13
Sekupang	58	31	2	8	8
Batu Aji	92	23	8	2	6
Lubuk Baja	8	4	1	1	4
Batu Ampar	17	6	1	1	2
Bengkong	35	15	4	-	4
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.214	456	111	75	93

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	2	-	-	-	-
Galang	1	-	-	-	-
Sei Beduk	3	2	-	-	-
Sagulung	3	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	3	-	-	1	-
Sekupang	5	1	-	-	-
Batu Aji	3	-	-	-	-
Lubuk Baja	1	1	-	-	1
Batu Ampar	3	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	24	4	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
	(1)	(17)	(18)	(19)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk O/Excluding O.



**Tabel
Table 4.4**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (units), 2023

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	<1.000 (2)	1.000-1.999 (3)	2.000-4.999 (4)	5.000-9.999 (5)	10.000-19.999 (6)
Belakang Padang	217	16	19	4	20
Bulang	57	21	32	24	70
Galang	96	59	113	154	282
Sei Beduk	331	73	98	191	245
Sagulung	1.028	114	137	237	265
Nongsa	1.162	57	50	85	115
Batam Kota	274	21	35	49	62
Sekupang	531	90	58	48	60
Batu Aji	370	65	99	87	95
Lubuk Baja	46	6	7	6	8
Batu Ampar	166	9	9	7	17
Bengkong	170	22	11	13	34
Kota Batam Batam Municipality	4.448	553	668	905	1.273

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	20.000- 29.999	30.000- 39.999	40.000- 49.999	50.000- 99.999	100.000- 199.999
(1)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	10	2	1	1	-
Bulang	32	8	10	7	2
Galang	133	34	29	15	2
Sei Beduk	64	33	14	20	3
Sagulung	97	13	13	14	3
Nongsa	43	14	12	11	4
Batam Kota	32	5	7	14	3
Sekupang	33	2	6	8	6
Batu Aji	23	8	3	6	3
Lubuk Baja	4	1	1	4	1
Batu Ampar	6	1	1	2	3
Bengkong	16	4	-	4	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	493	125	97	106	30

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4**

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
	(1)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	2	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	1	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	1	-	-	1
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4*

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-



**Tabel
Table 4.5**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (units), 2023

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	0	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.056	217	17	19	4
Bulang	1.543	59	44	10	24
Galang	2.176	127	62	116	209
Sei Beduk	489	335	69	98	192
Sagulung	480	1.036	110	139	236
Nongsa	1.358	1.179	50	48	99
Batam Kota	185	277	20	35	49
Sekupang	484	539	83	58	48
Batu Aji	248	372	63	99	87
Lubuk Baja	433	48	5	6	6
Batu Ampar	473	167	10	7	7
Bengkong	192	171	21	11	13
Kota Batam Batam Municipality	10.117	4.527	554	646	974

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Belakang Padang	22	7	2	1	1
Bulang	69	30	9	9	7
Galang	232	118	23	19	10
Sei Beduk	246	63	35	13	18
Sagulung	263	94	14	14	12
Nongsa	122	38	5	3	9
Batam Kota	60	32	5	7	14
Sekupang	59	33	2	6	9
Batu Aji	95	23	8	3	6
Lubuk Baja	8	4	1	1	4
Batu Ampar	17	6	1	1	2
Bengkong	34	16	4	-	4
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1227	464	109	77	96

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	2	-	-	-	-
Galang	1	-	-	-	-
Sei Beduk	3	2	-	-	-
Sagulung	3	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	3	-	-	1	-
Sekupang	5	1	-	-	-
Batu Aji	3	-	-	-	-
Lubuk Baja	1	1	-	-	1
Batu Ampar	3	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	24	4	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5*

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk O/Excluding O.



**Tabel
Table 4.6**

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Agricultural Land Area Utilized (units), 2023**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	0	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.056	217	17	19	5
Bulang	1.546	58	45	9	24
Galang	2.176	128	62	117	211
Sei Beduk	491	337	66	100	190
Sagulung	480	1.038	110	139	238
Nongsa	1.359	1.178	50	50	101
Batam Kota	187	275	20	36	50
Sekupang	484	540	82	60	47
Batu Aji	248	377	60	104	84
Lubuk Baja	433	49	4	6	6
Batu Ampar	476	164	10	7	7
Bengkong	197	167	21	10	13
Kota Batam Batam Municipality	10.133	4.528	547	657	976

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Belakang Padang	22	6	2	1	1
Bulang	68	29	9	9	7
Galang	229	120	23	17	9
Sei Beduk	245	64	34	13	18
Sagulung	267	86	16	13	11
Nongsa	118	38	5	3	9
Batam Kota	58	32	5	8	13
Sekupang	58	33	2	7	8
Batu Aji	92	23	8	2	6
Lubuk Baja	8	4	1	1	4
Batu Ampar	17	6	1	1	2
Bengkong	35	15	4	0	4
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1217	456	110	75	92

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	2	-	-	-	-
Galang	1	-	-	-	-
Sei Beduk	3	2	-	-	-
Sagulung	3	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	3	-	-	1	-
Sekupang	5	1	-	-	-
Batu Aji	3	-	-	-	-
Lubuk Baja	1	1	-	-	1
Batu Ampar	3	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	24	4	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk O/Excluding O.



**Tabel
Table 4.7**

Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	-	52.067,0	25.393,0	22.250,0
Bulang	-	732.335,0	15.000,0	69.250,0
Galang	35.000,0	3.223.020,0	103.090,0	458.509,0
Sei Beduk	48.250,0	2.945.699,0	92.440,0	132.346,0
Sagulung	74.570,0	3.524.782,0	89.182,0	49.730,0
Nongsa	21.200,0	717.389,5	149.706,0	55.657,0
Batam Kota	14.940,0	578.710,0	113.252,0	108.500,0
Sekupang	10.660,0	604.145,5	21.514,0	530,0
Batu Aji	29.300,0	1.192.886,0	400,0	3.200,0
Lubuk Baja	224.836,0	25.200,0	-	20.000,0
Batu Ampar	60.350,0	64.771,0	1.010,0	500,0
Bengkong	19.500,0	173.597,0	9.500,0	2.500,0
Kota Batam Batam Municipality	538.606,0	13.834.602,0	620.487,0	922.972,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	21.614,0	495.355,0	13.775,2
Bulang	378.946,0	1.758.562,0	17.316,0
Galang	456.462,0	4.450.735,0	40.640,0
Sei Beduk	382.485,0	4.963.252,0	405.659,0
Sagulung	551.490,0	4.113.290,0	194.020,0
Nongsa	143.942,0	2.618.659,0	62.947,5
Batam Kota	172.372,0	2.600.090,0	62.572,0
Sekupang	292.822,0	2.451.399,5	62.257,0
Batu Aji	97.568,0	1.940.343,0	77.809,0
Lubuk Baja	50.100,0	1.032.049,0	4.928,0
Batu Ampar	32.817,0	803.860,0	7.465,0
Bengkong	142.397,0	767.731,0	26.270,0
Kota Batam Batam Municipality	2.723.015,0	27.995.325,5	975.658,7

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Belakang Padang	100,0	431,0	14.900,0	645.885,2	
Bulang	60.000,0	22.245,0	30.057,0	3.083.711,0	
Galang	-	67.490,0	87.691,0	8.922.637,0	
Sei Beduk	10.757,0	146.806,0	6.743,0	9.134.437,0	
Sagulung	30.300,0	280.413,0	70.587,0	8.978.364,0	
Nongsa	244,0	22.480,0	25.293,0	3.817.518,0	
Batam Kota	26.200,0	186.168,0	59.296,0	3.922.100,0	
Sekupang	12.602,0	69.524,5	72.702,0	3.598.156,5	
Batu Aji	26.800,0	182.512,0	51.070,0	3.601.888,0	
Lubuk Baja	-	52.754,0	1.691,0	1.411.558,0	
Batu Ampar	4.862,0	703,0	900,0	977.238,0	
Bengkong	250,0	83.141,0	14.929,0	1.239.815,0	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	172.115,0	1.114.667,5	435.859,0	49.333.307,7	

Tabel
Table

4.8

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian
Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023
*Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of
Holders and Type of Land (m²), 2023*

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	-	23,22	11,33	9,92
Bulang	-	433,33	8,88	40,98
Galang	11,52	1.060,90	33,93	150,92
Sei Beduk	31,15	1.901,68	59,68	85,44
Sagulung	31,32	1.480,38	37,46	20,89
Nongsa	7,31	247,38	51,62	19,19
Batam Kota	21,72	841,15	164,61	157,70
Sekupang	8,07	457,34	16,29	0,40
Batu Aji	29,21	1.189,32	0,40	3,19
Lubuk Baja	453,30	50,81	-	40,32
Batu Ampar	87,46	93,87	1,46	0,72
Bengkong	41,94	373,33	20,43	5,38
Kota Batam Batam Municipality	29,17	749,31	33,61	49,99

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.8**

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	9,64	220,94	6,14
Bulang	224,23	1.040,57	10,25
Galang	150,25	1.465,02	13,38
Sei Beduk	246,92	3.204,17	261,88
Sagulung	231,62	1.727,55	81,49
Nongsa	49,64	902,99	21,71
Batam Kota	250,54	3.779,20	90,95
Sekupang	221,67	1.855,71	47,13
Batu Aji	97,28	1.934,54	77,58
Lubuk Baja	101,01	2.080,74	9,94
Batu Ampar	47,56	1.165,01	10,82
Bengkong	306,23	1.651,03	56,49
Kota Batam Batam Municipality	147,48	1516,29	52,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.8

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture <i>Activities</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belakang Padang	0,04	0,19	6,65	288,08
Bulang	35,50	13,16	17,79	1.824,68
Galang	-	22,22	28,86	2.937,01
Sei Beduk	6,94	94,77	4,35	5.896,99
Sagulung	12,73	117,77	29,65	3.770,84
Nongsa	0,08	7,75	8,72	1.316,39
Batam Kota	38,08	270,59	86,19	5.700,73
Sekupang	9,54	52,63	55,04	2.723,81
Batu Aji	26,72	181,97	50,92	3.591,11
Lubuk Baja	-	106,36	3,41	2.845,88
Batu Ampar	7,05	1,02	1,30	1.416,29
Bengkong	0,54	178,80	32,11	2.666,27
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	9,32	60,37	23,61	2672,01



**Tabel
Table 4.9**

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023

Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile District of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	–	182,05	88,79	77,80
Bulang	–	2.871,90	58,82	271,57
Galang	38,55	3.549,58	113,54	504,97
Sei Beduk	45,01	2.747,85	86,23	123,46
Sagulung	39,16	1.851,25	46,84	26,12
Nongsa	13,74	464,93	97,02	36,07
Batam Kota	29,70	1.150,52	225,15	215,71
Sekupang	12,72	720,94	25,67	0,63
Batu Aji	38,81	1.579,98	0,53	4,24
Lubuk Baja	2.614,37	293,02	–	232,56
Batu Ampar	274,32	294,41	4,59	2,27
Bengkong	71,17	633,57	34,67	9,12
Kota Batam Batam Municipality	62,31	1.600,49	71,78	106,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	75,57	1.732,01	48,17
Bulang	1.486,06	6.896,32	67,91
Galang	502,71	4.901,69	44,76
Sei Beduk	356,80	4.629,90	378,41
Sagulung	289,65	2.160,34	101,90
Nongsa	93,29	1.697,12	40,80
Batam Kota	342,69	5.169,17	124,40
Sekupang	349,43	2.925,30	74,29
Batu Aji	129,23	2.569,99	103,06
Lubuk Baja	582,56	12.000,57	57,30
Batu Ampar	149,17	3.653,91	33,93
Bengkong	519,70	2.801,94	95,88
Kota Batam Batam Municipality	315,02	3.238,70	112,87

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Belakang Padang	0,35	1,51	52,10	2.258,34	
Bulang	235,29	87,24	117,87	12.092,98	
Galang	-	74,33	96,58	9.826,69	
Sei Beduk	10,03	136,95	6,29	8.520,93	
Sagulung	15,91	147,28	37,07	4.715,53	
Nongsa	0,16	14,57	16,39	2.474,09	
Batam Kota	52,09	370,12	117,88	7.797,42	
Sekupang	15,04	82,96	86,76	4.293,74	
Batu Aji	35,50	241,74	67,64	4.770,71	
Lubuk Baja	-	613,42	19,66	16.413,47	
Batu Ampar	22,10	3,20	4,09	4.441,99	
Bengkong	0,91	303,43	54,49	4.524,87	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	19,91	128,95	50,42	5.707,23	

Tabel
Table

4.10

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023
Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile District and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	-	1.335,05	1.269,65	1.854,17
Bulang	-	8.137,06	15.000,00	9.892,86
Galang	11.666,67	7.747,64	3.965,00	4.130,71
Sei Beduk	16.083,33	4.660,92	6.602,86	2.169,61
Sagulung	8.285,56	3.144,32	5.246,00	1.714,83
Nongsa	7.066,67	1.587,14	5.544,67	4.638,08
Batam Kota	1.867,50	3.550,37	10.295,64	21.700,00
Sekupang	3.553,33	1.615,36	1.536,71	265,00
Batu Aji	5.860,00	2.454,50	200,00	1.066,67
Lubuk Baja	32.119,43	1.938,46	-	20.000,00
Batu Ampar	15.087,50	899,60	505,00	250,00
Bengkong	3.900,00	1.578,15	4.750,00	2.500,00
Kota Batam Batam Municipality	10.772,12	3.486,54	4.562,40	3.751,92


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	831,31	2.081,32	122,99
Bulang	9.716,56	9.715,81	192,40
Galang	4.754,81	6.836,77	883,48
Sei Beduk	6.710,26	6.487,91	1.123,71
Sagulung	3.883,73	3.494,72	446,02
Nongsa	3.787,95	2.363,41	121,99
Batam Kota	5.560,39	8.552,93	434,53
Sekupang	5.137,23	5.496,41	245,11
Batu Aji	2.439,20	4.042,38	432,27
Lubuk Baja	8.350,00	24.001,14	133,19
Batu Ampar	2.734,75	5.288,55	98,22
Bengkong	6.472,59	4.362,11	430,66
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4.810,98	4.893,43	422,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kecamatan District	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikusasi <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture <i>Activities</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belakang Padang	100,00	61,57	7.450,00	2.258,34
Bulang	60.000,00	1.483,00	6.011,40	12.092,98
Galang	-	4.218,13	5.846,07	9.826,69
Sei Beduk	1.195,22	1.513,46	396,65	8.520,93
Sagulung	2.164,29	963,62	1.102,92	4.715,53
Nongsa	24,40	394,39	436,09	2.474,09
Batam Kota	6.550,00	2.778,63	5.929,60	7.797,42
Sekupang	787,63	534,80	3.029,25	4.293,74
Batu Aji	3.350,00	1.019,62	1.042,24	4.770,71
Lubuk Baja	-	7.536,29	563,67	16.413,47
Batu Ampar	1.620,67	100,43	150,00	4.441,99
Bengkong	125,00	2.771,37	1.244,08	4.524,87
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2.531,10	1.234,40	1.644,75	5.707,23



Tabel
Table

4.11

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola (m²), 2023
Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holders (m²), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	–	22,19	10,82	9,48
Bulang	–	405,50	8,31	38,34
Galang	11,32	1.042,04	33,33	148,24
Sei Beduk	30,87	1.884,64	59,14	84,67
Sagulung	31,06	1.468,05	37,14	20,71
Nongsa	7,28	246,44	51,43	19,12
Batam Kota	21,72	841,15	164,61	157,70
Sekupang	8,03	455,27	16,21	0,40
Batu Aji	29,10	1.184,59	0,40	3,18
Lubuk Baja	433,21	48,55	–	38,54
Batu Ampar	86,96	93,33	1,46	0,72
Bengkong	41,85	372,53	20,39	5,36
Kota Batam Batam Municipality	28,62	735,06	32,97	49,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.11

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	9,21	211,15	5,87
Bulang	209,83	973,73	9,59
Galang	147,58	1.438,97	13,14
Sei Beduk	244,71	3.175,47	259,54
Sagulung	229,69	1.713,16	80,81
Nongsa	49,45	899,57	21,62
Batam Kota	250,54	3.779,20	90,95
Sekupang	220,66	1.847,32	46,92
Batu Aji	96,89	1.926,86	77,27
Lubuk Baja	96,53	1.988,53	9,50
Batu Ampar	47,29	1.158,30	10,76
Bengkong	305,57	1.647,49	56,37
Kota Batam Batam Municipality	144,68	1487,45	51,84

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.11**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Belakang Padang	0,04	0,18	6,35	275,31	
Bulang	33,22	12,32	16,64	1.707,48	
Galang	-	21,82	28,35	2.884,78	
Sei Beduk	6,88	93,93	4,31	5.844,17	
Sagulung	12,62	116,79	29,40	3.739,43	
Nongsa	0,08	7,72	8,69	1.311,41	
Batam Kota	38,08	270,59	86,19	5.700,73	
Sekupang	9,50	52,39	54,79	2.711,50	
Batu Aji	26,61	181,24	50,71	3.576,85	
Lubuk Baja	-	101,65	3,26	2.719,76	
Batu Ampar	7,01	1,01	1,30	1.408,12	
Bengkong	0,54	178,41	32,04	2.660,55	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	9,14	59,22	23,16	2.621,18	

Tabel
Table

4.12

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023

Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile District of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	-	63.807,0	25.393,0	22.250,0
Bulang	-	992.735,0	17.500,0	69.850,0
Galang	35.100,0	4.287.600,0	226.590,0	483.569,0
Sei Beduk	58.250,0	2.952.605,0	92.440,0	132.046,0
Sagulung	5.270,0	2.620.217,0	76.970,0	22.610,0
Nongsa	21.200,0	813.754,5	120.206,0	97.657,0
Batam Kota	15.040,0	335.309,0	1.752,0	70.000,0
Sekupang	60,0	704.723,5	28.226,0	6.890,0
Batu Aji	6.550,0	818.055,0	400,0	4.500,0
Lubuk Baja	-	1.250,0	-	20.000,0
Batu Ampar	20,0	16.546,0	1.010,0	100,0
Bengkong	-	35.342,0	-	1.000,0
Kota Batam Batam Municipality	141.490,0	13.641.944,0	590.487,0	930.472,0

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.12**

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	26.614,0	599.115,0	13.925,2
Bulang	435.846,0	2.349.497,0	20.054,0
Galang	858.617,0	6.768.252,0	146.696,0
Sei Beduk	401.773,0	4.858.093,0	423.001,0
Sagulung	365.517,0	2.332.542,0	66.392,0
Nongsa	152.608,0	2.906.341,0	72.138,5
Batam Kota	54.871,0	632.753,0	76.235,0
Sekupang	161.110,0	2.036.791,5	68.481,0
Batu Aji	57.783,0	1.490.981,0	61.275,0
Lubuk Baja	15.000,0	273.647,0	4.866,0
Batu Ampar	474,0	296.367,0	5.445,0
Bengkong	415,0	111.154,0	8.145,0
Kota Batam Batam Municipality	2.530.628,0	24.655.533,5	966.653,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.12

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belakang Padang	100,0	431,0	14.900,0	766.535,2
Bulang	60.000,0	73.135,0	68.297,0	4.086.914,0
Galang	10.000,0	312.478,0	128.601,0	13.257.503,0
Sei Beduk	11.457,0	132.440,0	7.765,0	9.069.870,0
Sagulung	10.200,0	167.364,0	15.227,0	5.682.309,0
Nongsa	244,0	36.932,0	17.498,0	4.238.579,0
Batam Kota	200,0	32.691,0	62.732,0	1.281.583,0
Sekupang	21.752,0	73.011,5	91.893,0	3.192.938,5
Batu Aji	6.400,0	183.480,0	16.635,0	2.646.059,0
Lubuk Baja	-	78,0	142,0	314.983,0
Batu Ampar	162,0	495,0	690,0	321.309,0
Bengkong	-	2.290,0	1.071,0	159.417,0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	120.515,0	1.014.825,5	425.451,0	45.017.999,7



Tabel
Table

4.13

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023

Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile District of Holders and Type of Land (m^2), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	-	1.335,05	1.269,65	1.854,17
Bulang	-	8.137,06	15.000,00	9.892,86
Galang	11.666,67	7.637,49	3.965,00	4.093,83
Sei Beduk	16.083,33	4.660,92	6.602,86	2.169,61
Sagulung	7.457,00	3.133,14	5.246,00	1.714,83
Nongsa	7.066,67	1.583,64	5.544,67	4.638,08
Batam Kota	1.867,50	3.550,37	10.295,64	21.700,00
Sekupang	3.553,33	1.611,05	1.536,71	265,00
Batu Aji	5.860,00	2.449,46	200,00	1.066,67
Lubuk Baja	32.119,43	1.938,46	-	20.000,00
Batu Ampar	15.087,50	899,60	505,00	250,00
Bengkong	3.900,00	1.578,15	4.750,00	2.500,00
Kota Batam Batam Municipality	104.661,43	38.514,39	54.915,53	70.145,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.13

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	831,31	2.081,32	121,90
Bulang	9.716,56	9.557,40	182,27
Galang	4.705,79	6.826,28	883,48
Sei Beduk	6.710,26	6.479,44	1.123,71
Sagulung	3.856,57	3.488,80	442,97
Nongsa	3.787,95	2.354,91	121,52
Batam Kota	5.560,39	8.552,93	434,53
Sekupang	5.137,23	5.447,55	245,11
Batu Aji	2.439,20	4.033,98	432,27
Lubuk Baja	8.350,00	24.001,14	133,19
Batu Ampar	2.734,75	5.288,55	98,22
Bengkong	6.472,59	4.362,11	430,66
Kota Batam Batam Municipality	60.302,60	82.474,41	4.649,83

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.13**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Belakang Padang	100,00	61,57	7.450,00	2.227,19	
Bulang	60.000,00	1.483,00	6.011,40	11.725,14	
Galang	-	4.218,13	5.846,07	9.730,25	
Sei Beduk	1.195,22	1.513,46	396,65	8.505,06	
Sagulung	2.164,29	960,32	1.085,95	4.673,80	
Nongsa	24,40	394,39	428,69	2.458,16	
Batam Kota	6.550,00	2.778,63	5.929,60	7.797,42	
Sekupang	787,63	534,80	3.029,25	4.268,28	
Batu Aji	3.350,00	1.019,62	1.042,24	4.745,57	
Lubuk Baja	-	7.536,29	563,67	16.413,47	
Batu Ampar	1.620,67	87,88	150,00	4.421,89	
Bengkong	125,00	2.771,37	1.244,08	4.524,87	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	75.917,21	23.359,46	33.177,60		81.491,10

Tabel
Table

4.14

Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan (m²), 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	-	179,54	87,56	76,72
Bulang	-	2.784,54	57,03	263,31
Galang	38,17	3.514,74	112,42	500,01
Sei Beduk	44,93	2.742,74	86,07	123,23
Sagulung	38,82	1.834,87	46,42	25,89
Nongsa	13,65	461,94	96,40	35,84
Batam Kota	29,70	1.150,52	225,15	215,71
Sekupang	12,65	716,66	25,52	0,63
Batu Aji	38,60	1.571,65	0,53	4,22
Lubuk Baja	2.614,37	293,02	-	232,56
Batu Ampar	273,08	293,08	4,57	2,26
Bengkong	71,17	633,57	34,67	9,12
Kota Batam Batam Municipality	3.175,14	16.176,87	776,34	1.489,50

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	74,53	1.708,12	47,50
Bulang	1.440,86	6.686,55	65,84
Galang	497,78	4.853,58	44,32
Sei Beduk	356,13	4.621,28	377,71
Sagulung	287,08	2.141,22	101,00
Nongsa	92,69	1.686,19	40,53
Batam Kota	342,69	5.169,17	124,40
Sekupang	347,36	2.907,95	73,85
Batu Aji	128,55	2.556,45	102,52
Lubuk Baja	582,56	12.000,57	57,30
Batu Ampar	148,49	3.637,38	33,78
Bengkong	519,70	2.801,94	95,88
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4.818,42	50.770,40	1.164,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14

Kecamatan District	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Belakang Padang	0,34	1,49	51,38	2.227,19	
Bulang	228,14	84,58	114,29	11.725,14	
Galang	-	73,60	95,63	9.730,25	
Sei Beduk	10,02	136,69	6,28	8.505,06	
Sagulung	15,77	145,97	36,74	4.673,80	
Nongsa	0,16	14,48	16,29	2.458,16	
Batam Kota	52,09	370,12	117,88	7.797,42	
Sekupang	14,95	82,47	86,24	4.268,28	
Batu Aji	35,31	240,46	67,29	4.745,57	
Lubuk Baja	-	613,42	19,66	16.413,47	
Batu Ampar	22,00	3,18	4,07	4.421,89	
Bengkong	0,91	303,43	54,49	4.524,87	
Kota Batam Batam Municipality	379,69	2.069,89	670,24	81.491,10	



**Tabel
Table 4.15**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023

<i>Kecamatan District</i>	<i>Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>				
	<i>0</i> (2)	<i><0,1¹</i> (3)	<i>0,1-0,19</i> (4)	<i>0,2-0,49</i> (5)	<i>0,5-0,99</i> (6)
Belakang Padang	1.938	213	17	19	5
Bulang	1.432	52	43	9	23
Galang	2.108	127	62	116	205
Sungai Beduk	476	335	66	100	190
Sagulung	472	1.024	110	138	236
Nongsa	1.354	1.169	50	50	100
Batam Kota	187	275	20	36	50
Sekupang	480	537	82	60	46
Batu Aji	245	373	60	104	84
Lubuk Baja	410	49	4	6	6
Batu Ampar	470	163	10	7	7
Bengkong	196	167	21	10	13
Kota Batam Batam Municipality	9.768	4.484	545	655	965

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>				
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)	
(1)					
Belakang Padang	22	6	2	1	
Bulang	69	29	9	9	
Galang	225	123	23	16	
Sungai Beduk	245	64	34	13	
Sagulung	267	85	17	13	
Nongsa	118	38	5	3	
Batam Kota	58	32	5	8	
Sekupang	58	31	2	8	
Batu Aji	92	23	8	2	
Lubuk Baja	8	4	1	1	
Batu Ampar	17	6	1	1	
Bengkong	35	15	4	-	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.214	456	111	75	

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.15**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)				
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99	
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Belakang Padang	1	-	-	-	-
Bulang	7	2	-	-	-
Galang	10	1	-	-	-
Sungai Beduk	18	3	2	-	-
Sagulung	11	3	-	-	-
Nongsa	9	-	-	-	-
Batam Kota	13	3	1	-	-
Sekupang	8	5	1	-	-
Batu Aji	6	3	-	-	-
Lubuk Baja	4	1	1	1	-
Batu Ampar	2	3	-	-	-
Bengkong	4	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	93	24	5	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.16

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Rice Field Area Utilized (households), 2023

<i>Kecamatan District</i>	<i>Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>				
	<i>0</i>	<i><0,1¹</i>	<i>0,1-0,19</i>	<i>0,2-0,49</i>	<i>0,5-0,99</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Belakang Padang	2.224	-	-	-	-
Bulang	1.684	-	-	-	-
Galang	3.013	-	-	-	-
Sungai Beduk	1.543	1	-	1	-
Sagulung	2.367	4	1	-	2
Nongsa	2.893	1	1	-	-
Batam Kota	680	3	1	3	1
Sekupang	1.315	2	-	-	-
Batu Aji	995	-	3	1	-
Lubuk Baja	489	-	1	1	2
Batu Ampar	683	3	-	-	-
Bengkong	460	1	-	2	2
Kota Batam Batam Municipality	18.346	15	7	8	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

<i>Kecamatan District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	3	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	1
Sagulung	1	-	-	-
Nongsa	-	1	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	2	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	5	2	2	1

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	1	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	1	-	-
Batu Ampar	1	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	2	1	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

<i>Kecamatan District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table 4.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)				
	0	<0,1¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	1.938	213	17	19	5
Bulang	1.432	52	43	9	23
Galang	2.110	127	62	116	206
Sungai Beduk	476	336	66	100	190
Sagulung	475	1.024	109	139	237
Nongsa	1.355	1.169	50	50	100
Batam Kota	193	273	19	34	49
Sekupang	481	536	82	60	46
Batu Aji	246	375	61	102	83
Lubuk Baja	413	50	3	5	5
Batu Ampar	472	161	10	7	7
Bengkong	199	166	21	10	12
Kota Batam Batam Municipality	9.790	4.482	543	651	963

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)				
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)	
Belakang Padang	22	6	2	1	
Bulang	69	29	9	9	
Galang	223	122	23	16	
Sungai Beduk	245	64	34	12	
Sagulung	265	84	17	13	
Nongsa	118	37	5	3	
Batam Kota	58	32	5	8	
Sekupang	59	30	2	8	
Batu Aji	92	22	8	2	
Lubuk Baja	9	5	1	-	
Batu Ampar	17	6	1	2	
Bengkong	34	15	4	-	
Kota Batam Batam Municipality	1.211	452	111	74	

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
	(1)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	1	-	-	-
Bulang	7	2	-	-
Galang	10	1	-	-
Sungai Beduk	18	3	2	-
Sagulung	10	3	-	-
Nongsa	9	-	-	-
Batam Kota	13	3	1	-
Sekupang	8	5	1	-
Batu Aji	6	3	-	-
Lubuk Baja	3	-	1	1
Batu Ampar	2	2	-	-
Bengkong	4	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	91	22	5	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.17*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.

**Tabel****4.18**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai, 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized, 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.185	24	6	4	4
Bulang	1.594	8	6	11	33
Galang	2.600	55	32	54	117
Sungai Beduk	914	229	60	126	128
Sagulung	1.255	579	91	150	182
Nongsa	2.444	313	28	45	49
Batam Kota	525	87	10	25	27
Sekupang	944	275	43	18	21
Batu Aji	514	298	39	74	47
Lubuk Baja	483	8	2	-	2
Batu Ampar	615	63	2	3	1
Bengkong	355	84	5	3	11
Kota Batam Batam Municipality	14.428	2.023	324	513	622

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	1	-	-	-
Bulang	24	5	2	-
Galang	120	30	5	2
Sungai Beduk	60	21	3	2
Sagulung	98	12	6	2
Nongsa	15	1	1	-
Batam Kota	6	5	-	2
Sekupang	11	4	-	1
Batu Aji	22	2	2	-
Lubuk Baja	1	-	-	-
Batu Ampar	2	1	-	-
Bengkong	7	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	367	81	19	9

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	-	-	-
Galang	1	-	-	-
Sungai Beduk	2	1	-	-
Sagulung	1	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	1	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	8	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.18*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1.000 (18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table 4.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Temporary Meadow Area Utilized (households), 2023

<i>Kecamatan</i> <i>District</i>	<i>Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha)</i> <i>Classification of Temporary Meadow Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.204	12	2	4	2
Bulang	1.683	–	–	–	–
Galang	2.990	2	–	17	5
Sungai Beduk	1.532	3	–	6	3
Sagulung	2.359	6	2	2	4
Nongsa	2.869	6	3	8	3
Batam Kota	677	4	2	1	1
Sekupang	1.304	9	2	2	–
Batu Aji	998	2	–	–	–
Lubuk Baja	496	–	–	–	–
Batu Ampar	685	2	–	–	–
Bengkong	463	1	–	–	1
Kota Batam Batam Municipality	18.260	47	11	40	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	-	-	-
Galang	2	-	-	-
Sungai Beduk	-	1	1	-
Sagulung	2	1	-	-
Nongsa	6	-	-	1
Batam Kota	1	-	1	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	13	2	2	1

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)				
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99	
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.19*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1.000 (18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.20
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Permanent Meadow Area Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.212	6	-	4	2
Bulang	1.677	-	-	1	3
Galang	2.905	51	15	14	13
Sungai Beduk	1.485	31	11	9	8
Sagulung	2.347	20	3	2	2
Nongsa	2.884	4	-	1	5
Batam Kota	683	-	-	3	-
Sekupang	1.316	2	-	-	-
Batu Aji	997	2	-	1	-
Lubuk Baja	495	-	-	-	-
Batu Ampar	685	2	-	-	-
Bengkong	464	-	-	1	-
Kota Batam Batam Municipality	18.150	118	29	36	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.20*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 <i>(7)</i>	2-2,99 <i>(8)</i>	3-3,99 <i>(9)</i>	4-4,99 <i>(10)</i>
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	2	-	-
Galang	11	6	-	1
Sungai Beduk	1	-	1	-
Sagulung	2	-	-	-
Nongsa	2	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	1
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	1	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	17	9	1	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.20*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table 4.21**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.198	20	3	1	2
Bulang	1.645	-	7	4	15
Galang	2.920	30	13	23	13
Sungai Beduk	1.489	9	6	16	11
Sagulung	2.234	44	15	48	22
Nongsa	2.858	18	3	7	5
Batam Kota	657	14	2	6	3
Sekupang	1.261	24	7	10	7
Batu Aji	960	21	6	7	2
Lubuk Baja	490	1	-	-	2
Batu Ampar	675	8	-	2	1
Bengkong	443	5	3	2	7
Kota Batam Batam Municipality	17.830	194	65	126	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.21

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	9	2	-	1
Galang	13	2	1	-
Sungai Beduk	12	2	-	-
Sagulung	9	2	1	-
Nongsa	3	1	-	1
Batam Kota	4	1	-	-
Sekupang	7	1	-	-
Batu Aji	4	-	-	-
Lubuk Baja	2	1	-	-
Batu Ampar	-	1	-	-
Bengkong	3	2	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	66	15	2	2



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.21*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (1)	10-19,99 (11)	20-49,99 (12)	50-99 (13)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	-	-	-
Galang	1	-	-	-
Sungai Beduk	1	-	-	-
Sagulung	1	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	-	1	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	5	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.21

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.22
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Permanent Crops Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	1.986	174	23	10	13
Bulang	1.503	19	40	16	39
Galang	2.365	126	64	140	135
Sungai Beduk	781	250	68	155	136
Sagulung	1.199	721	71	116	127
Nongsa	1.788	797	39	66	109
Batam Kota	384	135	18	33	48
Sekupang	872	256	41	39	41
Batu Aji	520	260	48	66	47
Lubuk Baja	453	15	2	5	7
Batu Ampar	535	103	10	8	13
Bengkong	289	112	8	6	14
Kota Batam Batam Municipality	12.675	2.968	432	660	729

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.22*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>				
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	11	3	3	3	1
Bulang	44	12	5	5	2
Galang	122	49	5	5	5
Sungai Beduk	101	31	11	11	6
Sagulung	98	26	5	5	4
Nongsa	71	15	3	3	4
Batam Kota	32	18	6	6	4
Sekupang	41	10	3	3	3
Batu Aji	40	9	1	1	2
Lubuk Baja	6	3	1	1	1
Batu Ampar	8	3	1	1	3
Bengkong	23	9	3	3	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	597	188	47	47	35



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	3	1	-	-
Galang	4	1	-	-
Sungai Beduk	3	3	1	-
Sagulung	7	2	-	-
Nongsa	4	-	-	-
Batam Kota	8	1	1	-
Sekupang	6	6	-	-
Batu Aji	6	1	-	-
Lubuk Baja	1	1	-	1
Batu Ampar	1	2	-	-
Bengkong	1	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	44	18	2	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table** 4.23

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.112	111	-	-	-
Bulang	1.594	85	3	1	1
Galang	2.970	33	4	6	2
Sungai Beduk	1.185	292	15	22	21
Sagulung	1.941	402	12	11	5
Nongsa	2.380	509	2	1	2
Batam Kota	544	132	5	1	5
Sekupang	1.064	244	1	4	4
Batu Aji	820	168	4	2	4
Lubuk Baja	459	36	-	1	-
Batu Ampar	611	75	-	1	-
Bengkong	404	57	1	2	-
Kota Batam Batam Municipality	16.084	2.144	47	52	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.23*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 <i>(1)</i>	2-2,99 <i>(7)</i>	3-3,99 <i>(8)</i>	4-4,99 <i>(10)</i>
Belakang Padang	1	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	1	-	-	-
Sungai Beduk	8	2	1	-
Sagulung	4	1	-	-
Nongsa	1	1	-	-
Batam Kota	-	1	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	2	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	1	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	19	5	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.23

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.23*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.24
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Forestry Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.223	1	-	-	-
Bulang	1.683	-	-	-	-
Galang	3.016	-	-	-	-
Sungai Beduk	1.537	8	-	-	-
Sagulung	2.362	10	-	-	2
Nongsa	2.886	10	-	-	-
Batam Kota	684	1	1	-	1
Sekupang	1.302	14	1	-	-
Batu Aji	992	6	-	-	1
Lubuk Baja	496	-	-	-	-
Batu Ampar	684	2	-	1	-
Bengkong	463	2	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	18.328	54	2	1	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.24*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	1	-	-	-
Sagulung	2	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	1	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	2	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.24*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (1)	10-19,99 (11)	20-49,99 (12)	50-99 (13)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.24*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
	(1)	(15)	(16)	(17)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.25
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.217	7	-	-	-
Bulang	1.669	6	4	3	2
Galang	3.000	6	2	1	3
Sungai Beduk	1.449	63	9	15	7
Sagulung	2.085	232	25	19	10
Nongsa	2.839	52	3	1	-
Batam Kota	621	53	6	2	2
Sekupang	1.188	117	7	2	3
Batu Aji	821	133	17	20	5
Lubuk Baja	489	5	1	-	-
Batu Ampar	680	7	-	-	-
Bengkong	435	22	4	-	1
Kota Batam Batam Municipality	17.493	703	78	63	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.25*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	4	-	-	-
Sungai Beduk	2	1	-	-
Sagulung	2	2	1	-
Nongsa	1	-	-	-
Batam Kota	2	1	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	3	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	2	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	17	5	1	-


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	1	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	1	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	1	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	2	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.25*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table** 4.26

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.222	-	-	-	2
Bulang	1.679	3	-	-	-
Galang	3.001	10	-	-	1
Sungai Beduk	1.529	16	-	1	-
Sagulung	2.312	56	2	1	4
Nongsa	2.838	52	-	4	2
Batam Kota	678	8	-	-	1
Sekupang	1.294	21	-	1	1
Batu Aji	951	39	5	3	1
Lubuk Baja	493	2	1	-	-
Batu Ampar	681	6	-	-	-
Bengkong	453	8	2	1	-
Kota Batam Batam Municipality	18.131	221	10	11	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.26*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	1	-	-
Galang	1	2	1	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	1	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	1	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	3	4	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.26

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.26

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>				
	100-199	200-499	500-999	≥1000	
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.27
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Agricultural Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.056	217	17	19	5
Bulang	1.546	58	45	9	24
Galang	2.176	128	62	117	211
Sungai Beduk	491	337	66	100	190
Sagulung	480	1.038	110	139	238
Nongsa	1.359	1.178	50	50	101
Batam Kota	187	275	20	36	50
Sekupang	484	540	82	60	47
Batu Aji	248	377	60	104	84
Lubuk Baja	433	49	4	6	6
Batu Ampar	476	164	10	7	7
Bengkong	197	167	21	10	13
Kota Batam Batam Municipality	10.133	4.528	547	657	976

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)</i>				
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	22	6	2	1	
Bulang	68	29	9	9	
Galang	229	120	23	17	
Sungai Beduk	245	64	34	13	
Sagulung	267	86	16	13	
Nongsa	118	38	5	3	
Batam Kota	58	32	5	8	
Sekupang	58	33	2	7	
Batu Aji	92	23	8	2	
Lubuk Baja	8	4	1	1	
Batu Ampar	17	6	1	1	
Bengkong	35	15	4	-	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.217	456	110	75	



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (1)	10-19,99 (11)	20-49,99 (12)	50-99 (13)
Belakang Padang	1	—	—	—
Bulang	7	2	—	—
Galang	9	1	—	—
Sungai Beduk	18	3	2	—
Sagulung	11	3	—	—
Nongsa	9	—	—	—
Batam Kota	13	3	1	—
Sekupang	8	5	1	—
Batu Aji	6	3	—	—
Lubuk Baja	4	1	1	1
Batu Ampar	2	3	—	—
Bengkong	4	—	—	—
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	92	24	5	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.27*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
	(1)	(15)	(16)	(17)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/*Excluding 0.*



Tabel 4.28

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Rice-Field Area Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.346	-	-	-	-
Bulang	1.806	-	-	-	-
Galang	3.090	-	-	-	-
Sungai Beduk	1.560	1	-	1	-
Sagulung	2.391	4	1	1	2
Nongsa	2.908	1	1	-	-
Batam Kota	680	3	1	3	1
Sekupang	1.324	2	-	-	-
Batu Aji	1.002	-	3	1	-
Lubuk Baja	512	-	1	1	2
Batu Ampar	690	3	-	-	-
Bengkong	461	1	-	2	2
Kota Batam Batam Municipality	18.770	15	7	9	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
	(1)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	3	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	1
Sagulung	1	-	-	-
Nongsa	-	1	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	2	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	5	2	2	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.28

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	1	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	1	-	-
Batu Ampar	1	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
	(1)	(15)	(16)	(17)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sungai Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table 4.29

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.056	217	17	19	5
Bulang	1.546	58	45	9	24
Galang	2.178	128	62	117	212
Sei Beduk	491	338	66	100	190
Sagulung	484	1.038	109	139	239
Nongsa	1.360	1.178	50	50	101
Batam Kota	193	273	19	34	49
Sekupang	485	539	82	60	47
Batu Aji	249	379	61	102	83
Lubuk Baja	436	50	3	5	5
Batu Ampar	478	162	10	7	7
Bengkong	200	166	21	10	12
Kota Batam Batam Municipality	10.156	4.526	545	652	974

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.29*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	22	6	2	1
Bulang	68	29	9	9
Galang	227	119	23	17
Sei Beduk	245	64	34	12
Sagulung	265	85	16	13
Nongsa	118	37	5	3
Batam Kota	58	32	5	8
Sekupang	59	32	2	7
Batu Aji	92	22	8	2
Lubuk Baja	9	5	1	-
Batu Ampar	17	6	1	2
Bengkong	34	15	4	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.214	452	110	74


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (1)	10-19,99 (11)	20-49,99 (12)	50-99 (13)
Belakang Padang	1	-	-	-
Bulang	7	2	-	-
Galang	9	1	-	-
Sei Beduk	18	3	2	-
Sagulung	10	3	-	-
Nongsa	9	-	-	-
Batam Kota	13	3	1	-
Sekupang	8	5	1	-
Batu Aji	6	3	-	-
Lubuk Baja	3	-	1	1
Batu Ampar	2	2	-	-
Bengkong	4	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	90	22	5	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table 4.30**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.307	24	6	4	4
Bulang	1.716	8	6	11	33
Galang	2.671	55	32	55	121
Sei Beduk	931	229	60	126	128
Sagulung	1.276	584	90	150	182
Nongsa	2.458	314	28	45	49
Batam Kota	525	87	10	25	27
Sekupang	952	276	43	18	21
Batu Aji	520	299	39	74	47
Lubuk Baja	506	8	2	0	2
Batu Ampar	622	63	2	3	1
Bengkong	356	84	5	3	11
Kota Batam Batam Municipality	14.840	2.031	323	514	626

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.30*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	1	-	-	-
Bulang	24	5	2	-
Galang	123	28	6	1
Sei Beduk	60	21	3	2
Sagulung	98	12	6	2
Nongsa	15	1	1	-
Batam Kota	6	5	-	2
Sekupang	11	4	-	1
Batu Aji	22	2	2	-
Lubuk Baja	1	-	-	-
Batu Ampar	2	1	-	-
Bengkong	7	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	370	79	20	8



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.30

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Sawah Tanaman Semusim yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	-	-	-
Galang	1	-	-	-
Sei Beduk	2	1	-	-
Sagulung	1	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	1	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	8	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.30

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table** 4.31

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.326	12	2	4	2
Bulang	1.805	-	-	-	-
Galang	3.067	2	-	17	5
Sei Beduk	1.549	3	-	6	3
Sagulung	2.384	6	2	2	4
Nongsa	2.884	6	3	8	3
Batam Kota	677	4	2	1	1
Sekupang	1.313	9	2	2	-
Batu Aji	1.005	2	-	-	-
Lubuk Baja	519	-	-	-	-
Batu Ampar	692	2	-	-	-
Bengkong	464	1	-	-	1
Kota Batam Batam Municipality	18.685	47	11	40	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.31

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
	(1)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	-	-	-
Galang	2	-	-	-
Sei Beduk	-	1	1	-
Sagulung	2	1	-	-
Nongsa	6	-	-	1
Batam Kota	1	-	1	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	13	2	2	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.31*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.31

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>				
	100-199	200-499	500-999	≥1000	
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.334	6	-	4	2
Bulang	1.799	-	-	1	3
Galang	2.981	52	15	14	13
Sei Beduk	1.502	31	11	9	8
Sagulung	2.372	20	3	2	2
Nongsa	2.899	4	-	1	5
Batam Kota	683	-	-	3	-
Sekupang	1.325	2	-	-	-
Batu Aji	1.004	2	-	1	-
Lubuk Baja	518	-	-	-	-
Batu Ampar	692	2	-	-	-
Bengkong	465	-	-	1	-
Kota Batam Batam Municipality	18.574	119	29	36	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.32*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
	(1)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	2	-	-
Galang	11	6	-	1
Sei Beduk	1	-	1	-
Sagulung	2	-	-	-
Nongsa	2	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	1
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	1	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	17	9	1	2


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)				
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99	
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>				
	100-199	200-499	500-999	≥1000	
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table 4.33

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.320	20	3	1	2
Bulang	1.767	-	7	4	15
Galang	2.996	32	12	23	13
Sei Beduk	1.506	9	6	16	11
Sagulung	2.258	45	15	48	22
Nongsa	2.873	18	3	7	5
Batam Kota	657	14	2	6	3
Sekupang	1.270	24	7	10	7
Batu Aji	967	21	6	7	2
Lubuk Baja	513	1	-	-	2
Batu Ampar	682	8	-	2	1
Bengkong	444	5	3	2	7
Kota Batam Batam Municipality	18.253	197	64	126	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.33*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	9	2	-	1
Galang	13	2	1	-
Sei Beduk	12	2	-	-
Sagulung	9	2	1	-
Nongsa	3	1	-	1
Batam Kota	4	1	-	-
Sekupang	7	1	-	-
Batu Aji	4	-	-	-
Lubuk Baja	2	1	-	-
Batu Ampar	-	1	-	-
Bengkong	3	2	-	-
Kota Batam Batam Municipality	66	15	2	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	-	-	-
Galang	1	-	-	-
Sei Beduk	1	-	-	-
Sagulung	1	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	-	1	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	5	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.33*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>				
	100-199	200-499	500-999	≥1000	
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.108	174	23	10	13
Bulang	1.622	20	42	16	39
Galang	2.441	126	64	140	135
Sei Beduk	797	251	68	155	136
Sagulung	1.222	723	71	116	127
Nongsa	1.799	800	39	66	110
Batam Kota	384	135	18	33	48
Sekupang	877	258	41	39	42
Batu Aji	526	261	48	66	47
Lubuk Baja	476	15	2	5	7
Batu Ampar	542	103	10	8	13
Bengkong	290	112	8	6	14
Kota Batam Batam Municipality	13.084	2.978	434	660	731

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.34*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>				
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	11	3	3	3	1
Bulang	44	12	5	5	2
Galang	124	48	5	5	5
Sei Beduk	101	31	11	11	6
Sagulung	98	26	5	5	4
Nongsa	71	15	3	3	4
Batam Kota	32	18	6	6	4
Sekupang	41	12	3	3	2
Batu Aji	40	9	1	1	2
Lubuk Baja	6	3	1	1	1
Batu Ampar	8	3	1	1	3
Bengkong	23	9	3	3	-
Kota Batam Batam Municipality	599	189	47	34	



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.34

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	3	1	-	-
Galang	4	1	-	-
Sei Beduk	3	3	1	-
Sagulung	7	2	-	-
Nongsa	4	-	-	-
Batam Kota	8	1	1	-
Sekupang	6	6	-	-
Batu Aji	6	1	-	-
Lubuk Baja	1	1	-	1
Batu Ampar	1	2	-	-
Bengkong	1	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	44	18	2	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.34

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)				
	100-199	200-499	500-999	≥1000	
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.35

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.233	112	-	-	-
Bulang	1.711	90	3	1	1
Galang	3.047	33	4	6	2
Sei Beduk	1.202	292	15	22	21
Sagulung	1.963	405	12	11	5
Nongsa	2.393	511	2	1	2
Batam Kota	544	132	5	1	5
Sekupang	1.073	244	1	4	4
Batu Aji	827	168	4	2	4
Lubuk Baja	482	36	-	1	-
Batu Ampar	618	75	-	1	-
Bengkong	405	57	1	2	-
Kota Batam Batam Municipality	16.498	2.155	47	52	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)				
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	1	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	1	-	-	-	-
Sei Beduk	8	2	1	-	-
Sagulung	4	1	-	-	-
Nongsa	1	1	-	-	-
Batam Kota	-	1	-	-	-
Sekupang	1	-	-	-	-
Batu Aji	2	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	1	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	19	5	1	0	


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.

**Tabel**
Table**4.36**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Forestry Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)				
	0 (2)	<0,1 ¹ (3)	0,1-0,19 (4)	0,2-0,49 (5)	0,5-0,99 (6)
Belakang Padang	2.345	1	-	-	-
Bulang	1.805	-	-	-	-
Galang	3.093	-	-	-	-
Sei Beduk	1.554	8	-	-	-
Sagulung	2.387	10	-	-	2
Nongsa	2.901	10	-	-	-
Batam Kota	684	1	1	-	1
Sekupang	1.311	14	1	-	-
Batu Aji	999	6	-	-	1
Lubuk Baja	519	-	-	-	-
Batu Ampar	691	2	-	1	-
Bengkong	464	2	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	18.753	54	2	1	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	1	-	-	-
Sagulung	2	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	1	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	4	2	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	1	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.36

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
	(1)	(15)	(16)	(17)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table 4.37

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>				
	0 (2)	<0,1 ¹ (3)	0,1-0,19 (4)	0,2-0,49 (5)	0,5-0,99 (6)
Belakang Padang	2.339	7	-	-	-
Bulang	1.791	6	4	3	2
Galang	3.077	6	2	1	3
Sei Beduk	1.466	63	9	15	7
Sagulung	2.109	233	26	18	10
Nongsa	2.854	52	3	1	-
Batam Kota	621	53	6	2	2
Sekupang	1.197	117	7	2	3
Batu Aji	828	133	17	20	5
Lubuk Baja	512	5	1	-	-
Batu Ampar	686	8	-	-	-
Bengkong	436	22	4	-	1
Kota Batam Batam Municipality	17.916	705	79	62	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.37*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	4	-	-	-
Sei Beduk	2	1	-	-
Sagulung	2	2	1	-
Nongsa	1	-	-	-
Batam Kota	2	1	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	3	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	2	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	17	5	1	-


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.37

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
	(1)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	1	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	1	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	1	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	2	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.37*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table 4.38

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.344	–	–	–	2
Bulang	1.801	3	–	–	–
Galang	3.078	10	–	–	1
Sei Beduk	1.546	16	–	1	–
Sagulung	2.336	57	2	1	4
Nongsa	2.852	53	–	4	2
Batam Kota	678	8	–	–	1
Sekupang	1.303	21	–	1	1
Batu Aji	958	39	5	3	1
Lubuk Baja	516	2	1	–	–
Batu Ampar	688	6	–	–	–
Bengkong	454	8	2	1	–
Kota Batam Batam Municipality	18.554	223	10	11	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.38

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)				
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	1	1	-	-	-
Galang	1	2	-	1	-
Sei Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	1	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	1	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	1	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	3	4	2	-	



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.38

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-
Batam Kota	1	-	-	-
Sekupang	1	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.38*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>				
	100-199	200-499	500-999	≥1000	
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-	-
Sei Beduk	-	-	-	-	-
Sagulung	-	-	-	-	-
Nongsa	-	-	-	-	-
Batam Kota	-	-	-	-	-
Sekupang	-	-	-	-	-
Batu Aji	-	-	-	-	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-	-
Bengkong	-	-	-	-	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk O/Excluding O.



Tabel
Table

4.39

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Agricultural Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai / Main Location of Agricultural Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	284	285	286	286	-
Bulang	250	251	252	252	-
Galang	885	898	908	908	-
Sei Beduk	821	1.018	1.057	1.057	13
Sagulung	1.470	1.596	1.884	1.886	18
Nongsa	1.509	1.522	1.539	1.540	2
Batam Kota	340	349	467	471	30
Sekupang	714	762	812	816	22
Batu Aji	589	621	731	734	21
Lubuk Baja	51	51	73	76	10
Batu Ampar	171	176	200	200	17
Bengkong	131	139	244	248	21
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	7.215	7.668	8.453	8.474	154

Tabel
Table

4.40

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Rice-
Field Area Utilized (households), 2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai/ Main Location of Rice-Field Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	3	3	3	3	-
Sei Beduk	3	3	3	3	-
Sagulung	4	4	5	5	4
Nongsa	3	3	3	3	-
Batam Kota	1	1	1	1	7
Sekupang	1	1	2	2	1
Batu Aji	2	2	2	2	3
Lubuk Baja	-	-	-	-	7
Batu Ampar	1	1	1	1	3
Bengkong	-	-	-	-	5
Kota Batam Batam Municipality	18	18	20	20	30



Tabel
Table 4.41

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	39	39	39	39	-
Bulang	90	90	90	90	-
Galang	411	414	416	416	-
Sei Beduk	492	612	630	630	2
Sagulung	846	940	1.118	1.119	2
Nongsa	442	446	450	451	1
Batam Kota	109	115	161	161	2
Sekupang	323	342	370	371	3
Batu Aji	393	412	480	483	3
Lubuk Baja	5	5	13	13	-
Batu Ampar	50	51	67	67	5
Bengkong	54	55	106	108	2
Kota Batam Batam Municipality	3.254	3.521	3.940	3.948	20

Tabel
Table

4.42

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (rumah tangga),
2023

*Number of Agricultural Households by District and the Main Location of
Temporary Meadow Land Utilized (households), 2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Temporary Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	20	20	20	20	-
Bulang	1	1	1	1	-
Galang	25	26	26	26	-
Sei Beduk	11	14	14	14	-
Sagulung	14	15	17	17	-
Nongsa	26	26	27	27	-
Batam Kota	5	5	10	10	1
Sekupang	11	13	14	14	-
Batu Aji	2	2	2	2	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	2	2	2	2	-
Bengkong	-	-	2	2	-
Kota Batam Batam Municipality	117	124	135	135	1



**Tabel
Table** 4.43

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Permanent Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	12	12	12	12	-
Bulang	7	7	7	7	-
Galang	107	109	111	111	-
Sei Beduk	49	60	61	61	-
Sagulung	19	20	29	29	-
Nongsa	12	12	12	12	-
Batam Kota	3	3	5	5	-
Sekupang	2	2	2	2	-
Batu Aji	1	1	2	2	1
Lubuk Baja	1	1	1	1	-
Batu Ampar	1	1	2	2	-
Bengkong	-	-	1	1	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	214	228	245	245	1

Tabel
Table

4.44

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang
Dikuasai (rumah tangga), 2023

*Number of Agricultural Households by District and the Main Location of
Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai <i>Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	26	26	26	26	-
Bulang	39	39	39	39	-
Galang	94	95	96	96	-
Sei Beduk	45	52	56	56	1
Sagulung	89	99	140	142	-
Nongsa	32	33	38	38	-
Batam Kota	11	11	31	31	-
Sekupang	36	44	55	56	1
Batu Aji	31	32	38	39	1
Lubuk Baja	2	2	5	5	1
Batu Ampar	6	6	12	12	-
Bengkong	1	1	18	19	3
Kota Batam Batam Municipality	412	440	554	559	7



Tabel 4.45

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
 Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by District and the Main of Location
 Permanent Crops Land Utilized (households), 2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	237	237	238	238	-
Bulang	181	181	181	181	-
Galang	632	643	651	651	-
Sei Beduk	572	720	752	752	13
Sagulung	890	974	1.165	1.166	11
Nongsa	1.080	1.090	1.105	1.106	2
Batam Kota	190	193	279	283	21
Sekupang	374	388	422	426	20
Batu Ajii	376	398	461	464	16
Lubuk Baja	17	17	35	37	6
Batu Ampar	121	125	142	142	10
Bengkong	75	80	161	164	12
Kota Batam Batam Municipality	4.745	5.046	5.592	5.610	111

Tabel
Table

4.46

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilize</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	111	112	112	112	-
Bulang	88	89	90	90	-
Galang	44	45	46	46	-
Sei Beduk	271	353	361	361	-
Sagulung	353	383	432	433	2
Nongsa	510	514	515	515	1
Batam Kota	116	119	142	142	2
Sekupang	227	249	253	253	1
Batu Aji	159	163	178	179	1
Lubuk Baja	34	34	36	36	1
Batu Ampar	68	70	76	76	-
Bengkong	40	43	59	59	2
Kota Batam Batam Municipality	2.021	2.174	2.300	2.302	10



**Tabel
Table 4.47**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Forestry Activities Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	1	1	1	1	-
Bulang	1	1	1	1	-
Galang	-	-	-	-	-
Sei Beduk	8	9	9	9	-
Sagulung	11	11	14	14	-
Nongsa	10	10	10	10	-
Batam Kota	1	1	1	1	3
Sekupang	14	14	14	14	2
Batu Aji	6	6	7	7	1
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	2	2	2	2	1
Bengkong	-	-	1	1	1
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	54	55	60	60	8

Tabel
Table

4.48

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by District and the Main Location
Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	7	7	7	7	-
Bulang	15	15	15	15	-
Galang	16	16	16	16	-
Sei Beduk	66	89	97	97	-
Sagulung	202	223	291	291	-
Nongsa	55	55	57	57	-
Batam Kota	49	50	67	67	-
Sekupang	114	123	130	130	-
Batu Aji	139	148	178	178	1
Lubuk Baja	2	2	6	7	-
Batu Ampar	4	4	7	7	-
Bengkong	10	11	28	28	2
Kota Batam Batam Municipality	679	743	899	900	3



Tabel 4.49

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2	2	2	2	-
Bulang	5	5	5	5	-
Galang	13	13	15	15	-
Sei Beduk	13	17	17	17	-
Sagulung	42	44	63	64	-
Nongsa	57	57	57	57	1
Batam Kota	8	8	10	10	-
Sekupang	20	22	23	23	1
Batu Aji	35	38	49	49	-
Lubuk Baja	2	2	3	3	-
Batu Ampar	3	4	5	5	1
Bengkong	7	7	10	10	2
Kota Batam Batam Municipality	207	219	259	260	5

Tabel
Table

4.50

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Agricultural Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Agricultural Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	288	289	290	290	-
Bulang	258	259	260	260	-
Galang	894	907	917	917	-
Sei Beduk	823	1.020	1.059	1.059	13
Sagulung	1.481	1.608	1.900	1.902	19
Nongsa	1.518	1.532	1.549	1.550	2
Batam Kota	340	349	467	471	30
Sekupang	719	767	817	821	22
Batu Aji	592	624	735	738	21
Lubuk Baja	51	51	73	76	10
Batu Ampar	172	177	201	201	17
Bengkong	131	139	244	248	21
Kota Batam Batam Municipality	7.267	7.722	8.512	8.533	155



**Tabel
Table** 4.51

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan
Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of
Rice-Field Area Utilized (units), 2023**

Kecamatan District	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Rice-Field Area Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	-	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-	-
Galang	3	3	3	3	-
Sei Beduk	3	3	3	3	-
Sagulung	4	4	5	5	5
Nongsa	3	3	3	3	-
Batam Kota	1	1	1	1	7
Sekupang	1	1	2	2	1
Batu Aji	2	2	2	2	3
Lubuk Baja	-	-	-	-	7
Batu Ampar	1	1	1	1	3
Bengkong	-	-	-	-	5
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	18	18	20	20	31

Tabel
Table

4.52

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	39	39	39	39	-
Bulang	90	90	90	90	-
Galang	417	420	422	422	-
Sei Beduk	492	612	630	630	2
Sagulung	850	944	1.122	1.123	2
Nongsa	443	447	451	452	1
Batam Kota	109	115	161	161	2
Sekupang	324	343	371	372	3
Batu Aji	393	412	481	484	3
Lubuk Baja	5	5	13	13	-
Batu Ampar	50	51	67	67	5
Bengkong	54	55	106	108	2
Kota Batam Batam Municipality	3.266	3.533	3.953	3.961	20



Tabel
Table 4.53

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Temporary Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	20	20	20	20	-
Bulang	1	1	1	1	-
Galang	25	26	26	26	-
Sei Beduk	11	14	14	14	-
Sagulung	14	15	17	17	-
Nongsa	26	26	27	27	-
Batam Kota	5	5	10	10	1
Sekupang	11	13	14	14	-
Batu Aji	2	2	2	2	-
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	2	2	2	2	-
Bengkong	-	-	2	2	-
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	117	124	135	135	1

Tabel
Table

4.54

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Permanent Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	12	12	12	12	-
Bulang	7	7	7	7	-
Galang	108	110	112	112	-
Sei Beduk	49	60	61	61	-
Sagulung	19	20	29	29	-
Nongsa	12	12	12	12	-
Batam Kota	3	3	5	5	-
Sekupang	2	2	2	2	-
Batu Aji	1	1	2	2	1
Lubuk Baja	1	1	1	1	-
Batu Ampar	1	1	2	2	-
Bengkong	-	-	1	1	-
Kota Batam Batam Municipality	215	229	246	246	1



Tabel 4.55
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	26	26	26	26	-
Bulang	39	39	39	39	-
Galang	95	96	97	97	-
Sei Beduk	45	52	56	56	1
Sagulung	90	100	141	143	-
Nongsa	32	33	38	38	-
Batam Kota	11	11	31	31	-
Sekupang	36	44	55	56	1
Batu Aji	31	32	38	39	1
Lubuk Baja	2	2	5	5	1
Batu Ampar	6	6	12	12	-
Bengkong	1	1	18	19	3
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	414	442	556	561	7

Tabel
Table

4.56

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Permanent Crops and Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	237	237	238	238	-
Bulang	184	184	184	184	-
Galang	633	644	652	652	-
Sei Beduk	573	721	753	753	13
Sagulung	892	976	1.167	1.168	11
Nongsa	1.084	1.094	1.109	1.110	2
Batam Kota	190	193	279	283	21
Sekupang	378	392	426	430	20
Batu Aji	377	399	462	465	16
Lubuk Baja	17	17	35	37	6
Batu Ampar	121	125	142	142	10
Bengkong	75	80	161	164	12
Kota Batam Batam Municipality	4.761	5.062	5.608	5.626	111



Tabel
Table 4.57

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	112	113	113	113	-
Bulang	93	94	95	95	-
Galang	44	45	46	46	-
Sungai Beduk	271	353	361	361	-
Sagulung	356	386	435	436	2
Nongsa	512	516	517	517	1
Batam Kota	116	119	142	142	2
Sekupang	227	249	253	253	1
Batu Aji	159	163	178	179	1
Lubuk Baja	34	34	36	36	1
Batu Ampar	68	70	76	76	-
Bengkong	40	43	59	59	2
Kota Batam Batam Municipality	2.032	2.185	2.311	2.313	10

Tabel
Table

4.58

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Forestry Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	1	1	1	1	-
Bulang	1	1	1	1	-
Galang	-	-	-	-	-
Sungai Beduk	8	9	9	9	-
Sagulung	11	11	14	14	-
Nongsa	10	10	10	10	-
Batam Kota	1	1	1	1	3
Sekupang	14	14	14	14	2
Batu Aji	6	6	7	7	1
Lubuk Baja	-	-	-	-	-
Batu Ampar	2	2	2	2	1
Bengkong	-	-	1	1	1
Kota Batam Batam Municipality	54	55	60	60	8



**Tabel
Table** 4.59

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	7	7	7	7	-
Bulang	15	15	15	15	-
Galang	16	16	16	16	-
Sungai Beduk	66	89	97	97	-
Sagulung	202	223	292	292	-
Nongsa	55	55	57	57	-
Batam Kota	49	50	67	67	-
Sekupang	114	123	130	130	-
Batu Aji	139	148	178	178	1
Lubuk Baja	2	2	6	7	-
Batu Ampar	4	4	8	8	-
Bengkong	10	11	28	28	2
Kota Batam Batam Municipality	679	743	901	902	3

Tabel
Table

4.60

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	2	2	2	2	-
Bulang	5	5	5	5	-
Galang	13	13	15	15	-
Sungai Beduk	13	17	17	17	-
Sagulung	43	45	64	65	-
Nongsa	58	58	58	58	1
Batam Kota	8	8	10	10	-
Sekupang	20	22	23	23	1
Batu Aji	35	38	49	49	-
Lubuk Baja	2	2	3	3	-
Batu Ampar	3	4	5	5	1
Bengkong	7	7	10	10	2
Kota Batam Batam Municipality	209	221	261	262	5



Tabel 4.61
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by District and Land Tenure (person), 2023

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	215	-	-	2	6
Bulang	74	1	-	3	3
Galang	194	1	-	2	55
Sungai Beduk	23	25	1	2	19
Sagulung	17	275	1	10	37
Nongsa	375	179	4	61	29
Batam Kota	30	30	-	1	8
Sekupang	81	66	1	4	14
Batu Aji	27	16	-	7	17
Lubuk Baja	15	10	-	-	-
Batu Ampar	28	5	1	3	6
Bengkong	55	40	-	2	8
Kota Batam Batam Municipality	1.134	648	8	97	202

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kecamatan District	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>		
		Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	26	-	9	1
Bulang	31	-	34	12
Galang	97	101	220	80
Sungai Beduk	1	-	739	8
Sagulung	4	171	621	55
Nongsa	2	7	291	63
Batam Kota	25	3	17	34
Sekupang	20	18	191	82
Batu Aji	10	10	198	11
Lubuk Baja	-	1	15	16
Batu Ampar	5	-	44	1
Bengkong	19	20	12	5
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	240	331	2.391	368


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan / Land Tenure				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	(14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Belakang Padang	-	8	3	-	-
Bulang	12	95	-	-	-
Galang	4	142	1	3	
Sungai Beduk	11	51	84	10	
Sagulung	72	135	5	35	
Nongsa	106	110	16	14	
Batam Kota	38	128	11	3	
Sekupang	31	47	7	58	
Batu Aji	19	57	93	11	
Lubuk Baja	7	11	-	-	
Batu Ampar	3	33	-	-	
Bengkong	4	16	7	4	
Kota Batam Batam Municipality	307	833	227	138	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.61*

Kecamatan <i>District</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>				
	(1)	(15) Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	(16) Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	(17) Lainnya <i>Others</i>	(18) Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>
Belakang Padang	6	2	13	1	
Bulang	-	2	1	5	
Galang	5	14	-	2	
Sungai Beduk	37	46	29	12	
Sagulung	31	354	152	54	
Nongsa	86	165	57	12	
Batam Kota	26	100	55	6	
Sekupang	168	53	17	15	
Batu Aji	19	226	45	7	
Lubuk Baja	4	7	1	1	
Batu Ampar	1	34	64	7	
Bengkong	10	54	27	9	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	393	1.057	461	131	



Tabel 4.62
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki
Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders of Male Gender by District and Land Tenure (person), 2023

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	173	-	-	2	4
Bulang	63	1	-	3	3
Galang	169	1	-	-	41
Sungai Beduk	17	21	-	2	19
Sagulung	14	159	-	9	27
Nongsa	276	152	2	43	21
Batam Kota	26	20	-	1	7
Sekupang	69	50	-	4	11
Batu Aji	25	12	-	7	16
Lubuk Baja	10	8	-	-	-
Batu Ampar	18	5	-	3	4
Bengkong	42	33	-	2	7
Kota Batam Batam Municipality	902	462	2	76	160

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan <i>District</i>	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>		
		Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	23	-	6	1
Bulang	30	-	31	11
Galang	89	98	204	75
Sungai Beduk	1	-	690	8
Sagulung	3	87	492	51
Nongsa	2	5	249	59
Batam Kota	23	3	11	28
Sekupang	17	16	162	74
Batu Aji	8	7	138	10
Lubuk Baja	-	1	11	16
Batu Ampar	3	-	33	1
Bengkong	16	20	12	5
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	215	237	2.039	339

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62**

Kecamatan <i>District</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share-cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	(14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Belakang Padang	-	5	3	-	-
Bulang	12	90	-	-	-
Galang	4	138	1	3	
Sungai Beduk	11	41	82	10	
Sagulung	60	96	4	34	
Nongsa	95	93	13	14	
Batam Kota	34	114	11	3	
Sekupang	29	36	6	53	
Batu Aji	10	37	83	10	
Lubuk Baja	7	10	-	-	
Batu Ampar	2	30	-	-	
Bengkong	4	10	7	3	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	268	700	210	130	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Belakang Padang	6	1	6	1	
Bulang	-	2	1	5	
Galang	5	14	-	2	
Sungai Beduk	35	42	23	11	
Sagulung	22	278	110	42	
Nongsa	73	139	47	11	
Batam Kota	22	91	51	6	
Sekupang	134	44	12	15	
Batu Aji	16	175	26	5	
Lubuk Baja	3	6	1	1	
Batu Ampar	1	26	41	3	
Bengkong	10	46	14	5	
Kota Batam Batam Municipality	327	864	332	107	



Tabel 4.63

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan
Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
*Number of Individual Agricultural Holders of Female Gender by District and
Land Tenure (person), 2023*

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	42	-	-	-	2
Bulang	11	-	-	-	-
Galang	25	-	-	2	14
Sungai Beduk	6	4	1	-	-
Sagulung	3	116	1	1	10
Nongsa	99	27	2	18	8
Batam Kota	4	10	-	-	1
Sekupang	12	16	1	-	3
Batu Aji	2	4	-	-	1
Lubuk Baja	5	2	-	-	-
Batu Ampar	10	-	1	-	2
Bengkong	13	7	-	-	1
Kota Batam Batam Municipality	232	186	6	21	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan District	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>		
		Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	3	-	3	-
Bulang	1	-	3	1
Galang	8	3	16	5
Sungai Beduk	-	-	49	-
Sagulung	1	84	129	4
Nongsa	-	2	42	4
Batam Kota	2	-	6	6
Sekupang	3	2	29	8
Batu Aji	2	3	60	1
Lubuk Baja	-	-	4	-
Batu Ampar	2	-	11	-
Bengkong	3	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	25	94	352	29



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Belakang Padang	-	3	-	-	-
Bulang	-	5	-	-	-
Galang	-	4	-	-	-
Sungai Beduk	-	10	2	-	-
Sagulung	12	39	1	-	1
Nongsa	11	17	3	-	-
Batam Kota	4	14	-	-	-
Sekupang	2	11	1	-	5
Batu Aji	9	20	10	-	1
Lubuk Baja	-	1	-	-	-
Batu Ampar	1	3	-	-	-
Bengkong	-	6	-	-	1
Kota Batam Batam Municipality	39	133	17	8	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belakang Padang	–	1	7	–
Bulang	–	–	–	–
Galang	–	–	–	–
Sungai Beduk	2	4	6	1
Sagulung	9	76	42	12
Nongsa	13	26	10	1
Batam Kota	4	9	4	–
Sekupang	34	9	5	–
Batu Aji	3	51	19	2
Lubuk Baja	1	1	–	–
Batu Ampar	–	8	23	4
Bengkong	–	8	13	4
Kota Batam Batam Municipality	66	193	129	24



Tabel
Table

4.64

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irrigasi (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Type of Irrigation (units), 2023

Kecamatan District	Jenis Irrigasi/ Type of Irrigation					
	Irigasi permukaan tanah/Irigasi gravitasi Surface irrigation	Irigasi bawah tanah Ground-water irrigation	Irigasi siraman Right of Sprinkler irrigation	Irigasi tetesan Drip irrigation	Irigasi lainnya Other irrigation	Tidak beririgasi No irrigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	5	3	37	-	117	130
Bulang	-	-	86	-	31	151
Galang	13	2	329	3	4	606
Sungai Beduk	18	14	399	26	89	547
Sagulung	12	10	748	4	189	980
Nongsa	10	13	243	47	194	1.055
Batam Kota	19	19	99	3	85	284
Sekupang	43	13	151	1	82	562
Batu Ajii	123	68	108	6	98	363
Lubuk Baja	6	-	16	1	14	51
Batu Ampar	20	-	7	-	61	136
Bengkong	6	7	75	10	39	144
Kota Batam Batam Municipality	275	149	2.298	101	1.003	5.009

Tabel
Table

4.65

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan
Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by District and Irrigation Utilization
on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023**

Kecamatan District	Menggunakan Irrigasi Using Irrigation			Tidak Menggunakan Irrigasi Not Using Irrigation		
	Sawah Right of Rice- Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area or Non- Rice-Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area or Non- Rice-Field Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	-	162	162	-	130	130
Bulang	-	117	117	-	148	151
Galang	1	349	349	2	604	606
Sungai Beduk	2	544	544	1	545	547
Sagulung	9	956	960	1	980	980
Nongsa	1	506	507	2	1.054	1.055
Batam Kota	7	217	224	1	282	284
Sekupang	3	287	288	-	561	562
Batu Aji	5	401	402	1	362	363
Lubuk Baja	6	34	36	1	50	51
Batu Ampar	4	82	87	-	136	136
Bengkong	5	131	135	-	138	144
Kota Batam Batam Municipality	43	3.786	3.811	9	4.990	5.009



Tabel 4.66

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi
Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by District and Type of Irrigation on
Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023*

Kecamatan District	Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitasii Surface Irrigation				Irigasi Bawah Tanah Groundwater Irrigation		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area or Non- Rice-Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area or Non- Rice-Field Area	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Belakang Padang	-	5	5	-	3	3	
Bulang	-	-	-	-	-	-	
Galang	-	13	13	-	2	2	
Sungai Beduk	-	18	18	-	14	14	
Sagulung	1	11	12	1	9	10	
Nongsa	-	10	10	-	13	13	
Batam Kota	3	16	19	1	18	19	
Sekupang	1	43	43	-	13	13	
Batu Aji	3	122	123	1	68	68	
Lubuk Baja	4	5	6	-	-	-	
Batu Ampar	2	18	20	-	-	-	
Bengkong	2	4	6	-	7	7	
Kota Batam Batam Municipality	16	265	275	3	147	149	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.66

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi Siraman <i>Sprinkler Irrigation</i>				Irigasi Tetesan <i>Drip Irrigation</i>		
	Sawah <i>Right of Rice-Field Area</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice- Field Area</i>	Sawah atau Bukan Sawah <i>Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area</i>	Sawah <i>Right of Rice-Field Area</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice- Field Area</i>	Sawah atau Bukan Sawah <i>Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Belakang Padang	-	37	37	-	-	-	
Bulang	-	86	86	-	-	-	
Galang	1	329	329	-	3	3	
Sungai Beduk	2	399	399	-	26	26	
Sagulung	3	748	748	-	4	4	
Nongsa	1	242	243	-	47	47	
Batam Kota	-	99	99	-	3	3	
Sekupang	-	151	151	-	1	1	
Batu Aji	1	108	108	-	6	6	
Lubuk Baja	1	15	16	-	1	1	
Batu Ampar	-	7	7	-	-	-	
Bengkong	1	74	75	-	10	10	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	10	2.295	2.298	-	101	101	

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.66**

Kecamatan District	Irigasi Lainnya Other Irrigation				Tidak Beririgasi No Irrigation		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Belakang Padang	-	117	117	-	130	130	
Bulang	-	31	31	-	148	151	
Galang	-	4	4	2	604	606	
Sungai Beduk	-	89	89	1	545	547	
Sagulung	4	187	189	1	980	980	
Nongsa	-	194	194	2	1.054	1.055	
Batam Kota	3	82	85	1	282	284	
Sekupang	2	81	82	-	561	562	
Batu Aji	-	98	98	1	362	363	
Lubuk Baja	1	13	14	1	50	51	
Batu Ampar	2	58	61	-	136	136	
Bengkong	2	38	39	-	138	144	
Kota Batam Batam Municipality	14	992	1.003	9	4.990	5.009	

BAB

CHAPTER

5

PERIKANAN *FISHERY*





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor. yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pемbiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. ***Number of Fishery Households*** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk
 2. ***Number of Aquaculture Households*** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk
 3. ***Number of Capture Fishery Households*** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
 4. ***Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 5. ***Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Pembesaran Ikan** adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.
8. **Pembesaran Ikan di Air Laut** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
9. **Pembesaran Ikan di Air Payau** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi
10. **Pembesaran Ikan di Air Tawar** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi
11. **Pembenihan Ikan** adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
6. **Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **Rearing Aquaculture** is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.
8. **Marine Culture** is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
9. **Brackish Water Culture** is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
10. **Fresh Water Culture** is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
11. **Fish Hatchery** is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape, and size, which is intended as input for grow-out aquaculture activities.



12. **Pembudidayaan Ikan Hias** adalah Kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
13. **Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan** adalah rata-rata luas permukaan dari seluruh wadah yang digunakan untuk membudidayakan ikan per unit usaha di suatu Kecamatan tertentu
14. **Metode Tali Rentang** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai dalam bentuk segi empat dengan bantuan peSekupang dan jangkar
15. **Metode Patok** adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
16. **Metode Rakit Apung** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung
17. **Karamba Jaring Apung** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
12. *Ornamental Fish Aquaculture is the activity of maintaining, raising, and/or breeding fish in a container using freshwater or seawater media and harvesting the results as decoration and not a type of consumption fish.*
13. *Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers According to District is the average surface area of all containers used for cultivating fish per business unit in a particular District*
14. *Longline Method is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotik) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.*
15. *Peg Method is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.*
16. *Floating Raft Method is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction*
17. *Floating Net Cage is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.*

- 
18. **Jaring Tancap** adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk budidaya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
 19. **Tambak** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria sp.*) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
 20. **Kolam** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air
 21. **Karamba** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk membudidayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air
 22. **Mina Padi/Sawah** adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tada hujan, sungai atau saluran irigasi.
 23. **Akuarium** adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan
 18. **Embedded Net** is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for aquaculture in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).
 19. **Pond** is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria sp.*) which is limited by embankments/embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.
 20. **Fish Pool** is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.
 21. **Cage** is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water
 22. **Mina Padi/Sawah** is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.
 23. **Aquarium** is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota



- untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
24. **Lainnya** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastikr.
25. **Perikanan Monokultur** adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
26. **Perikanan Polikultur** adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah.
27. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** Perikanan adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
28. **Usaha Budi Daya Ikan** adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
29. **Usaha Penangkapan Ikan** adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah,
- (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).
24. **Others** are containers used for all fish rearing activities other than those already mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.
25. **Monoculture System** is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.
26. **Polyculture System** is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.
27. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk.
28. **Aquaculture Individual Agricultural Holdings** is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
29. **Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of cultivation with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and/or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.

dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

30. **Usaha Penangkapan Ikan di Laut** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
31. **Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
32. **Usaha Penangkapan Benih** adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan budidaya pembesaran ikan.
33. **Usaha Penangkapan Ikan Hias** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha
34. **Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Kota Batam Batam Municipality (WPPNRI)** adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Kota Batam Batam Municipality, zona
30. **Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks
31. **Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
32. **Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing aquaculture activities.
33. **Ornamental Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
34. **The Republic of Kota Batam Batam Municipality State Fisheries Management Area** is a fisheries management area for fishing and fish aquaculture, which includes Kota Batam Batam Municipality waters, the Kota Batam



ekonomi eksklusif Kota Batam **Batam Municipality**, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Kota Batam **Batam Municipality**.

35. **Kapal motor** adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat kamar mesin).
36. **Perahu motor tempel** adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.

Batam Municipality *n* exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of Kota Batam **Batam Municipality**. Kota Batam **Batam Municipality**.

35. **Motor Ship** is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).
36. **Outboard Motor Boat** is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.



Tabel
Table

5.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Perikanan (rumah tangga), 2023
Number of Fishery Households by District and Fisheries Activities (households), 2023

<i>Kecamatan</i> <i>District</i>	<i>Rumah Tangga Usaha</i> <i>Perikanan</i> ¹ <i>Fishery Households</i> ¹	<i>Rumah Tangga Usaha Perikanan</i> <i>Fishery Households</i>	
		<i>Budidaya</i> <i>Aquaculture Households</i>	<i>Penangkapan</i> <i>Capture Fishery Households</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	2031	70	2010
Bulang	1516	99	1469
Galang	2297	57	2266
Sei Beduk	591	120	480
Sagulung	693	322	389
Nongsa	1243	111	1153
Batam Kota	172	89	85
Sekupang	510	155	359
Batu Aji	238	199	41
Lubuk Baja	348	19	334
Batu Ampar	101	24	79
Bengkong	183	48	135
Kota Batam Batam Municipality	9923	1313	8800

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu kegiatan perikanan/ One Household can engage in more than one fisheries activities

Tabel
Table

5.2

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Menurut
Kecamatan, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (orang), 2023
*Number of Fishery Individual Agricultural Holders by District, Business Type, and
Gender (people), 2023*

Kecamatan District	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Number of Fishery Individual Agricultural Holders		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	2066	54	2120
Bulang	1585	39	1624
Galang	2311	39	2350
Sei Beduk	589	15	604
Sagulung	647	50	697
Nongsa	1188	56	1244
Batam Kota	161	11	172
Sekupang	495	17	512
Batu Aji	216	23	239
Lubuk Baja	346	15	361
Batu Ampar	92	9	101
Bengkong	180	3	183
Kota Batam Batam Municipality	9876	331	10207



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	66	8	74
Bulang	99	0	99
Galang	57	0	57
Sei Beduk	119	1	120
Sagulung	297	26	323
Nongsa	107	4	111
Batam Kota	86	3	89
Sekupang	145	11	156
Batu Aji	178	21	199
Lubuk Baja	16	3	19
Batu Ampar	19	5	24
Bengkong	46	2	48
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1235	84	1319

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan <i>Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Belakang Padang	2049	48	2097
Bulang	1537	39	1576
Galang	2279	39	2318
Sei Beduk	479	14	493
Sagulung	368	24	392
Nongsa	1102	52	1154
Batam Kota	77	8	85
Sekupang	353	7	360
Batu Aji	40	2	42
Lubuk Baja	335	12	347
Batu Ampar	74	5	79
Bengkong	134	1	135
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	8827	251	9078



Tabel
Table

5.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya (rumah tangga), 2023
Number of Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture Activity (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya ¹ Number of Aquaculture Households ¹	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity	
		Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	70	65	0
Bulang	99	86	2
Galang	57	38	1
Sei Beduk	120	7	6
Sagulung	322	11	10
Nongsa	111	19	8
Batam Kota	89	3	3
Sekupang	155	2	0
Batu Aji	199	2	5
Lubuk Baja	19	6	0
Batu Ampar	24	0	2
Bengkong	48	1	0
Kota Batam Batam Municipality	1313	240	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Kecamatan <i>District</i>	Pembesaran di Air Tawar <i>Fresh Water Culture</i>	Jenis Kegiatan Budi Daya <i>Type of Aquaculture Activity</i>	
		Pembenihan <i>Fish Hatchery</i>	Ikan Hias <i>Ornamental Fish Aquaculture</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	4	0	1
Bulang	12	0	0
Galang	17	2	0
Sei Beduk	91	16	15
Sagulung	267	48	26
Nongsa	73	9	11
Batam Kota	61	5	23
Sekupang	132	13	21
Batu Aji	176	13	13
Lubuk Baja	6	1	6
Batu Ampar	19	3	3
Bengkong	34	8	10
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	892	118	129

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Budi Daya Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan budi daya/ One Aquaculture Household can engage in more than one aquaculture activities



Tabel
Table

5.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya (unit), 2023
Number of Aquaculture Individual Agricultural by District and Type of Aquaculture Activity (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan ¹ Number of Aquaculture Individual ¹	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity	
		Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	74	69	0
Bulang	99	86	2
Galang	57	38	1
Sei Beduk	120	7	6
Sagulung	323	11	10
Nongsa	111	19	8
Batam Kota	89	3	3
Sekupang	156	2	0
Batu Aji	199	2	5
Lubuk Baja	19	6	0
Batu Ampar	24	0	2
Bengkong	48	1	0
Kota Batam Batam Municipality	1319	244	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan District	Pembesaran di Air Tawar <i>Fresh Water Culture</i>	Jenis Kegiatan Budi Daya <i>Type of Aquaculture Activity</i>		
		Pembenihan <i>Fish Hatchery</i>	Ikan Hias <i>Ornamental Fish Aquaculture</i>	(7)
(1)	(5)	(6)		
Belakang Padang	4	0	1	
Bulang	12	0	0	
Galang	17	2	0	
Sei Beduk	91	16	15	
Sagulung	268	48	26	
Nongsa	73	9	11	
Batam Kota	61	5	23	
Sekupang	132	13	21	
Batu Aji	176	13	13	
Lubuk Baja	6	1	6	
Batu Ampar	19	3	3	
Bengkong	34	8	10	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	893	118	129	

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan budi daya/ One Aquaculture Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one aquaculture activities



Tabel
Table

5.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama (rumah tangga), 2023
Number of Fish Rearing Aquaculture Households by Region and Main Type of Aquaculture Technology (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Aquaculture Households	Teknologi Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	69	7	0	63
Bulang	99	8	11	82
Galang	55	3	1	51
Sei Beduk	98	13	7	78
Sagulung	279	37	30	216
Nongsa	95	13	5	78
Batam Kota	65	7	3	55
Sekupang	134	16	12	106
Batu Aji	181	117	1	70
Lubuk Baja	12	5	3	4
Batu Ampar	20	2	1	17
Bengkong	35	2	2	32
Kota Batam Batam Municipality	1142	230	76	852

Tabel
Table

5.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Aquaculture Technology (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings</i>	Teknologi Budi Daya Utama <i>Main Type of Aquaculture Technology</i>		
		Intensif <i>Intensive</i>	Semi Intensif <i>Semi-Intensive</i>	Sederhana <i>Simple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	73	7	0	66
Bulang	99	8	11	82
Galang	55	3	1	51
Sei Beduk	98	13	7	78
Sagulung	280	38	30	216
Nongsa	95	13	5	78
Batam Kota	65	7	3	55
Sekupang	134	16	12	106
Batu Aji	181	117	1	70
Lubuk Baja	12	5	3	4
Batu Ampar	20	2	1	17
Bengkong	35	2	2	32
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1147	231	76	855



Tabel
Table

5.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Sistem Budi Daya Utama (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Aquaculture System (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan		Sistem Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture System	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang		73	68	5
Bulang		99	91	9
Galang		55	54	1
Sei Beduk		98	89	9
Sagulung		280	260	23
Nongsa		95	75	23
Batam Kota		65	58	7
Sekupang		134	121	14
Batu Aji		181	172	14
Lubuk Baja		12	12	0
Batu Ampar		20	17	3
Bengkong		35	33	2
Kota Batam Batam Municipality	1147		1050	110

Lampiran 5.8
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fish Container (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Aquaculture Individual	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Marine Culture	Karamba Jaring Apung Water Culture	Jaring Tancap Fresh Water Culture	Tambak Fish Hatchery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	73	20	7	38	0
Bulang	99	0	29	47	1
Galang	55	0	15	15	1
Sei Beduk	98	0	9	0	5
Sagulung	280	0	19	29	1
Nongsa	95	0	12	10	2
Batam Kota	65	0	21	0	2
Sekupang	134	0	14	2	0
Batu Aji	181	0	10	6	0
Lubuk Baja	12	0	4	0	0
Batu Ampar	20	0	0	0	0
Bengkong	35	0	1	0	1
Kota Batam Batam Municipality	1147	20	141	147	13



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.8

Kecamatan District	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam <i>Ornamental Fish Aquaculture</i>	Karamba <i>Marine Culture</i>	Mina Padi/ Sawah <i>Brackish Water Culture</i>	Akuarium <i>Fresh Water Culture</i>	Lainnya <i>Fish Hatchery</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Belakang Padang	4	6	0	0	0
Bulang	13	10	0	0	0
Galang	12	10	0	0	2
Sei Beduk	80	5	0	1	4
Sagulung	203	20	0	1	13
Nongsa	66	4	0	1	1
Batam Kota	39	0	0	1	5
Sekupang	107	6	0	1	4
Batu Aji	157	6	0	0	9
Lubuk Baja	5	3	0	0	0
Batu Ampar	17	0	0	0	3
Bengkong	31	0	0	0	3
Kota Batam Batam Municipality	734	70	0	5	44

Tabel
Table

5.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Marine Aquaculture Households by District and Type of Fish Aquaculture (households), 2023

Kecamatan District		Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
		Rumput Laut Marine Water Seaweed	Kerapu Sunu Leopard Coralgrouper	Kerapu Lumpur Greasy Grouper	Kerapu Karang Coral Grouper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Belakang Padang	20	21	16	4	
Bulang	0	31	4	28	
Galang	0	14	3	7	
Sei Beduk	0	0	0	1	
Sagulung	0	0	0	1	
Nongsa	0	0	1	10	
Batam Kota	0	1	0	1	
Sekupang	0	0	0	0	
Batu Aji	0	1	0	0	
Lubuk Baja	0	0	0	1	
Batu Ampar	0	0	0	0	
Bengkong	0	0	0	0	
Kota Batam Batam Municipality	20	68	24	53	



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.9

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Kerapu Bebek <i>Panther Grouper</i>	Kuwe <i>Giant Trevally</i>	Tiram Oyster	Udang Windu Jumbo <i>Giant Tiger Prawn</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	1
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0
Sagulung	3	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	3	0	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.9*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Kepiting <i>Crabs</i>	Kerang Mutiara <i>Pearl Shells</i>	Kakap Merah <i>Red Snapper</i>	Udang Vaname <i>Vannamei Shrimp</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	7	1
Galang	1	0	1	0
Sei Beduk	0	0	0	1
Sagulung	1	0	2	1
Nongsa	1	1	1	0
Batam Kota	0	0	1	0
Sekupang	0	0	0	0
Batu Aji	1	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	3	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	1	15	3



Tabel
Table

5.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Brackish Water Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Bandeng Milkfish	Udang Windu Tiger Prawn	Udang Vaname Vannamei Shrimp	Nila Nile Tilapia Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	2	1
Sagulung	0	0	0	4
Nongsa	0	0	0	5
Batam Kota	0	0	0	2
Sekupang	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	2
Lubuk Baja	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0
Kota Batam Batam Municipality	0	0	2	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10

Kecamatan <i>District</i>	(1)	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Mujair <i>Tilapia Fish</i>	Udang Putih <i>White Shrimp</i>	Kepiting <i>Crabs</i>
Belakang Padang	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	1
Galang	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	2	0	0	1
Sagulung	0	9	0	0	0
Nongsa	0	2	0	0	1
Batam Kota	0	1	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0	0
Batu Aji	0	3	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0	0
Batu Ampar	0	1	0	0	1
Bengkong	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	18	0	4	



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Kerang Hijau <i>Green Shells</i>	Kerapu Lumpur <i>Greasy Grouper</i>	Kerapu Bebek <i>Panther Grouper</i>	Kerapu Sunu <i>Leopard Coralgrouper</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	1	0	0
Galang	0	1	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	2	0	0

Tabel
Table

5.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Freshwater Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mujair Tilapia Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	1	3	0	0
Bulang	10	0	2	1
Galang	7	8	1	3
Sei Beduk	19	35	25	31
Sagulung	93	107	72	73
Nongsa	23	33	7	25
Batam Kota	17	39	9	9
Sekupang	63	53	26	42
Batu Aji	57	84	36	66
Lubuk Baja	2	4	2	1
Batu Ampar	5	11	1	5
Bengkong	13	20	6	8
Kota Batam Batam Municipality	310	397	187	264



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.11

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish				Nilem Nilem
	Mas Gold Fish	Bawal Air Tawar Pomfret Fresh Water	Patin Pangas Catfish	(6)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Belakang Padang	0	0	0	0	0
Bulang	0	2	1	0	0
Galang	0	0	2	0	0
Sei Beduk	3	5	14	0	0
Sagulung	22	8	36	0	0
Nongsa	4	8	7	0	0
Batam Kota	1	6	9	0	0
Sekupang	13	7	15	1	0
Batu Aji	10	8	33	0	0
Lubuk Baja	0	0	1	0	0
Batu Ampar	3	1	1	0	0
Bengkong	4	0	2	0	0
Kota Batam Batam Municipality	60	45	121		1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.11

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Tawes <i>Java Barb</i>	Bandeng Air Tawar <i>Milk Fresh Water</i>	Gabus <i>Snakehead Fish</i>	Toman <i>Toman</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0
Galang	0	0	1	0
Sei Beduk	0	1	2	0
Sagulung	0	1	4	0
Nongsa	0	0	4	0
Batam Kota	0	1	2	0
Sekupang	0	0	1	1
Batu Aji	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	1
Batu Ampar	0	0	1	0
Bengkong	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	3	15	2



Tabel
Table

5.12

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of National Potential Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mas Gold Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	1	3	0	0
Bulang	10	0	0	1
Galang	7	10	0	3
Sei Beduk	22	46	5	36
Sagulung	106	126	25	81
Nongsa	30	37	4	25
Batam Kota	20	43	1	10
Sekupang	65	55	17	45
Batu Aji	61	91	11	71
Lubuk Baja	2	5	0	1
Batu Ampar	5	12	3	5
Bengkong	13	25	4	11
Kota Batam Batam Municipality	342	453	70	289

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.12

Kecamatan <i>District</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>		
		Patin <i>Pangas Catfish</i>	Kakap <i>Snapper</i>	Kerapu <i>Grouper</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belakang Padang	0	0	11	35
Bulang	0	1	32	67
Galang	0	2	7	31
Sei Beduk	1	14	1	2
Sagulung	1	40	3	4
Nongsa	0	8	3	15
Batam Kota	1	9	2	2
Sekupang	0	15	0	2
Batu Aji	0	35	0	1
Lubuk Baja	0	1	5	5
Batu Ampar	0	2	0	0
Bengkong	0	2	1	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	3	129	65	164

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.12*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Udang Windu <i>Tiger Prawn</i>	Udang Vanamei <i>Vannamei Shrimp</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Kekerangan <i>Xxx</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	0	0	20	0
Bulang	1	1	0	0
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	0	3	0	0
Sagulung	0	1	0	0
Nongsa	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	1
Sekupang	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1	5	20	1

Tabel
Table

5.13

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pemberian Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023
Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fish Container (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pemberian Ikan Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0
Galang	2	0	0	0	0
Sei Beduk	16	0	0	0	0
Sagulung	48	0	0	4	0
Nongsa	9	0	1	0	0
Batam Kota	5	0	0	0	0
Sekupang	13	0	1	0	0
Batu Aji	13	0	1	0	0
Lubuk Baja	1	0	0	0	0
Batu Ampar	3	0	0	0	0
Bengkong	8	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	118	0	3	4	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.13*

Kecamatan District	<i>Jenis Wadah Utama</i> <i>Main Type of Fish Container</i>				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Belakang Padang	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0
Galang	2	0	0	0	0
Sei Beduk	11	1	0	3	1
Sagulung	39	2	0	0	5
Nongsa	7	0	0	0	1
Batam Kota	4	0	0	0	1
Sekupang	12	0	0	0	0
Batu Aji	10	0	0	0	2
Lubuk Baja	1	0	0	0	0
Batu Ampar	2	0	0	1	0
Bengkong	6	0	0	1	1
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	94	3	0	5	11

Tabel
Table

5.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Ornamental Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Koi Koi	Arowana Super Red Arowana Super Red	Arowana Silver Arowana Silver	Mas Koki Goldfish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	6	1	3	3
Sagulung	8	0	0	1
Nongsa	3	0	0	0
Batam Kota	4	0	1	3
Sekupang	3	0	1	1
Batu Aji	4	0	0	1
Lubuk Baja	3	1	0	1
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	5	0	0	1
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	36	2	5	11



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.14

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>			
	(1)	(6) Cupang/Betta Hias <i>Ornamental Betta Fish</i>	(7) Cupang/Betta Laga <i>Laga Betta Fish</i>	(8) Gapi <i>Guppy Fish</i>
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	2	1	2	0
Sagulung	12	1	0	0
Nongsa	2	0	0	0
Batam Kota	13	1	4	1
Sekupang	6	6	0	0
Batu Aji	4	1	1	0
Lubuk Baja	3	1	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	3	1	3	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	45	12	10	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.14*

Kecamatan <i>District</i>		Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>			
		Moli <i>Molly Fish</i>	Black Ghost <i>Black Gost</i>	Lemon Chichlid <i>Lemon Chichlid</i>	Plati Coral <i>Platy Koral</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Belakang Padang	0	0	0	0	
Bulang	0	0	0	0	
Galang	0	0	0	0	
Sei Beduk	1	0	0	0	
Sagulung	1	0	0	0	
Nongsa	1	0	0	0	
Batam Kota	1	0	1	0	
Sekupang	1	0	0	0	
Batu Aji	0	0	0	0	
Lubuk Baja	1	0	0	0	
Batu Ampar	0	0	0	0	
Bengkong	2	0	0	0	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	8	0	1	0	



Tabel
Table

5.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Unggulan Nasional
Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
*Number of National Flagship Ornamental Fish Aquaculture Households by
District and Type of Fish Cultivated (households), 2023*

Kecamatan District	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Arowana Arowana	Koi Koi	Mas Koki Goldfish	Cupang Betta Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	4	6	3	3
Sagulung	0	8	1	13
Nongsa	2	3	0	2
Batam Kota	1	4	3	14
Sekupang	1	3	1	12
Batu Aji	0	4	1	6
Lubuk Baja	1	3	1	4
Batu Ampar	0	0	0	1
Bengkong	0	5	1	4
Kota Batam Batam Municipality	9	36	11	59

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.15

Kecamatan <i>District</i>	(1)	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>			
		Plati <i>Platy</i>	Moli <i>Molly Fish</i>	Manvis <i>Angelfish</i>	Botia <i>Loach</i>
Belakang Padang	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	1	0	0	0
Sagulung	1	1	0	0	0
Nongsa	0	1	0	0	0
Batam Kota	1	1	1	0	0
Sekupang	0	1	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	1	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0	0
Bengkong	0	2	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2	8	1		0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.15*

Kecamatan <i>District</i>	Discus <i>Discus</i>	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>		
		Oscar <i>Oscar</i>	Gapi <i>Guppy Fish</i>	Corydoras <i>Corydoras</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	2	0
Sagulung	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	4	0
Sekupang	1	0	0	0
Batu Aji	0	0	1	0
Lubuk Baja	0	1	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	0	0	3	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1	1	10	0

Tabel
Table

5.16

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023
Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Container Type (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	1	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0
Sei Beduk	15	0	0	0	0
Sagulung	26	0	0	0	1
Nongsa	11	0	0	0	1
Batam Kota	23	0	0	0	0
Sekupang	21	0	0	1	0
Batu Aji	13	0	0	0	0
Lubuk Baja	6	0	0	0	0
Batu Ampar	3	0	0	0	0
Bengkong	10	0	0	0	0
Kota Batam Batam Municipality	129	0	0	1	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.16

Kecamatan District	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Sawah	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Belakang Padang	0	0	0	1	0
Bulang	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0
Sei Beduk	4	0	0	7	4
Sagulung	9	0	0	7	9
Nongsa	3	0	0	5	2
Batam Kota	4	0	0	11	9
Sekupang	7	0	0	7	6
Batu Aji	3	0	0	7	3
Lubuk Baja	1	0	0	4	1
Batu Ampar	0	0	0	2	1
Bengkong	5	0	0	3	3
Kota Batam Batam Municipality	36	0	0	54	38

Tabel
Table

5.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (rumah tangga), 2023
Number of Capture Fishery Households by District and Type of Capture Fishery Activity (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan ¹ <i>Number of Capture Fishery Households¹</i>	Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan <i>Type of Capture Fishery Activity</i>		
			Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>	Penangkapan Benih Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2010	2010	0	0	0
Bulang	1469	1469	0	0	0
Galang	2266	2266	0	0	0
Sei Beduk	480	272	210	0	0
Sagulung	389	360	29	0	0
Nongsa	1153	1104	51	0	0
Batam Kota	85	71	14	0	0
Sekupang	359	348	13	0	0
Batu Aji	41	33	8	0	0
Lubuk Baja	334	332	2	4	0
Batu Ampar	79	74	5	0	0
Bengkong	135	135	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	8800	8474	332	4	0

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities



Tabel
Table

5.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (unit), 2023
Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Capture Fishery Activity (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan ¹ <i>Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings¹</i>	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan <i>Type of Capture Fishery Activity</i>			
		Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Capture Fishery</i>	Penangkapan Ikan di Perairian Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>	Penangkapan Benih Hatchery <i>Fishing</i>	Penangkapan Ikan Hias Ornamental <i>Fishing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2097	2097	0	0	0
Bulang	1576	1576	0	0	0
Galang	2318	2318	0	0	0
Sei Beduk	493	281	214	0	0
Sagulung	392	363	29	0	0
Nongsa	1154	1105	51	0	0
Batam Kota	85	71	14	0	0
Sekupang	360	349	13	0	0
Batu Aji	42	34	8	0	0
Lubuk Baja	347	345	2	4	0
Batu Ampar	79	74	5	0	0
Bengkong	135	135	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	9078	8748	336	4	0

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

Tabel
Table

5.19

Jumlah Kapal yang Dikuasai Rumah Tangga Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal, 2023
Number of Ships Utilized of Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships, 2023

Kecamatan District		Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery			Total Total
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Belakang Padang	26	1620	252	1898	
Bulang	100	1348	109	1557	
Galang	232	1493	600	2325	
Sei Beduk	0	133	122	255	
Sagulung	24	251	99	374	
Nongsa	27	511	418	956	
Batam Kota	10	23	32	65	
Sekupang	9	214	102	325	
Batu Aji	9	24	1	34	
Lubuk Baja	17	190	97	304	
Batu Ampar	15	29	12	56	
Bengkong	7	84	27	118	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	476	5920	1871	8267	



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.19

Kecamatan <i>District</i>	Kapal Motor <i>Motor Ship</i>	Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>			Total <i>Total</i>
		Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Boat Without Motor</i>	(8)	
(1)	(6)	(7)			(9)
Belakang Padang	0	0	0		0
Bulang	0	0	0		0
Galang	0	0	0		0
Sei Beduk	0	2	219		221
Sagulung	0	2	23		25
Nongsa	0	3	21		24
Batam Kota	0	0	8		8
Sekupang	0	0	4		4
Batu Aji	0	0	1		1
Lubuk Baja	0	0	0		0
Batu Ampar	0	0	2		2
Bengkong	0	0	0		0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	7	278		285

Tabel
Table

5.20

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga), 2023
Number of Marine Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut ¹ <i>Number of Marine Capture Fishery Households¹</i>	Kapal Motor Motor Ship	Jenis Perahu/Kapal Type of Boats/Ships		
			Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without a Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2010	26	1547	244	352
Bulang	1469	100	1264	107	54
Galang	2266	225	1460	556	79
Sei Beduk	272	0	125	112	39
Sagulung	360	22	235	95	14
Nongsa	1104	26	472	398	219
Batam Kota	71	2	22	30	17
Sekupang	348	7	217	99	28
Batu Aji	33	7	23	1	2
Lubuk Baja	332	17	179	95	76
Batu Ampar	74	12	25	9	31
Bengkong	135	6	83	25	22
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	8474	450	5652	1771	933

Catatan/Note :¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Marine Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities



Tabel
Table

5.21

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut

Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (unit), 2023

Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Boats/Ships (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut ¹		Jenis Perahu/Kapal Type of Boats/Ships			Total Total
	Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Belakang Padang	2097	26	1601	250	355	
Bulang	1576	100	1347	111	59	
Galang	2318	225	1480	577	80	
Sei Beduk	281	0	127	115	39	
Sagulung	363	22	237	95	14	
Nongsa	1105	26	472	399	219	
Batam Kota	71	2	22	30	17	
Sekupang	349	7	218	99	28	
Batu Aji	34	7	24	1	2	
Lubuk Baja	345	17	179	97	79	
Batu Ampar	74	12	25	9	31	
Bengkong	135	6	83	25	22	
Kota Batam Batam Municipality	8748	450	5815	1808	945	

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

Tabel
Table

5.22

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023
Number of Marine Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Number of Marine Capture Fishery Households		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	2010	27	181	1	1
Bulang	1469	19	11	3	9
Galang	2266	50	309	1	6
Sei Beduk	272	11	8	0	0
Sagulung	360	25	30	4	1
Nongsa	1104	46	105	11	5
Batam Kota	71	2	12	13	7
Sekupang	348	20	30	3	2
Batu Aji	33	8	0	0	0
Lubuk Baja	332	3	79	1	0
Batu Ampar	74	0	29	1	2
Bengkong	135	12	14	0	0
Kota Batam Batam Municipality	8474	223	808	38	33



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.22

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear						
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Belakang Padang	34	1	410	339	790	392	
Bulang	11	46	318	482	39	569	
Galang	147	51	302	553	723	182	
Sei Beduk	67	12	1	157	15	5	
Sagulung	36	33	5	144	59	28	
Nongsa	96	10	23	111	453	252	
Batam Kota	16	0	0	0	5	16	
Sekupang	20	3	14	105	41	113	
Batu Aji	0	0	0	1	24	0	
Lubuk Baja	105	7	1	7	78	80	
Batu Ampar	3	0	1	5	19	16	
Bengkong	31	7	11	18	27	16	
Kota Batam Batam Municipality	566	170	1086	1922	2273	1669	

Tabel
Table

5.23

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023
Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2097	27	182	1	1	
Bulang	1576	22	11	3	9	
Galang	2318	50	309	1	6	
Sei Beduk	281	11	8	0	0	
Sagulung	363	25	30	4	1	
Nongsa	1105	47	105	11	5	
Batam Kota	71	2	12	13	7	
Sekupang	349	20	30	3	2	
Batu Aji	34	8	0	0	0	
Lubuk Baja	345	3	79	1	0	
Batu Ampar	74	0	29	1	2	
Bengkong	135	12	14	0	0	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	8748	227	809	38	33	



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.23

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear						Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	(12)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
Belakang Padang	35	1	420	358	814	393	
Bulang	11	47	330	510	39	616	
Galang	147	51	303	575	728	186	
Sei Beduk	67	12	1	162	15	5	
Sagulung	36	33	5	144	59	28	
Nongsa	96	10	23	111	453	252	
Batam Kota	16	0	0	0	5	16	
Sekupang	20	3	15	105	41	113	
Batu Aji	0	0	0	1	25	0	
Lubuk Baja	108	7	1	7	78	82	
Batu Ampar	3	0	1	5	19	16	
Bengkong	31	7	11	18	27	16	
Kota Batam Batam Municipality	570	171	1110	1996	2303	1723	

Tabel
Table

5.24

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut
Kecamatan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) (unit), 2023
*Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District
and Regional Fisheries Management (units), 2023*

Kecamatan District	WPPNRI 571	WPPNRI 572	WPPNRI 573	WPPNRI 711	WPPNRI 712
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	0	0	0	1877	0
Bulang	0	0	0	1525	0
Galang	0	0	0	2260	0
Sei Beduk	0	0	0	242	0
Sagulung	0	0	0	350	0
Nongsa	0	0	0	896	0
Batam Kota	0	0	0	54	0
Sekupang	3	0	0	319	0
Batu Aji	0	0	0	32	0
Lubuk Baja	1	0	0	287	0
Batu Ampar	0	0	0	45	0
Bengkong	0	0	0	113	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	0	0	8000	0



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.24

Kecamatan <i>District</i>	WPPNRI 713 (1)	WPPNRI 714 (7)	WPPNRI 715 (8)	WPPNRI 716 (9)
				(10)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0
Sekupang	0	0	1	0
Batu Aji	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	0	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.24*

Kecamatan <i>District</i>	WPPNRI 717	WPPNRI 718	LL SH	LL SP
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Belakang Padang	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0
Nongsa	1	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1	0	0	0



Tabel
Table

5.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga), 2023
Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat ¹ Number of Inland Water Capture Fishery Households ¹		Kapal Motor Motor Ship	Penangkapan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery		
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	210	0	1	191	18	
Sagulung	29	0	1	20	8	
Nongsa	51	0	3	19	29	
Batam Kota	14	0	0	8	6	
Sekupang	13	0	0	4	9	
Batu Aji	8	0	0	1	7	
Lubuk Baja	2	0	0	0	2	
Batu Ampar	5	0	0	2	3	
Bengkong	0	0	0	0	0	
Kota Batam Batam Municipality	332	0	5	245	82	

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/
One Inland Water Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities

Tabel
Table

5.26

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat
Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (unit), 2023
*Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by
District and Type of Boats/Ships (units), 2023*

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat ¹ <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings¹</i>	Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>			Total Total
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0
Sei Beduk	214	0	1	195	18
Sagulung	29	0	1	20	8
Nongsa	51	0	3	19	29
Batam Kota	14	0	0	8	6
Sekupang	13	0	0	4	9
Batu Aji	8	0	0	1	7
Lubuk Baja	2	0	0	0	2
Batu Ampar	5	0	0	2	3
Bengkong	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	336	0	5	249	82

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Inland Water Capture Fishery Individual Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

**Tabel**

5.27

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households</i>		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear		
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Belakang Padang		0		0	0	0
Bulang		0		0	0	0
Galang		0		0	0	0
Sei Beduk		210		1	16	1
Sagulung		29		4	3	0
Nongsa		51		1	16	3
Batam Kota		14		3	5	0
Sekupang		13		0	3	0
Batu Aji		8		0	1	0
Lubuk Baja		2		0	0	0
Batu Ampar		5		0	2	1
Bengkong		0		0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	332		9	46	5	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.27

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	34	19	15	37	6	81
Sagulung	3	1	0	12	4	2
Nongsa	4	0	1	2	19	5
Batam Kota	0	0	0	0	3	3
Sekupang	0	0	0	0	7	3
Batu Aji	2	1	0	2	1	1
Lubuk Baja	0	0	0	0	1	1
Batu Ampar	0	1	0	0	0	1
Bengkong	0	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	43	22	16	53	41	97

**Tabel****5.28**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0
Sei Beduk	214	1	16	1	0
Sagulung	29	4	3	0	0
Nongsa	51	1	16	3	0
Batam Kota	14	3	5	0	0
Sekupang	13	0	3	0	0
Batu Ajii	8	0	1	0	0
Lubuk Baja	2	0	0	0	0
Batu Ampar	5	0	2	1	0
Bengkong	0	0	0	0	0
Kota Batam Batam Municipality	336	9	46	5	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.28

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	35	20	15	38	6	82
Sagulung	3	1	0	12	4	2
Nongsa	4	0	1	2	19	5
Batam Kota	0	0	0	0	3	3
Sekupang	0	0	0	0	7	3
Batu Aji	2	1	0	2	1	1
Lubuk Baja	0	0	0	0	1	1
Batu Ampar	0	1	0	0	0	1
Bengkong	0	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	44	23	16	54	41	98



Tabel
Table

5.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan (rumah tangga), 2023
Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Main Location of Capture Fishery (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Households		Lokasi Utama Penangkapan Main Location of Capture Fishery				Genangan Air Lainnya Other Bodies of Water
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	210	2	13	192	3	0	0
Sagulung	29	1	28	0	0	0	0
Nongsa	51	10	36	4	0	0	1
Batam Kota	14	1	7	4	2	0	0
Sekupang	13	1	5	5	1	0	1
Batu Aji	8	1	6	1	0	0	0
Lubuk Baja	2	0	1	0	0	0	1
Batu Ampar	5	0	3	2	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0	0	0
Kota Batam Batam Municipality	332	16	99	208	6	3	

Tabel
Table

5.30

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat
Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan (unit), 2023
*Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by
District and Main Location of Capture Fishery (units), 2023*

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings		Lokasi Utama Penangkapan Main Location of Capture Fishery				Genangan Air Lainnya Other Bodies of Water
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	214	2	13	196	3	0	0
Sagulung	29	1	28	0	0	0	0
Nongsa	51	10	36	4	0	0	1
Batam Kota	14	1	7	4	2	0	0
Sekupang	13	1	5	5	1	0	1
Batu Aji	8	1	6	1	0	0	0
Lubuk Baja	2	0	1	0	0	0	1
Batu Ampar	5	0	3	2	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	336	16	99	212	6	0	3

**Tabel**

5.31

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023
Number of Hatchery Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan <i>Number of Hatchery Capture Fishery Households</i>		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0	0	0
Lubuk Baja	4	1	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	4	1	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.31

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0	0	3
Batu Ampar	0	0	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	0	0	0	0	3



Tabel
Table 5.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023
Number of Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Benih Ikan <i>Number of Hatchery Capture Fishery Individual Agricultural Holdings</i>		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0	0	0
Lubuk Baja	4	1	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0	0
Kota Batam Batam Municipality	4	1	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.32*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>						Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0	
Bulang	0	0	0	0	0	0	
Galang	0	0	0	0	0	0	
Sei Beduk	0	0	0	0	0	0	
Sagulung	0	0	0	0	0	0	
Nongsa	0	0	0	0	0	0	
Batam Kota	0	0	0	0	0	0	
Sekupang	0	0	0	0	0	0	
Batu Aji	0	0	0	0	0	0	
Lubuk Baja	0	0	0	0	0	0	3
Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	
Bengkong	0	0	0	0	0	0	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	0	0	0	0	3	



Tabel
Table

5.33

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023
Number of Ornamental Fishing Households by District and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Number of Ornamental Fishing Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0
Kota Batam Batam Municipality	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.33

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	0	0	0	0	0



Tabel
Table

5.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023
Number of Ornamental Fishing Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Hias Number of Ornamental Fishing Individual Agricultural Holdings		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
	(1)	(2)	Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0	0
Kota Batam Batam Municipality	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.34

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>					
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Belakang Padang	0	0	0	0	0	0
Bulang	0	0	0	0	0	0
Galang	0	0	0	0	0	0
Sei Beduk	0	0	0	0	0	0
Sagulung	0	0	0	0	0	0
Nongsa	0	0	0	0	0	0
Batam Kota	0	0	0	0	0	0
Sekupang	0	0	0	0	0	0
Batu Aji	0	0	0	0	0	0
Lubuk Baja	0	0	0	0	0	0
Batu Ampar	0	0	0	0	0	0
Bengkong	0	0	0	0	0	0
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	0	0	0	0	0	0

BAB

CHAPTER

6

MANAJEMEN USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING MANAGEMENT





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
 2. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.
 4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang keberadaan tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang
1. ***Number of Agricultural Households Using Genetically Modified Seeds*** is the number of households whose members utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
 2. ***Number of Individual Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds*** is the number of individual agricultural holdings that utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
 3. ***Number of Agricultural Households with Plants Under Protection*** is the number of households whose members have agricultural plants situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other material used to protect the plants from weather conditions, pests, or disease.
 4. ***Number of Individual Agricultural Holdings with Plants Under Protection*** is the number of individual agricultural holdings whose agricultural plants are situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other materials used to protect them from weather conditions, pests, or disease.

digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
6. **Bidang penyuluhan yang diterima** mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
5. **Number of Agricultural Households Receiving Extension Services** is the number of households whose members participate in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
6. **The Field of Extension Services Received** includes the subsectors of food crops, horticulture, plantation crops, livestock, fisheries, and forestry.
7. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services** is the number of individual agricultural holdings participating in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
8. **Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program** is the number of households whose members are engaged in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.



9. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
10. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Desa (HD)** dengan tenurial HPHD atau **Hak Pengelolaan Hutan Desa** adalah hutan negara yang hak pengelolaannya diberikan kepada lembaga desa bagi kesejahteraan desa.
11. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Kemasyarakatan (HKm)** adalah hutan negara yang hak pemanfaatan utamanya diberikan untuk pemberdayaan masyarakat setempat. izin yang diberikan adalah IUP HKm atau Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan.
12. **Skema Hutan Tanaman Rakyat (HTR/ IPHS)** adalah hutan tanaman pada hutan produksi yang dibuat oleh sekelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi melalui sistem silvikultur demi menjamin kelestarian hutan. izin yang diberikan adalah IUPHHK-HTR atau izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Rakyat
13. **Skema Perhutanan Hutan Adat (HA)**, adalah hutan yang berada di wilayah masyarakat hutan adat. tenurialnya adalah Penetapan Pencantuman Hutan Adat.
9. **Number of Individual Agricultural Businesses Participating in the Social Forestry Program** is the number of individual agricultural holdings engaging in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.
10. **The Scheme of Village Forest (HD) Social Forestry with the Tenure of HPHD or Village Forest Management Rights** is a state forests whose management rights are granted to village institutions for the welfare of the village.
11. **The Scheme of Community Forest (HKm) Social Forestry** is state forests primarily allocated for the empowerment of local communities. The permit granted for this purpose is called IUP HKm or Community Forest Utilization Business License.
12. **The Scheme of Community Plantation Forest (HTR/IPHS)** is a plantation forest in a production forest created by a group of communities to increase the potential and quality of production forests through a silviculture system to ensure forest sustainability. The permit given is IUPHHK-HTR or Business Permit for Utilization of Timber Forest Products - Community Plantation Forest.
13. **The Scheme of Customary Forest (HA) Social Forestry**, refers to forests located within customary forest areas. Its tenure is determined by the Recognition of Customary Forests Inclusion.

14. **Skema Perhutanan Sosial Kemitraan Kehutanan** adalah adanya kerja sama antara masyarakat sekitar hutan dengan pengelola hutan, seperti pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hutan, jasa hutam izin pinjam pakai kawasan hutan atau pemegang izin usaha industri primer hasil hutan. dalam bentuk KULIN KK atau Pengakuan Perlindungan Kemitraan Kehutanan dan IPHPS atau Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial di Pulau Jawa.
15. **Jumlah Rumah Tangga yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
14. **The Scheme of Forestry Partnership Social Forestry** is a collaboration between local communities surrounding forests and forest managers, such as holders of Forest Utilization Business License, forest service providers with permits for forest area utilization, or holders of primary forest product industry licenses in the form of KULIN KK or Recognition of Forestry Partnership Protection and IPHPS or Social Forestry Utilization Permit in Java Island.
15. **Number of Agricultural Households Engaging in Agroforestry Activities** is the number of households whose members engaged in systems and technologies for land use, which are planned and implemented on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Agroforestry Activities** is the number of individual agricultural holdings implementing planned systems and technologies for land use on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.



17. **Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
19. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
17. ***Number of Agricultural Households Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups*** is the number of households whose members are enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
18. ***Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups*** is the number of individual agricultural holdings enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
19. ***Number of Agricultural Households Becoming Part of Partnership or Plasma Farming*** is the number of households whose members engage in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.
20. ***Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Part of Partnership or Plasma Farming*** is the number of individual agricultural holdings engaging in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.

21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.
22. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pupuk.
23. **Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan** adalah usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
24. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
25. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pestisida.
26. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan pestisida.
27. **Pestisida** adalah bahan yang ditujukan untuk mengurangi, mengendalikan, atau menghilangkan hama pada tanaman atau hewan; atau untuk mengontrol perilaku atau fisiologi hama atau tanaman selama produksi atau penyimpanan.
21. **Number of Individual Agricultural Holdings Using Fertilizer** is the number of individual agricultural holdings utilizing fertilizer in agricultural activities for seasonal crops, perennial crops, forestry, and fisheries.
22. **Number of Agricultural Households Using Fertilizer** is the number of households whose members utilize fertilizer.
23. **Not Engaging in the Cultivation of Crops and Fisheries** is an agricultural activity where there is no cultivation of seasonal crops, perennial crops, forestry, and/or fisheries.
24. **Fertilizer** is a substance applied to the soil, water, or leaves with the aim of improving plant growth, either directly or indirectly, or to add nutrients.
25. **Number of Agricultural Households Using Pesticides** is the number of households whose members utilize pesticides.
26. **Number of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides** is the number of individual agricultural holdings utilizing pesticides.
27. **Pesticides** are substances intended to reduce, control, or eliminate pests on plants or animals; or to control the behavior or physiology of pests or plants during production or storage.



28. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian mencakup tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
29. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian terdiri atas tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
30. **Pendapatan Pertanian** adalah pendapatan rumah tangga/unit usaha pertanian yang berasal dari usaha pertanian.
31. **Kelompok Persentase Pendapatan Pertanian** adalah pengelompokan persentase pendapatan pertanian terhadap total pendapatan unit usaha pertanian/rumah tangga usaha pertanian.
32. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat,
28. **Number Agricultural Households Engaging in Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of households whose members perform recording/bookkeeping activities for agricultural business activities, including never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
29. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of individual agricultural holdings performing recording/ bookkeeping activities for agricultural business activities, consists of never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
30. **Agricultural Income** is income of agricultural households/individual agricultural holdings derived from agricultural businesses.
31. **Agricultural Income Percentage Groups** refers to grouping of the percentage of agricultural income in relation to the total income of individual agricultural holdings/agricultural households.
32. **Number of Agricultural Households that Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of households whose members receive assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the

pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.

33. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
36. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/ atau investasi kepada debitur individu/ perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. KUR dapat dilakukan secara langsung dengan UMKM dan Koperasi mengakses KUR di Kantor Bank Pelaksana atau tidak langsung melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.
- form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.
33. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of individual agricultural holdings receiving assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.
34. **Number of Agricultural Households with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of households whose members have access to People's Business Credit.
35. **Number of Individual Agricultural Holdings with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of individual agricultural holding having access to People's Business Credit.
36. **People's Business Credit (KUR)** is a credit/financing facility provided for working capital and/or investment to individual debtors, businesses, and/ or business groups that are productive and eligible but lack additional collateral or insufficient collateral. KUR can be accessed directly by MSMEs and cooperatives at the Implementing Bank's office or indirectly through Microfinance Institutions and Cooperative Savings and Loans Cooperative (KSP/USP Koperasi), or through other linkage programs in cooperation with the Implementing Bank.



37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang dilindungi asuransi.
38. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang dilindungi asuransi usaha pertanian.
39. **Asuransi** adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.
40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B)** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B).
41. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B)** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B).
37. ***Number of Agricultural Households Covered by Agricultural Business Insurance*** is the number of households whose members are protected by insurance.
38. ***Number of Individual Agricultural Holdings Covered by Agricultural Business Insurance*** is the number of individual agricultural holdings protected by agricultural business insurance.
39. ***Insurance*** is an agreement between two or more parties, wherein the insurer undertakes, in exchange for the insurance premium, to compensate the insured for losses, damages, or losses of expected profits, or legal liabilities to third parties that the insured may suffer, arising from an uncertain event, or to make a payment based on the death or survival of the insured person.
40. ***Number of Estate Crop Cultivation Households Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation*** is the number of households whose members have a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).
41. ***Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation*** is the number of estate crop individual agricultural holdings having a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).

42. **STD-B Perkebunan** singkatan dari Surat Tanda Daftar Budidaya untuk Perkebunan adalah dokumen resmi yang diberikan kepada pemilik kebun rakyat dengan luas lahan di bawah 25 hektar.
43. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.
44. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.
45. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.
46. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.
47. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang
42. ***STD-B for Plantations*** is an abbreviation for Cultivation Registration Certificate for Plantations, which is an official document issued to owners of smallholder plantations with land areas under 25 hectares.
43. ***Number of Agricultural Households Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses*** is the number of households whose members engage in agricultural activities on limited land such as home yards, fields, and other open areas.
44. ***Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses*** is the number of individual agricultural holdings using limited land for the agricultural business, such as home yards, fields and other open land.
45. ***Number of Agricultural Households Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses*** is the number of households whose members engage in farming activities using pots and similar media.
46. ***Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses*** is the number of individual agricultural holdings using pot and similar media for agricultural businesses.
47. ***Number of Agricultural Households Utilizing Hydroponic Technology, Aquaponics, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technology*** is the number of households whose members use hydroponic technology, aquaponics,



- menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikultur, media terpal dan sejenisnya.
48. **Jumlah Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikultur, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikultur, media terpal dan sejenisnya.
49. **Hidroponik** adalah jenis budi daya tanaman yang tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman.
50. **Aquaponik** adalah metode menggabungkan dua jenis budi daya berbeda yaitu ikan dan tanaman secara bersamaan (penggabungan dari aquakultur dan hidroponik).
51. **Vertikultur** adalah sistem budi daya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Media tanam berupa campuran tanah gembur dan pupuk. Sedangkan untuk wadah, menggunakan botol bekas, pot, rak gantung, dan lain sebagainya. Seluruh tanaman nantinya disusun secara vertikal supaya tidak memakan banyak ruang.
48. ***Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology*** is the number of individual agricultural holdings using hydroponic, aquaponic, verticulture, tarpaulin media and similar technology.
49. ***Hydroponics*** is a cultivation method for plants that doesn't involve soil but instead uses water as the growing medium, supplemented with necessary nutrients for the plants.
50. ***Aquaponics*** is a method that combines two different types of cultivation, namely fish and plants, simultaneously (a combination of aquaculture and hydroponics).
51. ***Verticulture*** is a method of agricultural cultivation or gardening using a vertical or tiered planting media, either indoors or outdoors. The planting medium consists of a mixture of loose soil and fertilizer. Various containers such as used bottles, pots, hanging racks, and others are used for the containers. All plants are arranged vertically to optimize space utilization.



**Tabel
Table 6.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (household), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapat Penyuluhan ¹ <i>Number of Agricultural Households Receiving Extension Services¹</i>	Subsektor <i>Subsector</i>		
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	199	-	-	-
Bulang	14	-	7	-
Galang	78	2	5	2
Sungai Beduk	150	54	83	39
Sagulung	230	64	73	30
Nongsa	259	26	60	31
Batam Kota	21	3	3	3
Sekupang	90	10	14	12
Batu Aji	72	11	54	11
Lubuk Baja	48	-	1	1
Batu Ampar	11	3	2	1
Bengkong	13	1	1	1
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.185	174	303	131

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	4	195	-
Bulang	-	7	-
Galang	2	70	4
Sungai Beduk	19	40	64
Sagulung	20	168	17
Nongsa	13	184	2
Batam Kota	1	16	3
Sekupang	6	65	3
Batu Aji	7	15	2
Lubuk Baja	-	47	-
Batu Ampar	2	5	-
Bengkong	-	12	1
Kota Batam Batam Municipality	74	824	96

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Agricultural Households can participate in one or more extension services



**Tabel
Table 6.2**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan ¹ <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services¹</i>	Subsektor <i>Subsector</i>		
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	207	-	-	-
Bulang	14	-	7	-
Galang	79	2	5	2
Sungai Beduk	150	54	83	39
Sagulung	231	65	74	30
Nongsa	260	26	60	31
Batam Kota	21	3	3	3
Sekupang	91	10	14	12
Batu Aji	72	11	54	11
Lubuk Baja	48	-	1	1
Batu Ampar	11	3	2	1
Bengkong	13	1	1	1
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.197	175	304	131

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	4	203	-
Bulang	-	7	-
Galang	2	71	4
Sungai Beduk	19	40	64
Sagulung	20	168	17
Nongsa	13	185	2
Batam Kota	1	16	3
Sekupang	6	66	3
Batu Aji	7	15	2
Lubuk Baja	-	47	-
Batu Ampar	2	5	-
Bengkong	-	12	1
Kota Batam Batam Municipality	74	835	96

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more extension services



Tabel 6.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan
Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by Subdistrict and Participation in the Social
Forestry Program (households), 2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengikuti Program <i>Following the Program</i>	Tidak Mengikuti Program <i>Not Following the Program</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	–	2.224	2.224
Bulang	–	1.684	1.684
Galang	–	3.016	3.016
Sungai Beduk	130	1.416	1.546
Sagulung	8	2.368	2.376
Nongsa	2	2.894	2.896
Batam Kota	5	683	688
Sekupang	19	1.299	1.318
Batu Aji	164	836	1.000
Lubuk Baja	–	496	496
Batu Ampar	–	687	687
Bengkong	1	464	465
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	329	18.067	18.396

Tabel
Table

6.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan
Program Perhutanan Sosial (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Participation in the
Social Forestry Program (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Mengikuti Program Following the Program	Tidak Mengikuti Program Not Following the Program	Jumlah Total
			(1) (2) (3) (4)
Belakang Padang	–	2.346	2.346
Bulang	–	1.806	1.806
Galang	–	3.093	3.093
Sungai Beduk	130	1.433	1.563
Sagulung	8	2.393	2.401
Nongsa	2	2.909	2.911
Batam Kota	5	683	688
Sekupang	19	1.308	1.327
Batu Aji	164	843	1.007
Lubuk Baja	–	519	519
Batu Ampar	–	694	694
Bengkong	1	465	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	329	18.492	18.821



Tabel 6.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>	
		Hutan Desa (HD) <i>Village Forest Scheme</i>	Hutan Kemasyarakatan (HKm) <i>Community Forest Scheme</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	–	–	–
Bulang	–	–	–
Galang	–	–	–
Sungai Beduk	130	14	36
Sagulung	8	–	4
Nongsa	2	–	1
Batam Kota	5	–	–
Sekupang	19	2	9
Batu Aji	164	–	158
Lubuk Baja	–	–	–
Batu Ampar	–	–	–
Bengkong	1	–	–
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	329	16	208

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) <i>Community Forest Plantation Scheme</i>	Hutan Adat (HA) <i>Customary Forest Scheme</i>	Kemitraan Kehutanan <i>Forestry Partnership Scheme</i>
	(1)	(5)	(6)
Belakang Padang	–	–	–
Bulang	–	–	–
Galang	–	–	–
Sungai Beduk	74	2	24
Sagulung	1	1	3
Nongsa	1	–	–
Batam Kota	3	–	2
Sekupang	4	3	5
Batu Aji	5	1	–
Lubuk Baja	–	–	–
Batu Ampar	–	–	–
Bengkong	–	–	1
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	88	7	35

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/One Agricultural Households can participate in one or more the Social Forestry Program



Tabel 6.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Number of Individual¹ Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program¹	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme	
		Hutan Desa (HD) Village Forest Scheme	Hutan Kemasayarakatan (HKm) Community Forest Scheme
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	–	–	–
Bulang	–	–	–
Galang	–	–	–
Sungai Beduk	130	14	36
Sagulung	8	–	4
Nongsa	2	–	1
Batam Kota	5	–	–
Sekupang	19	2	9
Batu Aji	164	–	158
Lubuk Baja	–	–	–
Batu Ampar	–	–	–
Bengkong	1	–	–
Kota Batam Batam Municipality	329	16	208

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.6

Kecamatan Subdistrict	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) <i>Community Forest Plantation Scheme</i>	Hutan Adat (HA) <i>Customary Forest Scheme</i>	Kemitraan Kehutanan <i>Forestry Partnership Scheme</i>
	(1)	(5)	(6)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sungai Beduk	74	2	24
Sagulung	1	1	3
Nongsa	1	-	-
Batam Kota	3	-	2
Sekupang	4	3	5
Batu Aji	5	1	-
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	1
Kota Batam Batam Municipality	88	7	35

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more the Social Forestry Program



**Tabel
Table 6.7**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	–	–	–	–
Bulang	–	–	–	–
Galang	–	–	–	–
Sungai Beduk	130	73	115	57
Sagulung	8	6	4	4
Nongsa	2	2	1	1
Batam Kota	5	1	3	1
Sekupang	19	5	14	7
Batu Aji	164	13	141	19
Lubuk Baja	–	–	–	–
Batu Ampar	–	–	–	–
Bengkong	1	–	–	1
Kota Batam Batam Municipality	329	100	278	90

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7

Kecamatan Province	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sungai Beduk	26	12	9
Sagulung	2	3	2
Nongsa	-	-	1
Batam Kota	-	1	2
Sekupang	2	-	3
Batu Aji	35	45	4
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Kota Batam Batam Municipality	65	61	21

Catatan/Note: ¹Satu RTUP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektor/One Agricultural Households participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors



**Tabel
Table 6.8**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by District and Subsector (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	-	-	-	-
Bulang	-	-	-	-
Galang	-	-	-	-
Sei Beduk	130	73	115	57
Sagulung	8	6	4	4
Nongsa	2	2	1	1
Batam Kota	5	1	3	1
Sekupang	19	5	14	7
Batu Aji	164	13	141	19
Lubuk Baja	-	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-	-
Bengkong	1	-	-	1
Batam Kota Batam Municipality	329	100	278	90

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kecamatan District	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Belakang Padang	-	-	-
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	26	12	9
Sagulung	2	3	2
Nongsa	-	-	1
Batam Kota	-	1	2
Sekupang	2	-	3
Batu Aji	35	45	4
Lubuk Baja	-	-	-
Batu Ampar	-	-	-
Bengkong	-	-	-
Batam Kota Batam Municipality	65	61	21

Catatan/Note: ¹Satu UTP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektor/One Individual Agricultural Holdings participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors



**Tabel
Table 6.9**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Melakukan Agroforestri <i>Engaging in Agroforestry</i>	Tidak Melakukan Agroforestri <i>Not Engaging in Agroforestry</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	11	2.213	2.224
Bulang	-	1.684	1.684
Galang	3	3.013	3.016
Sei Beduk	58	1.488	1.546
Sagulung	21	2.355	2.376
Nongsa	49	2.847	2.896
Batam Kota	26	662	688
Sekupang	53	1.265	1.318
Batu Aji	16	984	1.000
Lubuk Baja	2	494	496
Batu Ampar	1	686	687
Bengkong	2	463	465
Batam Kota Batam Municipality	242	18.154	18.396

Tabel
Table

6.10

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kegiatan
Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian
Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by District and Activities Planting/
Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in
One Field (Agroforestry) (units), 2023*

Kecamatan District	Melakukan Agroforestri <i>Engaging in Agroforestry</i>	Tidak Melakukan Agroforestri <i>Not Engaging in Agroforestry</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	11	2.335	2.346
Bulang	-	1.806	1.806
Galang	3	3.090	3.093
Sei Beduk	58	1.505	1.563
Sagulung	21	2.380	2.401
Nongsa	49	2.862	2.911
Batam Kota	26	662	688
Sekupang	54	1.273	1.327
Batu Aji	16	991	1.007
Lubuk Baja	2	517	519
Batu Ampar	1	693	694
Bengkong	2	464	466
Batam Kota Batam Municipality	243	18.578	18.821



Tabel
Table

6.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (households), 2023

Kecamatan District	Menjadi Anggota <i>Becoming a Member</i>	Tidak Menjadi Anggota <i>Not Becoming a Member</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	339	1.885	2.224
Bulang	358	1.326	1.684
Galang	359	2.657	3.016
Sei Beduk	431	1.115	1.546
Sagulung	369	2.007	2.376
Nongsa	281	2.615	2.896
Batam Kota	61	627	688
Sekupang	220	1.098	1.318
Batu Aji	78	922	1.000
Lubuk Baja	72	424	496
Batu Ampar	29	658	687
Bengkong	67	398	465
Batam Kota Batam Municipality	2.664	15.732	18.396

Tabel
Table

6.12

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Menjadi Anggota <i>Becoming a Member</i>	Tidak Menjadi Anggota <i>Not Becoming a Member</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	347	1.999	2.346
Bulang	387	1.419	1.806
Galang	359	2.734	3.093
Sei Beduk	435	1.128	1.563
Sagulung	370	2.031	2.401
Nongsa	281	2.630	2.911
Batam Kota	61	627	688
Sekupang	220	1.107	1.327
Batu Aji	78	929	1.007
Lubuk Baja	72	447	519
Batu Ampar	29	665	694
Bengkong	67	399	466
Batam Kota Batam Municipality	2.706	16.115	18.821



Tabel
Table

6.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Involvement in Partnership or Plasma Farming (households), 2023

Kecamatan District	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Not Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Jumlah Total
		(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	1	2.223	2.224
Bulang	2	1.682	1.684
Galang	8	3.008	3.016
Sei Beduk	3	1.543	1.546
Sagulung	49	2.327	2.376
Nongsa	40	2.856	2.896
Batam Kota	3	685	688
Sekupang	5	1.313	1.318
Batu Aji	9	991	1.000
Lubuk Baja	4	492	496
Batu Ampar	6	681	687
Bengkong	-	465	465
Batam Kota Batam Municipality	130	18.266	18.396

Tabel
Table

6.14

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Involvement in Partnership or Plasma Farming (units), 2023

Kecamatan District	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Bukan	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Not Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)
Belakang Padang	1		2.345	2.346
Bulang	2		1.804	1.806
Galang	8		3.085	3.093
Sei Beduk	3		1.560	1.563
Sagulung	49		2.352	2.401
Nongsa	40		2.871	2.911
Batam Kota	3		685	688
Sekupang	5		1.322	1.327
Batu Aji	9		998	1.007
Lubuk Baja	4		515	519
Batu Ampar	6		688	694
Bengkong	-		466	466
Batam Kota Batam Municipality	130		18.691	18.821



Tabel
Table 6.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Fertilizer Use (households), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Pupuk <i>Using Fertilizer</i>	Tidak Menggunakan Pupuk <i>Not Using Fertilizer</i>	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	52	232	1.940	284
Bulang	110	128	1.446	238
Galang	574	396	2.046	970
Sei Beduk	842	71	633	913
Sagulung	1.394	304	678	1.698
Nongsa	621	803	1.472	1.424
Batam Kota	319	109	260	428
Sekupang	544	120	654	664
Batu Aji	595	163	242	758
Lubuk Baja	50	48	398	98
Batu Ampar	167	198	322	365
Bengkong	180	73	212	253
Batam Kota Batam Municipality	5.448	2.645	10.303	8.093

Tabel
Table

6.16

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan
Pupuk (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by District and Fertilizer Use (units),
2023*

Kecamatan District	Menggunakan Pupuk <i>Using Fertilizer</i>	Tidak Menggunakan Pupuk <i>Not Using Fertilizer</i>	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	52	232	2.062	284
Bulang	110	132	1.564	242
Galang	582	398	2.113	980
Sei Beduk	843	72	648	915
Sagulung	1.402	305	694	1.707
Nongsa	624	804	1.483	1.428
Batam Kota	319	109	260	428
Sekupang	547	122	658	669
Batu Aji	596	164	247	760
Lubuk Baja	50	48	421	98
Batu Ampar	168	198	328	366
Bengkong	180	73	213	253
Batam Kota Batam Municipality	5.473	2.657	10.691	8.130



Tabel
Table 6.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Pesticide Use (households), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Pestisida <i>Using Pesticides</i>	Tidak Menggunakan Pestisida <i>Not Using Pesticides</i>	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	21	263	1.940	284
Bulang	100	138	1.446	238
Galang	457	513	2.046	970
Sei Beduk	558	355	633	913
Sagulung	908	790	678	1.698
Nongsa	228	1.196	1.472	1.424
Batam Kota	172	256	260	428
Sekupang	294	370	654	664
Batu Aji	337	421	242	758
Lubuk Baja	32	66	398	98
Batu Ampar	53	312	322	365
Bengkong	108	145	212	253
Batam Kota Batam Municipality	3.268	4.825	10.303	8.093

Tabel
Table

6.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Pesticide Use (units), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Pestisida Using Pesticides	Tidak Menggunakan Pestisida Not Using Pesticides	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belakang Padang	21	263	2.062	284
Bulang	100	142	1.564	242
Galang	465	515	2.113	980
Sei Beduk	558	357	648	915
Sagulung	914	793	694	1.707
Nongsa	228	1.200	1.483	1.428
Batam Kota	172	256	260	428
Sekupang	295	374	658	669
Batu Aji	337	423	247	760
Lubuk Baja	32	66	421	98
Batu Ampar	53	313	328	366
Bengkong	108	145	213	253
Batam Kota Batam Municipality	3.283	4.847	10.691	8.130



Tabel
Table

6.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (households), 2023

Kecamatan District	Tidak Pernah Never	Hanya Sese kali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.134	64	16	10	2.224
Bulang	1.657	8	18	1	1.684
Galang	2.960	48	2	6	3.016
Sei Beduk	1.389	117	27	13	1.546
Sagulung	2.250	55	43	28	2.376
Nongsa	2.789	58	36	13	2.896
Batam Kota	613	31	34	10	688
Sekupang	1.205	52	36	25	1.318
Batu Aji	832	92	69	7	1.000
Lubuk Baja	465	9	12	10	496
Batu Ampar	655	8	20	4	687
Bengkong	365	50	38	12	465
Kota Batam Batam Municipality	17.314	592	351	139	18.396

Tabel
Table

6.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Aktivitas
Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by District and Recording/
Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (units), 2023*

Kecamatan District	Tidak Pernah Never	Hanya Sese kali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belakang Padang	2.255	64	16	11	2.346
Bulang	1.779	8	18	1	1.806
Galang	3.037	48	2	6	3.093
Sei Beduk	1.406	117	27	13	1.563
Sagulung	2.273	56	44	28	2.401
Nongsa	2.802	59	37	13	2.911
Batam Kota	613	31	34	10	688
Sekupang	1.214	52	36	25	1.327
Batu Aji	839	92	69	7	1.007
Lubuk Baja	488	9	12	10	519
Batu Ampar	662	8	20	4	694
Bengkong	366	50	38	12	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	17.734	594	353	140	18.821



Tabel
Table 6.21

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings (households), 2023

<i>Kecamatan District</i>	<i>Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group</i>					<i>Jumlah Total</i>
	<i>0 - 25%</i>	<i>26 - 50%</i>	<i>51 - 75%</i>	<i>76 - 99%</i>	<i>100%</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	40	131	180	185	1.688	2.224
Bulang	36	103	143	58	1.344	1.684
Galang	114	106	173	222	2.401	3.016
Sei Beduk	154	213	172	73	934	1.546
Sagulung	447	277	228	127	1.297	2.376
Nongsa	658	685	450	167	936	2.896
Batam Kota	229	144	85	68	162	688
Sekupang	339	164	85	48	682	1.318
Batu Aji	160	215	80	36	509	1.000
Lubuk Baja	57	120	89	74	156	496
Batu Ampar	391	139	45	14	98	687
Bengkong	120	101	85	23	136	465
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2.745	2.398	1.815	1.095	10.343	18.396

Tabel 6.22
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holding (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	0 - 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Belakang Padang	41	135	190	201	1.779	2.346
Bulang	40	117	160	63	1.426	1.806
Galang	116	110	183	227	2.457	3.093
Sei Beduk	156	214	174	73	946	1.563
Sagulung	454	282	230	128	1.307	2.401
Nongsa	668	686	450	168	939	2.911
Batam Kota	229	144	85	68	162	688
Sekupang	340	167	87	49	684	1.327
Batu Aji	162	218	81	36	510	1.007
Lubuk Baja	62	128	92	81	156	519
Batu Ampar	394	141	47	14	98	694
Bengkong	121	101	85	23	136	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	2.783	2.443	1.864	1.131	10.600	18.821

**Tabel****Table 6.23**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households		
	Mendapatkan Bantuan Receiving Assistance	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	150	2.074	2.224
Bulang	80	1.604	1.684
Galang	58	2.958	3.016
Sei Beduk	195	1.351	1.546
Sagulung	197	2.179	2.376
Nongsa	88	2.808	2.896
Batam Kota	9	679	688
Sekupang	35	1.283	1.318
Batu Aji	43	957	1.000
Lubuk Baja	34	462	496
Batu Ampar	3	684	687
Bengkong	10	455	465
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	902	17.494	18.396

Tabel
Table

6.24

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan (unit) Individual Agricultural Holdings (units)		
	Mendapatkan Bantuan Receiving Assistance	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Belakang Padang	151	2.195	2.346
Bulang	83	1.723	1.806
Galang	58	3.035	3.093
Sei Beduk	195	1.368	1.563
Sagulung	197	2.204	2.401
Nongsa	89	2.822	2.911
Batam Kota	9	679	688
Sekupang	35	1.292	1.327
Batu Aji	43	964	1.007
Lubuk Baja	34	485	519
Batu Ampar	3	691	694
Bengkong	10	456	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	907	17.914	18.821



**Tabel
Table** 6.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by District and Type of Assistance (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Bantuan ¹ <i>Number of Agricultural Households Receiving Assistance¹</i>	Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	
		Pupuk Subsidi <i>Subsidized Fertilizers</i>	Sarana/Peralatan Produksi <i>Production Tools/Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	150	1	115
Bulang	80	24	50
Galang	58	19	23
Sei Beduk	195	124	25
Sagulung	197	123	26
Nongsa	88	34	64
Batam Kota	9	4	5
Sekupang	35	8	12
Batu Aji	43	37	24
Lubuk Baja	34	1	31
Batu Ampar	3	1	2
Bengkong	10	6	1
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	902	382	378

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.25

Kecamatan District	Jenis Bantuan Type of Assistance		
	Bibit Seedlings	Pakan Feed	Lainnya Others
	(1)	(5)	(6)
Belakang Padang	15	1	25
Bulang	24	1	4
Galang	6	3	14
Sei Beduk	150	2	28
Sagulung	46	2	58
Nongsa	43	4	9
Batam Kota	3	-	4
Sekupang	10	1	13
Batu Aji	26	-	0
Lubuk Baja	6	3	1
Batu Ampar	1	-	1
Bengkong	2	-	2
Kota Batam Batam Municipality	332	17	159

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Agricultural Households can receive one or more type of assistance



Tabel
Table 6.26

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk
Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by District and Type of Assistance (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance¹</i>	Jenis Bantuan Type of Assistance	
		Pupuk Subsidi <i>Subsidized Fertilizers</i>	Sarana/Peralatan Produksi <i>Production Tools/Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	151	1	116
Bulang	83	24	53
Galang	58	19	23
Sei Beduk	195	124	25
Sagulung	197	123	26
Nongsa	89	35	64
Batam Kota	9	4	5
Sekupang	35	8	12
Batu Aji	43	37	24
Lubuk Baja	34	1	31
Batu Ampar	3	1	2
Bengkong	10	6	1
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	907	383	382

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.26

Kecamatan District	Jenis Bantuan Type of Assistance		
	Bibit Seedlings	Pakan Feed	Lainnya Others
	(1)	(5)	(6)
Belakang Padang	15	1	25
Bulang	24	1	4
Galang	6	3	14
Sei Beduk	150	2	28
Sagulung	46	2	58
Nongsa	43	4	9
Batam Kota	3	-	4
Sekupang	10	1	13
Batu Aji	26	-	-
Lubuk Baja	6	3	1
Batu Ampar	1	-	1
Bengkong	2	-	2
Kota Batam Batam Municipality	332	17	159

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Individual Agricultural Holdings can receive one or more type of assistance



Tabel 6.27
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (households), 2023

<i>Kecamatan</i> <i>District</i>	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Having Access to People's Business Credit</i>	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Not Having Access to People's Business Credit</i>	Jumlah <i>Total</i>	
			(1)	(2)
Belakang Padang	18	2.206	2.224	
Bulang	53	1.631	1.684	
Galang	54	2.962	3.016	
Sei Beduk	98	1.448	1.546	
Sagulung	154	2.222	2.376	
Nongsa	117	2.779	2.896	
Batam Kota	19	669	688	
Sekupang	356	962	1.318	
Batu Aji	57	943	1.000	
Lubuk Baja	182	314	496	
Batu Ampar	23	664	687	
Bengkong	47	418	465	
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.178	17.218	18.396	

Tabel 6.28
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (units), 2023

<i>Kecamatan</i> <i>District</i>	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Having Access to People's Business Credit</i>	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Not Having Access to People's Business Credit</i>	Jumlah
			Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	18	2.328	2.346
Bulang	53	1.753	1.806
Galang	54	3.039	3.093
Sei Beduk	98	1.465	1.563
Sagulung	154	2.247	2.401
Nongsa	117	2.794	2.911
Batam Kota	19	669	688
Sekupang	357	970	1.327
Batu Aji	58	949	1.007
Lubuk Baja	191	328	519
Batu Ampar	23	671	694
Bengkong	47	419	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	1.189	17.632	18.821



Tabel
Table 6.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan
Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by District and Insurance Coverage for
Agricultural Businesses (households), 2023*

Kecamatan District	Dilindungi Asuransi Covered by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Covered by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	215	2.009	2.224
Bulang	1	1.683	1.684
Galang	26	2.990	3.016
Sei Beduk	33	1.513	1.546
Sagulung	5	2.371	2.376
Nongsa	51	2.845	2.896
Batam Kota	-	688	688
Sekupang	52	1.266	1.318
Batu Aji	10	990	1.000
Lubuk Baja	44	452	496
Batu Ampar	4	683	687
Bengkong	5	460	465
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	446	17.950	18.396

Tabel
Table

6.30

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan District	Dilindungi Asuransi Covered by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Covered by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	222	2.124	2.346
Bulang	1	1.805	1.806
Galang	26	3.067	3.093
Sungai Beduk	33	1.530	1.563
Sagulung	5	2.396	2.401
Nongsa	51	2.860	2.911
Batam Kota	-	688	688
Sekupang	52	1.275	1.327
Batu Aji	10	997	1.007
Lubuk Baja	44	475	519
Batu Ampar	4	690	694
Bengkong	5	461	466
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	453	18.368	18.821



Tabel
Table

6.31

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (rumah tangga), 2023

Number of Estate Crop Cultivation Households by District and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (households), 2023

Kecamatan District	Memiliki STD-B Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Tidak Memiliki STD-B Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	-	141	141
Bulang	-	76	76
Galang	3	389	392
Sei Beduk	8	183	191
Sagulung	2	257	259
Nongsa	2	233	235
Batam Kota	7	70	77
Sekupang	6	111	117
Batu Aji	-	170	170
Lubuk Baja	3	22	25
Batu Ampar	2	61	63
Bengkong	2	61	63
Kota Batam Batam Municipality	35	1.774	1.809

Tabel
Table

6.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (unit), 2023

Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by District and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (units), 2023

Kecamatan District	Memiliki STD-B <i>Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation</i>	Tidak Memiliki STD-B <i>Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	-	141	141
Bulang	-	78	78
Galang	3	389	392
Sei Beduk	8	183	191
Sagulung	2	258	260
Nongsa	2	233	235
Batam Kota	7	70	77
Sekupang	6	111	117
Batu Aji	-	170	170
Lubuk Baja	3	22	25
Batu Ampar	2	61	63
Bengkong	2	61	63
Kota Batam Batam Municipality	35	1.777	1.812



Tabel
Table

6.33

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and Limited Land Use for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan District	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Not Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Belakang Padang	43	666	709
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	270	1.276	1.546
Sagulung	528	1.848	2.376
Nongsa	1.034	1.532	2.566
Batam Kota	277	411	688
Sekupang	597	721	1.318
Batu Aji	265	735	1.000
Lubuk Baja	123	373	496
Batu Ampar	472	215	687
Bengkong	171	294	465
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	3.780	8.071	11.851

Tabel
Table

6.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan District	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Not Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	43	721	764
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	271	1.292	1.563
Sagulung	530	1.871	2.401
Nongsa	1.039	1.541	2.580
Batam Kota	277	411	688
Sekupang	601	726	1.327
Batu Aji	265	742	1.007
Lubuk Baja	123	396	519
Batu Ampar	475	219	694
Bengkong	172	294	466
Kota Batam Batam Municipality	3.796	8.213	12.009



Tabel
Table 6.35

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya <i>Using Potting Media and Similar Items</i>	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya <i>Not Using Potting Media and Similar Items</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(4)
Belakang Padang	7	702	709
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	27	1.519	1.546
Sagulung	111	2.265	2.376
Nongsa	47	2.519	2.566
Batam Kota	79	609	688
Sekupang	116	1.202	1.318
Batu Aji	76	924	1.000
Lubuk Baja	11	485	496
Batu Ampar	78	609	687
Bengkong	43	422	465
Kota Batam Batam Municipality	595	11.256	11.851

Tabel
Table

6.36

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya <i>Using Potting Media and Similar Items</i>	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya <i>Not Using Potting Media and Similar Items</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	7	757	764
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	27	1.536	1.563
Sagulung	112	2.289	2.401
Nongsa	47	2.533	2.580
Batam Kota	79	609	688
Sekupang	117	1.210	1.327
Batu Aji	76	931	1.007
Lubuk Baja	11	508	519
Batu Ampar	78	616	694
Bengkong	43	423	466
Kota Batam Batam Municipality	597	11.412	12.009

**Tabel
Table****6.37**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Vertical, Tarpaulin Media and Similar Technology (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>	Tidak Menggunakan Teknologi <i>Not Using Technology</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	-	709	709
Bulang	-	-	-
Galang	-	-	-
Sei Beduk	9	1.537	1.546
Sagulung	43	2.333	2.376
Nongsa	8	2.558	2.566
Batam Kota	24	664	688
Sekupang	47	1.271	1.318
Batu Aji	31	969	1.000
Lubuk Baja	6	490	496
Batu Ampar	3	684	687
Bengkong	11	454	465
Kota Batam <i>Batam Municipality</i>	182	11.669	11.851

Tabel
Table

6.38

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Vertical, Tarpaulin Media and Similar Technology (units), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Teknologi Using Technology	Tidak Menggunakan Teknologi Not Using Technology	Jumlah Total	
			(1)	(2)
Belakang Padang	–	764	764	764
Bulang	–	–	–	–
Galang	–	–	–	–
Sei Beduk	9	1.554	1.563	1.563
Sagulung	43	2.358	2.401	2.401
Nongsa	8	2.572	2.580	2.580
Batam Kota	24	664	688	688
Sekupang	47	1.280	1.327	1.327
Batu Aji	31	976	1.007	1.007
Lubuk Baja	6	513	519	519
Batu Ampar	3	691	694	694
Bengkong	11	455	466	466
Kota Batam Batam Municipality	182	11.827	12.009	

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

<https://batamkota.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://batamkota.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KOTA BATAM
BPS-STATISTICS BATAM MUNICIPALITY**

Jl. Abuyaltama, Belian, Batam Kota, Batam
Telp: (0778) 7433299,
Homepage: <https://batamkota.bps.go.id> Email: bps2171@bps.go.id